



PETA POTENSI DAN PELUANG USAHA KABUPATEN MURUNG RAYA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)
Provinsi Kalimantan Tengah
Jl. Tjilik Riwut Km. 5,5 Palangka Raya 73112
Telepon: (0536) 3231414, 3231474, 3231456;
Faksimile: (0536) 3231454
Email : dpmptsp@kalteng.go.id





DAFTAR ISI

Table of Contents

Bab I | Chapter I



Pendahuluan	
Introduction.....	9
1.1 Latar Belakang	
Background.....	10
1.2 Maksud dan Tujuan	
Purpose and Objectives.....	12
1.3 Ruang Lingkup	
Scope.....	12
1.4 Metodologi	
Methodology.....	13
1.5 Sistematika Penyajian	
Systematics of Presentation.....	17

Bab II | Chapter II



Profil Kabupaten Murung Raya	
Murung Raya Regency Profile.....	19
• Geografi dan Wilayah	
Geography and Region.....	20
• Klimatologi	
Climatology.....	22
• Demografi	
Demographics.....	22
• Infrastruktur	
Infrastructure.....	24
• Perekonomian	
Economy.....	26



Bab III | Chapter III



Arah Kebijakan Penanaman Modal Investment Policy Direction.....	35
3.1 Arah Penanaman Modal Nasional Direction of National Investment.....	36
3.2 Arah Penanaman Modal Kalimantan Tengah Direction of Investment in Central Kalimantan Province	37
3.3 Arah Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya Investment Direction of Murung Raya Regency	42

Bab IV | Chapter IV



Peluang Usaha Business opportunities.....	53
1. Penambangan Batubara Coal Mining	55
2. Pertanian Jagung Corn Farming.....	64
3. Budidaya Ikan Nila/Baung Sistem Keramba Tilapia/Baung Fish Farming Cage System	73
4. Cold Storage Cold Storage	81
5. Pabrik Es Batu Kristal Crystal Ice Cube Factory.....	85
6. Pabrik Karet Remah (Crumb Rubber) Crumb Rubber Factory	89
Penutup Closing	102



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Foreword of Head of the Investment and One-Stop
Integrated Service of Central Kalimantan Province

SUTOYO, S.STP., M.A. P.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penyediaan Data/Informasi dan Peta Potensi serta Peluang Usaha Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2023 pada 5 (lima) lokus Kabupaten, yaitu Kabupaten Sukamara, Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Barito Selatan, dan Kabupaten Kapuas, selesai dilaksanakan.

Penyediaan Data/Informasi dan Peta Potensi serta Peluang Usaha Provinsi Kalimantan Tengah ini disusun oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah melalui kajian Pihak Ketiga. Kajian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi calon investor untuk membaca dan memahami perkembangan pembangunan serta potensi peluang usaha yang ada di Kalimantan Tengah khususnya di Kabupaten yang menjadi lokus kegiatan. Selain itu, kajian Penyediaan Data/Informasi dan Peta Potensi serta Peluang Usaha Provinsi Kalimantan Tengah yang dihasilkan ini juga dapat digunakan sebagai alat promosi peluang investasi, baik dalam bentuk media cetak maupun media elektronik.

Apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada DPMPTSP Kabupaten dan pihak lainnya di Kabupaten lokus kajian ini, yang telah mendukung dan terlibat dalam proses penyelesaian kajian Penyediaan Data/Informasi dan Peta Potensi serta Peluang Usaha Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2023.

Praise be to God Almighty for His abundance of mercy and grace so that the Provision of Data / Information and Maps of Potential and Business Opportunities of Central Kalimantan Province for the 2023 Budget Year in 5 (five) District loci, namely Sukamara Regency, Murung Raya Regency, North Barita Regency, South Barita Regency, and Kapuas Regency, has been completed.

The Provision of Data/Information and Map of Potential and Business Opportunities of Central Kalimantan Province was prepared by the Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPTSP) of Central Kalimantan Province through a Third Party study. This study is expected to be one of the references for investors to read and understand the development of development and potential business opportunities in Central Kalimantan, especially in the districts that are the locus of activities. In addition, the resulting Central Kalimantan Provision of Data/Information and Potential and Business Opportunities study can also be used as a promotional tool for investment opportunities, both in the form of print and electronic media.

Our deepest appreciation and gratitude to the District DPMPTSP and other parties in the Districts that are the locus of this study, who have supported and been involved in the process of completing the study on the Provision of Data/Information and Maps of Potential and Business Opportunities of Central Kalimantan Province for Fiscal Year 2023.



Kami menyadari bahwa kajian ini masih memiliki kekurangan, untuk itu kami harapkan kritik dan saran yang konstruktif guna menyempurnakan kajian ini.

Semoga kajian ini bermanfaat untuk meningkatkan minat investor berinvestasi dan berusaha di Kalimantan Tengah dan meningkatkan iklim investasi di Kalimantan Tengah menuju “KALTENG MAKIN BERKAH”.

We realize that this study still has shortcomings, for that we expect constructive criticism and suggestions to improve this study.

Hopefully this study will be useful to increase investor interest in investing and doing business in Central Kalimantan and improve the investment climate in Central Kalimantan towards “KALTENG MAKIN BERKAH”.

Palangka Raya, Oktober 2023

DPMPTSP	
SEKRETARIS DINAS	<i>[Signature]</i>
KEPALA BIDANG	<i>[Signature]</i>
PELAKSANA	<i>[Signature]</i> 22/10/23

Kepala Dinas,

SUTOYO, S.STP., M.A.P.
Pembina Tingkat I
NIP. 1979101120001201001



**SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MURUNG RAYA**

Foreword of Head of the Investment and One-Stop
Integrated Service of Murung Raya Regency

Drs. SARWO MNTARJO

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat karuniaNya sehingga tersusunnya Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten Murung Raya. Buku ini disusun sebagai salah satu referensi bagi para Investor diseluruh dunia. Dengan demikian, diharapkan Pemetaan Potensi dan Peluang Investasi tersebut dapat memberikan informasi yang komprehensif terkait dengan potensi dan peluang investasi di daerah Kabupaten Murung Raya.

Informasi tersebut kiranya dapat memberikan rincian ilustrasi yang mencakup sumber daya potensial, sumber daya manusia, infrastruktur, regulasi, aspek lingkungan dan ketersediaan lahan, peluang pasar serta perkiraan nilai investasi.

Penerbitan buku ini juga sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Murung Raya dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Agro Ekonomi, Pengusahaan Potensi Sumber Daya Alam Dengan Kelestarian Lingkungan Berkelanjutan dan Menciptakan Produk Unggulan Daerah Untuk Membuka Lapangan Kerja.

Peace be upon you, and Allah's mercy and blessings

We give praise and gratitude to God Almighty for His grace so that the Map of Potential and Business Opportunities for Murung Raya Regency is compiled. This book was prepared as a reference for investors throughout the world. Thus, it is hoped that the Mapping of Investment Potential and Opportunities can provide comprehensive information regarding investment potential and opportunities in the Murung Raya Regency area.

This information can provide illustrative details that include potential resources, human resources, infrastructure, regulations, environmental aspects and land availability, market opportunities and estimated investment value.

The publication of this book is also in line with the vision and mission of the Murung Raya Regency Government in increasing Agro-Economic Based Community Economic Growth, Exploiting Natural Resource Potential with Sustainable Environmental Preservation and Creating Regional Superior Products to Create Job Opportunities.



Akhir kata kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi tingginya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah dan seluruh Tim Ahli yang telah bekerja keras dalam penyusunan buku ini. Semua informasi yang terdapat di dalamnya merupakan hasil kerja keras dan komitmen bersama untuk mewujudkan visi pembangunan daerah yang lebih baik.

Semoga buku ini menjadi pusat data/informasi yang bermanfaat dan membuka pintu menuju masa depan yang cerah melalui investasi yang bijaksana di wilayah kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Finally, we would like to express our highest gratitude and appreciation to the Head of the Central Kalimantan Province One Stop Investment and Integrated Services Service and the entire Expert Team who have worked hard in preparing this book. All the information contained in it is the result of hard work and joint commitment to realizing the vision of better regional development.

Hopefully this book will become a useful data/information center and open the door to a bright future through wise investment in our region.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala DPMPTSP Kabupaten Murung Raya



DR. SAFWO MNTARJO
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19700708 199003 1 005





Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)
Provinsi Kalimantan Tengah

BAB I

Chapter I

PENDAHULUAN

INTRODUCTION





1.1 Latar Belakang

Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan, termasuk di dalamnya pemerataan pendapatan antar daerah. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut diperlukan perencanaan pembangunan ekonomi yang baik. Hal tersebut disebabkan karena pada umumnya pembangunan ekonomi suatu daerah berkaitan erat dengan potensi ekonomi dan karakteristik yang dimiliki yang pada umumnya berbeda antar satu dengan daerah lainnya.

Penanaman modal merupakan salah satu instrumen yang penting dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA), diharapkan mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang positif bagi daerah. Perencanaan investasi yang baik akan mampu membuat Provinsi Kalimantan Tengah menjadi pusat kegiatan investasi yang maju dan berkembang khususnya di Pulau Kalimantan. Hal ini disebabkan posisi Provinsi Kalimantan Tengah yang berada di tengah-tengah Pulau Kalimantan, sangat potensial dijadikan sebagai titik poros penghubung

1.1 Background

One of the national development targets is to create economic growth and equitable development, including inter-regional distribution of income. To achieve these development targets, a good economic development plan is required. This is because in general the economic development of a region is closely related to its economic potential and characteristics which generally differ from one region to another.

Investment is one of the important instruments in improving the economy of a region. Domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMA) are expected to spur positive economic growth for the region. Good investment planning will be able to make Central Kalimantan Province a center for advanced and developing investment activities, especially on the island of Kalimantan. This is due to the position of Central Kalimantan Province which is in the middle of Kalimantan Island, which has the potential to be used as a connecting point between other provinces on Kalimantan Island and directly



antara provinsi-provinsi lain di Pulau Kalimantan dan berhadapan langsung dengan laut Jawa. Kegiatan ini dibarengi dengan promosi yang kian gencar dilakukan oleh banyak instansi, demi menciptakan *image* yang baik bagi daerah agar menjadi wilayah yang menarik bagi tujuan investasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Untuk dapat menarik investor melakukan investasi, maka Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah perlu memiliki data pendukung tentang potensi investasi yang terpublikasi dan dikelola dengan baik sebagai salah satu upaya dalam memberikan gambaran akan peluang investasi di Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini diharapkan dapat menyediakan informasi tentang potensi dan peluang investasi apa saja yang tersedia di Provinsi Kalimantan Tengah terutama di Kabupaten Murung Raya yang dapat diakses dengan mudah oleh para calon investor.

Oleh karena itu, menjadi sangat penting bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah sebagai instansi utama pengembangan wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya menarik dan mengelola penanaman modal daerah, melakukan pemetaan potensi sektor unggulan dan peluang investasi di Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya di 5 kabupaten kajian yaitu: Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Barito Selatan, dan Kabupaten Kapuas.. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan percepatan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah menuju KALTENG BERKAH.

facing the Java Sea. This activity was accompanied by an increasingly intensive promotion carried out by many agencies, to create a good image for the region to become an attractive region for investment purposes and increase regional economic growth.

To be able to attract investors to invest, the Central Kalimantan Provincial Government needs to have supporting data on investment potential that is published and well-managed as one of the efforts to provide an overview of investment opportunities in Central Kalimantan Province. This activity is expected to provide information about potential and investment opportunities available in Central Kalimantan Province, especially in Murung Raya Regency, which can be easily accessed by potential investors.

Therefore, it is very important for the Provincial Government of Central Kalimantan, through the Central Kalimantan Provincial Investment and One-Stop Service (DPMPTSP) as the main agency for regional development of Central Kalimantan Province to attract and manage regional investment, to map the potential of leading sectors, and investment opportunities in Central Kalimantan Province, especially in the 5 study districts namely: Murung Raya Regency, Sukamara Regency, North Barito Regency, South Barito Regency, and Kapuas Regency. This is expected to accelerate development and increase the welfare of the people of Central Kalimantan Province towards BLESSED KALTENG.





1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan pengelompokan dan menganalisis potensi daerah yang ada, memberikan masukan dan arahan investasi yang kondusif bagi perkembangan ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah tersedianya data potensi dan peluang investasi daerah yang disertai dengan perhitungan seperti pada Pra Feasibility Study (Pra-FS) yang dapat dijadikan sebagai data awal bagi calon investor untuk berinvestasi di Provinsi Kalimantan Tengah.

1.3 Ruang Lingkup

Kegiatan Kajian Peta Potensi Investasi Provinsi Kalimantan Tengah di Kabupaten Murung Raya, meliputi :

1. Kegiatan persiapan untuk pelaksanaan penyusunan peta sebaran potensi investasi dan peluang investasi daerah di Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Kegiatan pengumpulan literatur yang terkait, yang berupa kajian pustaka yang mencakup pengumpulan data-data, referensi, maupun buku - buku yang berkaitan dengan pemetaan potensi investasi di Kabupaten Murung Raya baik secara sektoral maupun spasial.
3. Kegiatan survey dan kunjungan lapangan yang dimaksudkan untuk dapat menggali permasalahan secara mendalam yang berkaitan dengan kondisi lapangan dimana kegiatan penelitian dilakukan.
4. Kegiatan tabulasi data, pengolahan data, klasifikasi data, dan analisis data yang berkaitan dengan pemetaan potensi dan peluang investasi di Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.
5. Kegiatan penyusunan peta potensi investasi dan peluang investasi daerah di Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

1.2 Purpose and Objectives

The purpose of implementing this activity is to classify and analyze the potential of the existing regions and provide input and investment directions that are conducive to economic development in Central Kalimantan Province.

The purpose of this activity is to provide data on regional investment potential and opportunities accompanied by calculations such as the Pre-Feasibility Study (Pre-FS) which can be used as initial data for potential investors to invest in Central Kalimantan Province.

1.3 Scope

Investment Potential Map Study Activities for Central Kalimantan Province in Murung Raya Regency, including:

1. *Preparatory activities for the preparation of a map of the distribution of investment potential and regional investment opportunities in Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.*
2. *Relevant literature collection activities, in the form of a literature review which includes a collection of data, references, and books related to the mapping of investment potential in Murung Raya Regency both sectorally and spatially.*
3. *Survey activities and field visits that are intended to be able to explore problems in depth related to field conditions where research activities are carried out.*
4. *Data tabulation activities, data processing, data classification, and data analysis related to the mapping of investment potential and opportunities in Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.*
5. *Activities for compiling a map of potential investment and regional investment opportunities in Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.*



1.4 Metodologi

Metode pelaksanaan pekerjaan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyusunan buku potensi dan peluang investasi.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan penajaman tujuan, sasaran pekerjaan serta keluaran yang akan dihasilkan. Pembahasan dilakukan dan disepakati bersama dengan pemberi pekerjaan, termasuk penyempurnaan metodologi yang digunakan dan rencana kerja yang akan dilakukan. Pada tahap ini juga dirumuskan rencana pengumpulan data yang akan dilakukan berkaitan dengan data primer, maupun data sekunder yang bersumber dari dinas atau instansi terkait.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini diawali dengan pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber yang relevan. Data yang dikumpulkan dapat dikelompokkan dalam 2 tahap, yaitu (1) Tahap penentuan sektor usaha dan (2) Tahap penentuan peluang usaha.

Dalam tahap penentuan sektor usaha yang akan dikembangkan diperoleh dari data dan informasi yang terdapat pada dokumen pemerintah (RPJM, RUPM, RTRW, dan sebagainya) dan diskusi dengan pejabat terkait di Kabupaten Murung Raya.

Dalam tahap penentuan peluang usaha, selain data primer dan sekunder yang relevan dengan peluang usaha dari sektor usaha terpilih, juga dilakukan diskusi dengan pejabat terkait ataupun pengisian daftar pertanyaan tentang peluang usaha apa yang ingin dikembangkan sesuai visi dan misi kepala daerah. Hal ini untuk menjawab kaitannya dengan lokasi atau ketersediaan lokasi bagi usaha yang akan dikembangkan tersebut sehingga memudahkan dalam proses pembuatan peta peluang usaha terpilih.

1.4 Methodology

The method of carrying out this work consists of several stages, namely the preparation stage, the data collection stage, the data analysis stage, and the preparation stage for the investment potential and opportunity book.

a. Preparation phase

At this preparatory stage, objectives, work objectives and outputs will be sharpened. Discussions were carried out and mutually agreed upon with the employer, including improvements to the methodology used and work plans to be carried out. At this stage, a data collection plan is also formulated which will be carried out about primary data, as well as secondary data sourced from related offices or agencies. T

b. Data Collection Stage

This data collection stage begins with the collection of secondary data from various relevant sources. The data collected can be grouped into 2 stages, namely (1) the stage of determining the business sector and (2) the stage of determining business opportunities.

In the stage of determining the business sector to be developed, obtained from data and information contained in government documents (RPJM, RUPM, RTRW, and so on) and discussions with relevant officials in Murung Raya Regency.

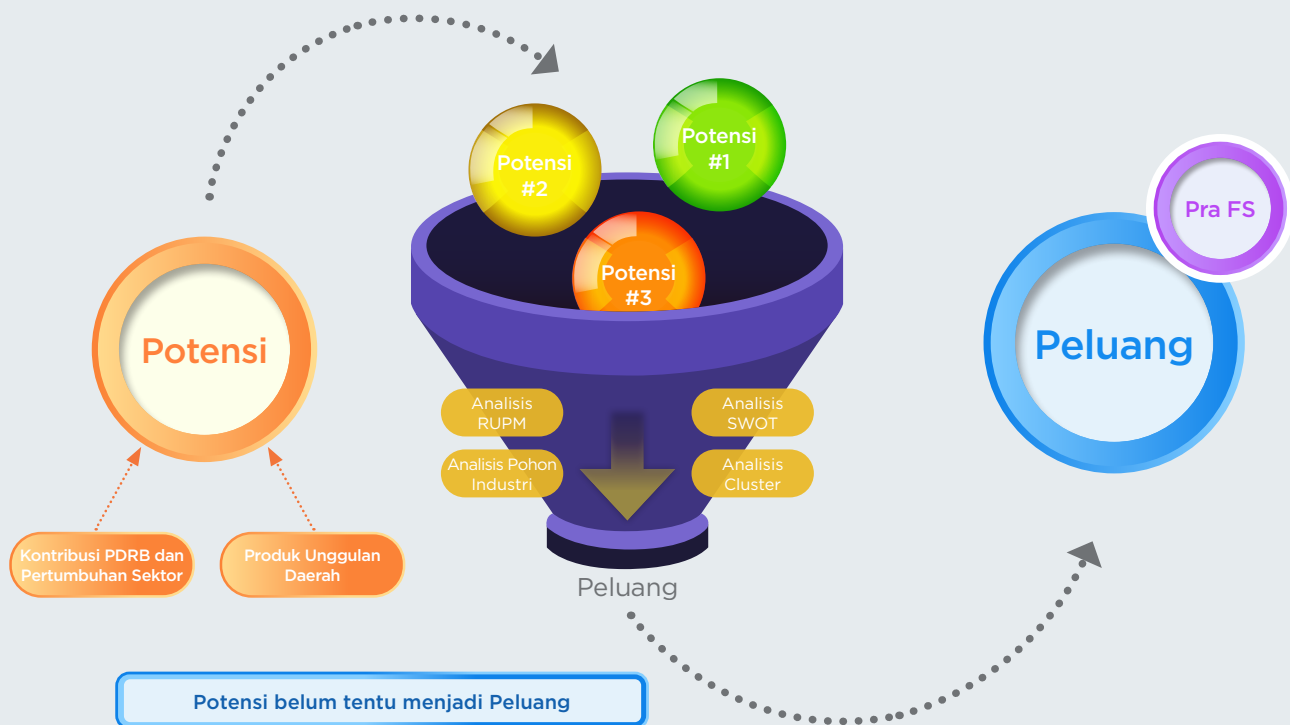
In the stage of determining business opportunities, in addition to primary and secondary data that are relevant to business opportunities from the selected business sector, discussions are also held with relevant officials or filling out a list of questions about what business opportunities you want to develop according to the regional head's vision and mission. This is to answer its relation to location or location availability for the business to be developed to facilitate the process of making a map of selected business opportunities.

c. Tahap Analisis data

Model Analisis dilakukan seperti pada gambar 2 berikut, dimana pengumpulan potensi investasi melalui data-data kontribusi PDRB dan pertumbuhan sektor daerah, juga berdasarkan masukan tentang produk unggulan daerah. Analisis dilakukan dengan melalui analisis SWOT, analisis cluster, dan analisis pohon industri. Beberapa analisis tersebut sudah dilakukan dalam penyusunan RPJMD dan atau RUPMD sehingga untuk mempersingkat proses penyusunan peluang investasi yang siap ditawarkan, selain akan dilakukan analisis sendiri oleh konsultan juga akan digunakan hasil analisis yang terdapat dalam RUPM tersebut. Dari potensi yang ada kemudian dilakukan perhitungan seperti pada Pra-FS sehingga diperoleh hasil analisis kelayakan bisnis yang objektif.

c. Data Analysis Stages

The model analysis is carried out as shown in Figure 2 below, where investment potential is collected through data on the contribution of GRDP and regional sector growth, also based on input on regional superior products. Analysis was carried out through SWOT analysis, cluster analysis, and industry tree analysis. Some of these analyzes have been carried out in the preparation of the RPJMD and/or RUPMD to streamline the process of preparing investment opportunities that are ready to be offered, besides the consultant's analysis, the results of the analysis contained in the RUPM will also be used. From the existing potential, calculations are carried out as in the Pre-FS so that objective business feasibility analysis results are obtained.



Gambar 1.1 Model Analisis
Figure 1.1 Analysis Model



Sasaran yang ingin dicapai dalam kajian ini terutama adalah adanya 1-2 peluang *investasi yang pada akhirnya menjadi IPRO (Investasi Priority Ready to Offer)*, sehingga ada kesesuaian antara RUPM secara nasional, RUPMD baik daerah provinsi dan kabupaten. Kesesuaian antara peluang investasi di daerah dengan RUPM secara nasional inilah yang kemudian menjadi bahan input yang menjadi IPRO tiap daerah yang disetujui oleh BKPM Pusat.

Untuk itu, proses analisis yang dilakukan dalam menyusun proyek/peluang investasi yang siap ditawarkan, akan dilakukan proses analisis seperti yang biasa dilakukan dalam penyusunan pra-Feasibility Study dan atau sesuai kriteria dalam penyusunan IPRO yang meliputi analisis sebagai berikut:

- a) Aspek Legal dan Administratif
- b) Aspek Teknis: analisis kesiapan lokasi/wilayah (aspek konektivitas dan aksesibilitas wilayah, infrastruktur pendukung, kondisi lingkungan, dan sebagainya), bahan baku, bahan pendukung, proses produksi, utilitas dan infrastruktur lainnya
- c) Aspek Pasar dan Pemasaran: berisi tentang kondisi pasar (*supply-demand*)
- d) Aspek Sosial dan Lingkungan: berisi tentang kemungkinan timbulnya dampak terhadap kehidupan sosial dan lingkungan,
- e) Aspek Keuangan: berisi perhitungan Nilai investasi; *Net Present Value (NPV)*; *Internal Rate of Return (IRR)*; *Payback Period (PP)*.

The target to be achieved in this study is mainly to have 1-2 investment opportunities that will eventually become IPRO (Priority Ready to Offer Investment), so that there is compatibility between RUPM nationally, and RUPMD in both provincial and district areas. It is this suitability between investment opportunities in the regions and the national RUPM which then becomes the input material that becomes the IPRO for each region which is approved by the Central BKPM.

For this reason, the analysis process carried out in compiling investment projects/opportunities that are ready to be offered, will be carried out in an analysis process as is usually done in preparing a pre-feasibility study and/or according to the criteria in preparing an IPRO which includes the following analysis:

- a) Legal and Administrative Aspects*
- b) Technical Aspects: location/regional readiness analysis (aspects of regional connectivity and accessibility, supporting infrastructure, environmental conditions, etc.), raw materials, supporting materials, production processes, utilities, and other infrastructure*
- c) Market and Marketing Aspect: contains market conditions (supply-demand)*
- d) Social and Environmental Aspects: contain the possibility of impacts on social life and the environment,*
- e) Financial Aspect: contains the calculation of the value of the investment; Net Present Value (NPV); Internal Rate of Return (IRR); Payback Period (PP).*





1.5 Sistematika Penyajian

Penyusunan buku Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Murung Raya disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I

Pendahuluan, bagian ini memuat latar belakang penyusunan Potensi dan Peluang Investasi di Provinsi Kalimantan Tengah, maksud dan tujuan, sasaran, metode serta sistematika penulisan

Bab II

Profil Daerah, bagian ini berisi profil daerah Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah yang terdiri dari geografi dan wilayah, klimatologi, demografi, infrastruktur dan perekonomian Kabupaten Murung Raya.

Bab III

Arah Penanaman Modal, bagian ini berisi tentang tinjauan singkat RUPM Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Murung Raya, azas dan tujuan penanaman modal, visi dan misi, arah kebijakan penanaman modal, dan strategi penanaman modal.

Bab IV

Peluang Investasi Kabupaten Murung Raya, bagian ini berisi beberapa peluang investasi meliputi deskripsi atas peluang investasi dan analisis atas aspek kelayakan investasi, yaitu aspek legal, aspek teknis, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan dan aspek sosial dan lingkungan.

1.5 Serving Systematics

The preparation of the Murung Raya Regency Investment Potential and Opportunity book is arranged in the following systematic way:

Chapter I

Introduction, this section contains the background to the preparation of Investment Potential and Opportunities in Central Kalimantan Province, aims and objectives, targets, methods, [--and writing systematics

Chapter II

Regional Profile, this section contains the regional profile of Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province which consists of geography and area, climatology, demography, infrastructure, and economy of Murung Raya Regency.

Chapter III

Investment Directions, this section contains a brief overview of the RUPM of Central Kalimantan Province and Murung Raya Regency, principles and objectives of investment, vision, and mission, direction of investment policy, and investment strategy.

Chapter IV

Investment Opportunities in Murung Raya Regency, this section contains several investment opportunities including descriptions of investment opportunities and analysis of investment feasibility aspects, namely legal aspects, technical aspects, market and marketing aspects, financial aspects, and social and environmental aspects.







Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)
Provinsi Kalimantan Tengah

BAB II

Chapter II

PROFIL KABUPATEN MURUNG RAYA

MURUNG RAYA REGENCY PROFILE





• Geografi dan Wilayah

Kabupaten Murung Raya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang terletak antara 113° 12' 40,98" hingga 115° 08' 6,52" Bujur Timur dan -0° 51' 51,87" Lintang Selatan -0° 47' 25,24" Lintang Utara. Kabupaten Murung Raya, dengan luas wilayah ±23.700 km² memiliki 10 kecamatan yang terdiri dari 116 desa dan 9 kelurahan. Dengan 15,43% luas wilayah dari Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Murung Raya merupakan kabupaten dengan luas wilayah terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah. Wilayah yang berada di ketinggian 15-780 mdpl dengan kemiringan berkisar antara 0-40 derajat ini memiliki daerah berupa dataran rendah, perbukitan, hingga pegunungan. Sungai Barito merupakan sungai utama yang melintasi Kabupaten Murung Raya dengan kedalaman rata-rata 8 m.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Murung Raya memiliki batas-batas:

- Utara : Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur;
- Selatan : Kabupaten Barito Utara, Kapuas, dan Gunung Mas;
- Barat : Kabupaten Gunung Mas dan Provinsi Kalimantan Barat;
- Timur : Provinsi Kalimantan Timur.

• Geography and Territory

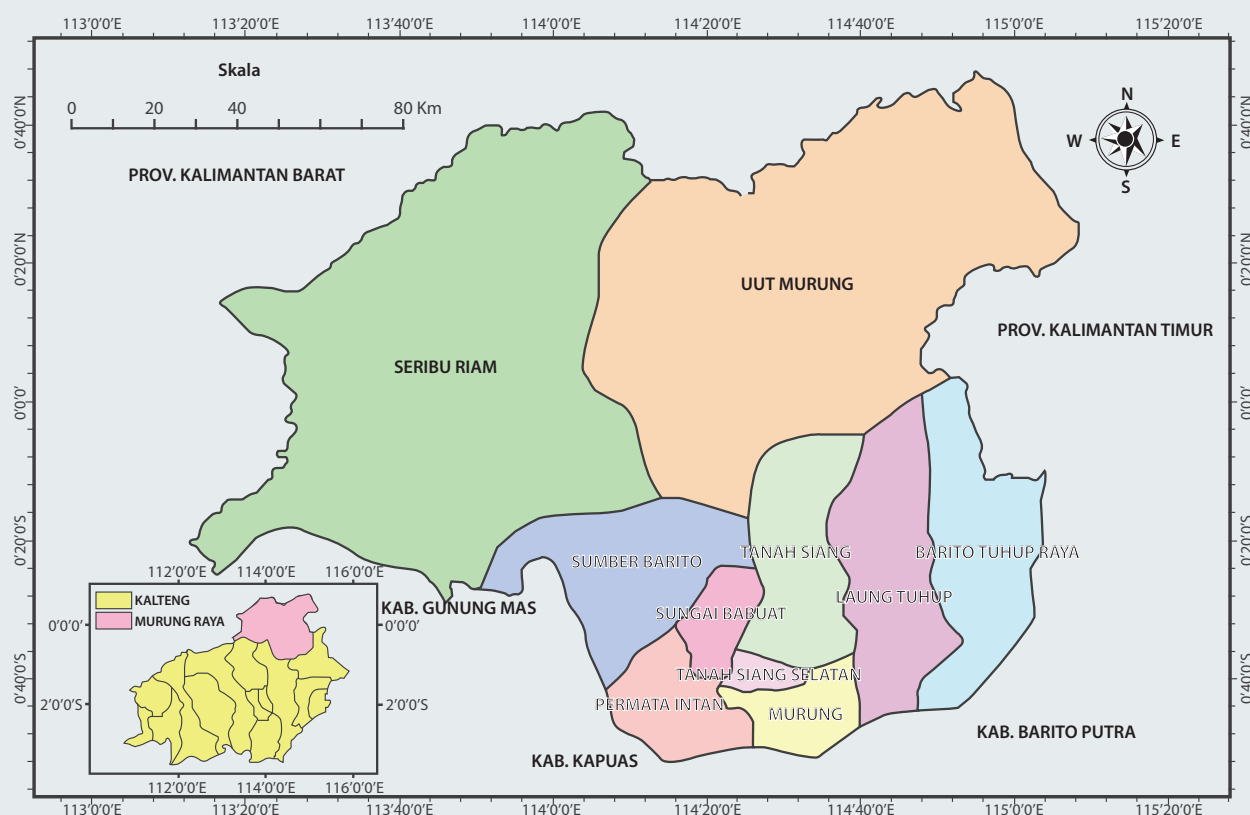
Murung Raya Regency is one of the regencies in Central Kalimantan Province which is located between 113° 12' 40.98" to 115° 08' 6.52" East Longitude and -0° 51' 51.87" South Latitude -0° 47' 25.24" North latitude. Murung Raya Regency, with an area of ±23,700 km², has 10 sub-districts consisting of 116 villages and 9 sub-districts. With 15.43% of the area of Central Kalimantan Province, Murung Raya Regency is the district with the largest area in Central Kalimantan Province. The area, which is located at an altitude of 15-780 meters above sea level with a slope ranging from 0-40 degrees, has areas in the form of lowlands, hills, and mountains. The Barito River is the main river that crosses Murung Raya Regency with an average depth of 8 m.

Based on its geographical position, Murung Raya Regency has the following boundaries:

- North : Provinces of West Kalimantan and East Kalimantan;*
- South : North Barito, Kapuas, and Gunung Mas Regencies;*
- West : Gunung Mas Regency and West Kalimantan Province;*
- East : Province of East Kalimantan.*



Peta Wilayah Kabupaten Murung Raya
Map of Murung Raya Regency



Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023
Gambar x.x Peta Kabupaten Murung Raya | Figure x.x Map of Murung Raya Regency

Kabupaten Murung Raya merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Barito Utara melalui UU Nomor 5 Tahun 2002 pada tanggal 10 April 2002 sebagai kabupaten definitif. Kabupaten Murung Raya pada awalnya hanya memiliki 5 kecamatan yaitu Kecamatan Sumber Barito, Laung Tuhup, Murung, Tanah Siang, dan Permata Intan. Namun seiring dengan kebutuhan peningkatan pelayanan publik pada tahun 2007, terjadi pembentukan 5 kecamatan baru. 5 kecamatan baru tersebut adalah Kecamatan Barito Tuhup Raya, Tanah Siang Selatan, Sungai Babuat, Seribu Riam, dan Uut Murung yang merupakan pemekaran dari kecamatan yang sudah ada. Ibukota Kabupaten terletak pada Kelurahan Puruk Cahu, Kecamatan Murung. Luas wilayah terbesar Murung Raya terletak pada Kabupaten Uut Murung dengan luas 7263 km² dan luas wilayah terkecil terletak pada Kecamatan Tanah Siang Selatan dengan luas wilayah 310 km².

Murung Raya Regency is a district resulting from the division of North Barito Regency through Law Number 5 of 2002 on April 10, 2002, as a definitive district. Murung Raya Regency initially only had 5 sub-districts, namely Sumber Barito, Laung Tuhup, Murung, Tanah Siang, and Permata Intan Districts. However, in line with the need to improve public services in 2007, 5 new districts were formed. The 5 new sub-districts are Barito Tuhup Raya, Tanah Siang Selatan, Sungai Babuat, Seribu Riam, and Uut Murung sub-districts which are divisions of existing sub-districts. The regency capital is located in Puruk Cahu Village, Murung District. The largest area of Murung Raya is located in Uut Murung Regency with an area of 7263 km² and the smallest area is located in Tanah Siang Selatan District with an area of 310 km².



Tabel 2.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Murung Raya
Table 2.1 Area of the District in Murung Raya Regency

No.	Sumber Data <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>District capital</i>	Luas Wilayah <i>An area (km²)</i>	percentage Luas <i>Area Percentage</i>
1.	Permata Intan	Tumbang Lahung	804	3,39%
2.	Sungai Babuat	Tumbang Bantian	423	1,78%
3.	Murung	Beriwit	730	3,08%
4.	Laung Tuhup	Muara Laung I	1.611	6,80%
5.	Barito Tuhup Raya	Makunjung	1.500	6,33%
6.	Tanah Siang	Saripoi	1.239	5,23%
7.	Tanah Siang Selatan	Dirung Lingkin	310	1,31%
8.	Sumber Barito	Tumbang Kunyi	2.797	11,80%
9.	Seribu Riam	Muara Joloi I	7.023	29,63%
10.	Uut Murung	Tumbang Olong II	7.263	30,65%
Kabupaten Murung Raya <i>Murung Raya Regency</i>			23.700	100,00%

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | *Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023*

• **Klimatologi**

Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Murung Raya mencatat suhu rata-rata di Kabupaten Murung Raya pada tahun 2022 sebesar 27,15 oC dengan suhu minimum pada 21,9 oC yang terjadi di bulan Maret dan suhu maksimum pada 35,4 oC terjadi di bulan Juli. Curah hujan di Kabupaten Murung Raya berkisar antara 109 - 678 mm dengan curah hujan tertinggi pada bulan Mei sebesar 678 mm dan curah hujan terendah sebesar 109 mm pada bulan Agustus.

• **Demografi**

Kabupaten Murung Raya, pada tahun 2022 tercatat memiliki penduduk sebanyak 113.483 jiwa, dengan jumlah penduduk terbanyak menempati wilayah Kecamatan Murung dan penduduk terendah berada di Kecamatan Uut Murung. Dengan laju pertumbuhan penduduk (tahun 2020-2022) rata-rata sebesar 1% per tahun, Murung Raya memiliki persentase laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Kecamatan Murung sebesar 2,23% dan terendah di Sumber Barito sebesar 0%. Dengan luas wilayah masing-masing kecamatan, Murung Raya memiliki kepadatan penduduk rata-rata sebesar 5 jiwa per km² yang terlihat juga pada Tabel x.x di bawah.

• **Climatology**

The Central Bureau of Statistics (BPS) of Murung Raya Regency recorded an average temperature in Murung Raya Regency in 2022 of 27.15 oC with a minimum temperature of 21.9 oC occurring in March and a maximum temperature of 35.4 oC occurring in March and July. Rainfall in Murung Raya Regency ranges from 109 - 678 mm with the highest rainfall in May of 678 mm and the lowest rainfall of 109 mm in August.

• **Demographics**

Murung Raya Regency, in 2022 was recorded to have a population of 113,483 people, with the largest population occupying the Murung District area and the lowest population being in the Uut Murung District. With an average population growth rate (2020-2022) of 1% per year, Murung Raya has the highest percentage population growth rate in Murung District at 2.23% and the lowest in Sumber Barito at 0%. With the area of each sub-district, Murung Raya has an average population density of 5 people per km² which can also be seen in Table x.x below.



Tabel 2.2 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Murung Raya, 2022
Table 2.2 Total Population, Population Growth Rate, and Population Density of Murung Raya Regency, 2022

No.	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (Ribu) Total Population (Thousand)	Laju Pertumbuhan per tahun (%) Annual Growth Rate (%)	Kepadatan Penduduk per-km2 Population Density per km2
1.	Permata Intan	12,024	0,17	15
2.	Sungai Babuat	2,552	0,52	7
3.	Murung	41,187	2,23	57
4.	Laung Tuhup	20,993	0,37	14
5.	Barito Tuhup Raya	5,01	0,82	4
6.	Tanah Siang	13,824	0,20	12
7.	Tanah Siang Selatan	5,713	0,83	19
8.	Sumber Barito	6,952	0,00	3
9.	Seribu Riam	3,249	0,02	1
10.	Uut Murung	1,979	0,03	1
Kabupaten Murung Raya Murung Raya Regency		113,483	1,00	5

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023

Komposisi penduduk Kabupaten Murung Raya dapat dilihat pada Tabel 2.3 dan Gambar 2.1 di bawah ini. Dari tabel tersebut diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan adalah 54.593 jiwa atau 48,11 persen dari seluruh penduduk di Kabupaten Murung Raya.

The population composition of Murung Raya Regency can be seen in Table 2,3 and Figure 2,1 below. From the table, it is known that the total female population is 54,593 people or 48.11 percent of the entire population in Murung Raya Regency.

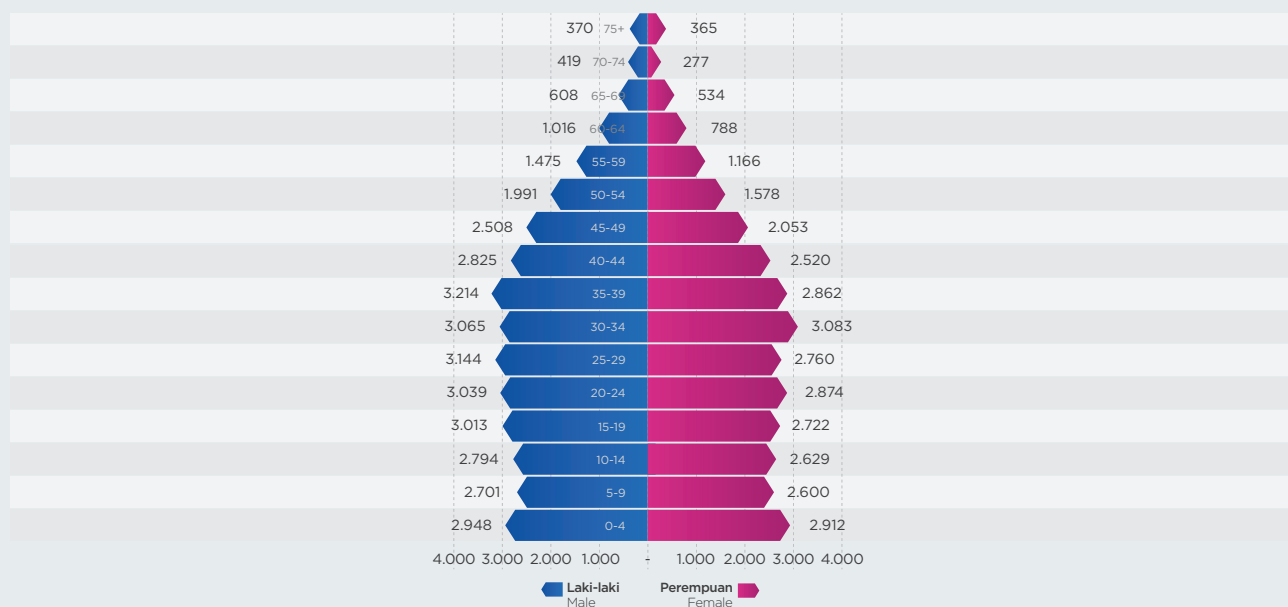
Tabel 2.3 Komposisi Penduduk Kabupaten Murung Raya, 2022
Table 2.3 Population Composition of Murung Raya Regency, 2022

Kelompok Umur Age group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
0 - 4	5.021	4.777	9.798
5 - 9	5.094	5.078	10.172
10 - 14	5.578	5.492	11.070
15 - 19	5.880	5.647	11.527
20 - 24	5.569	5.303	10.872
25 - 29	4.935	4.723	9.658
30 - 34	4.971	4.753	9.724
35 - 39	4.755	4.387	9.142
40 - 44	4.233	3.831	8.064
45 - 49	3.765	3.023	6.788
50 - 54	2.846	2.396	5.242
55 - 59	2.260	1.843	4.103



Kelompok Umur <i>Age group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
60 - 64	1.689	1.378	3.067
65 - 69	1.055	823	1.878
70 - 74	634	585	1.219
75+	605	554	1.159
Jumlah Total	58.890	54.593	113.483

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023



Gambar 2.1 Piramida Penduduk Kabupaten Murung Raya Tahun 2022
Figure 2.1 Population Pyramid of Murung Raya Regency in 2022

Jika dilihat dari perspektif ketenagakerjaan, jumlah penduduk usia kerja adalah penduduk dengan usia 15 tahun ke atas. Pada Kabupaten Murung Raya, memiliki jumlah penduduk usia kerja sebanyak 82.443 orang. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022 menunjukkan terdapat 2,77 persen pengangguran terbuka. Pada tahun 2022, angkatan kerja di Kabupaten Murung Raya masih didominasi oleh pekerja aktif dengan tingkat pendidikan SMA ke bawah.

• Infrastruktur

Jalan merupakan fasilitas yang dibuat untuk mempermudah transportasi melalui jalur darat. Setiap bidang kehidupan baik itu industri, perdagangan,

From an employment perspective, the working-age population is the population aged 15 and over. Murung Raya Regency has a working-age population of 82,443 people. The August 2022 National Labor Force Survey (Sakernas) shows that there is 2.77 percent of open unemployment. In 2022, the workforce in Murung Raya Regency will still be dominated by active workers with a high school education level and below.

• Infrastructure

Roads are facilities made to facilitate transportation by land. Every area of life, be it industry, trade, or mining, depends on the condition of the roads in an



maupun pertambangan bergantung pada kondisi jalan yang ada di suatu daerah. Kondisi jalan di Kabupaten Murung Raya terlihat pada Tabel 2.4, Tabel 2.5, dan Tabel 2.6. Secara umum, 28,8% jalan di Kabupaten Murung Raya berada pada kondisi baik dan sedang, dan 71,2% pada kondisi rusak dan rusak berat. Jalan di Murung Raya secara total sepanjang 104,66 km atau 11,4% dari total panjang jalan telah diaspal.

area. The road conditions in Murung Raya Regency are shown in Table 2.4, Table 2.5, and Table 2.6. In general, 28.8% of the roads in Murung Raya Regency are in good and moderate conditions, and 71.2% are in damaged and severely damaged conditions. Roads in Murung Raya have a total length of 104.66 km or 11.4% of the total road length which has been asphalted.

Tabel 2.4 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Kabupaten Murung Raya (km), Tahun 2021-2022
Table 2.4 Length of Roads by Level of Authority in Murung Raya Regency (km), 2021-2022

Status Jalan Road Status	2021	2022
Negara Country	-	-
Provinsi Province	14,85	14,85
Kabupaten/Kota Regency/City	919,54	919,54
Jumlah Total	934,39	934,39

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023

Tabel 2.5 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Murung Raya (km), 2021-2022
Table 2.5 Road Length by Type of Road Surface in Murung Raya Regency (km), 2021-2022

Jenis Permukaan Jalan Road Surface Type	2021	2022
Aspal Asphalt	286,52	104,66
Kerikil Gravel	63,16	80,30
Tanah Land	569,86	734,58
Jumlah Total	919,54	919,54

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023

Tabel 2.6 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Murung Raya (km), Tahun 2021-2022
Table 2.6 Road Length According to Road Conditions in Murung Raya Regency (km), 2021-2022

Kondisi Jalan Road Conditions	2021	2022
Baik Good	110,95	142,10
Sedang Medium	110,16	123,13
Rusak Damaged	5,58	83,41
Rusak berat Heavily damaged	692,85	570,90
Jumlah Total	919,54	919,54

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023



• Perekonomian

□ Struktur Perekonomian

Berdasarkan informasi dari BPS (lihat Tabel x.x di bawah), kinerja perekonomian Kabupaten Murung Raya pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang terlihat dari meningkatnya nilai nominal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018 nilai PDRB atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 7.612 miliar rupiah dan pada tahun 2022 sudah mencapai 12.998 miliar rupiah walaupun terjadi penurunan di tahun 2020 yang kemungkinan besar disebabkan oleh pandemic COVID-19. Hal ini juga berarti bahwa terjadi peningkatan nilai PDRB sebesar 70,8% selama lima tahun dari 2018 hingga 2022.

• Economy

□ Economic Structure

Based on information from BPS (see Table x.x below), the economic performance of Murung Raya Regency in 2022 has increased as seen from the increase in the nominal value of the Gross Regional Domestic Product (GRDP) from 2018 to 2022. In 2018 the GRDP value based on current prices was recorded at 7,612 billion rupiahs and in 2022 it reached 12,998 billion rupiahs even though there was a decrease in 2020 which was most likely caused by the COVID-19 pandemic. This also means that there has been an increase in the GRDP value of 70.8% over the five years from 2018 to 2022.

Tabel 2.7 PDRB Kabupaten Murung Raya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) Tahun 2018 - 2022

Table 2.7 GRDP of Murung Raya Regency Based on Current Prices by Business Field (Billion Rupiah) 2018 - 2022

No.	Lapangan Usaha Business Field	2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	800.5	839.9	895.5	951.7	982.5
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	3,737.3	3,784.5	2,869.2	3637.2	7,348.0
C	Industri Pengolahan Processing industry	257.0	279.7	292.2	323	349.7
D	Pengadaan Listrik dan Gas Procurement of Electricity and Gas	3.0	3.4	4.2	4.6	5.1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	3.1	3.4	3.9	4.5	4.7
F	Konstruksi Construction	608.3	694.3	736.7	829.3	909.2
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair	439.5	489.1	517.1	538.1	572.5
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehousing	336.2	404.9	434.5	452.9	521.6
I	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum Provision of Accommodation, Food and Drink	56.5	62.6	65.3	66.5	73.7
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	97.6	110.6	133.3	150.9	161.7
K	Jasa Keuangan dan Informasi Financial Services and Information	62.5	70.4	80.4	90.7	96.4
L	Real Estate Real Estate	120.9	135.1	146.8	159.2	167.1
M, N	Jasa Perusahaan Company Services	0.5	0.5	0.5	0.6	0.6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	353.4	407.7	602.9	609.5	619.0
P	Jasa Pendidikan Education Services	377.2	434.7	497.6	543.4	597.9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	197.7	233.7	296.4	365.2	391.7
R,S,T,U	Jasa Lainnya Other Services	160.8	183.6	186.2	190.3	197.2
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7,612.0	8,138.1	7,762.7	8,917.6	12,998.6

* angka sementara | temporary figure

** angka sangat sementara | figures are very provisional

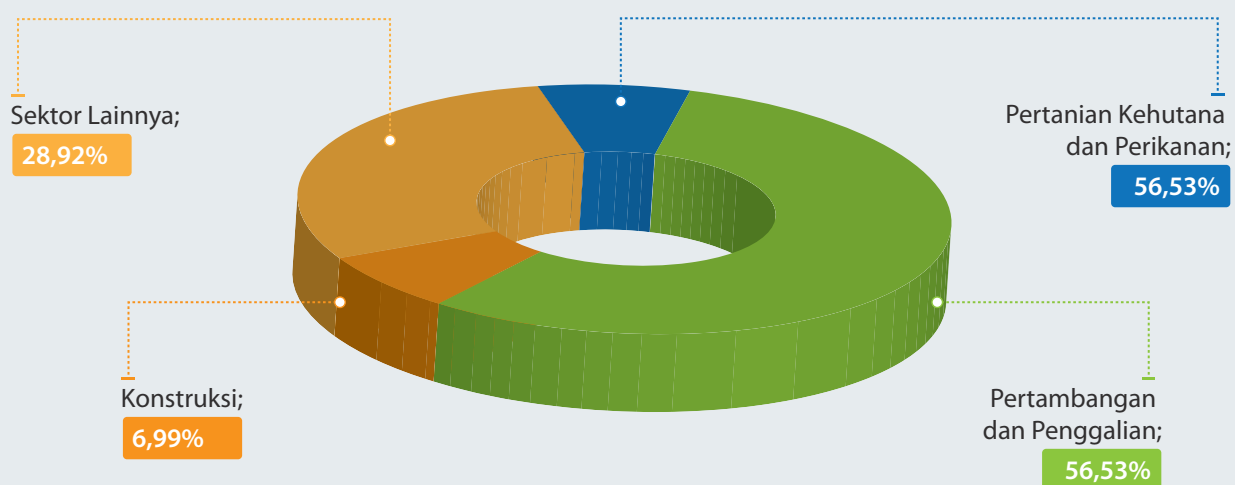
Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023



Struktur perekonomian di Kabupaten Murung Raya hingga tahun 2022 masih didominasi oleh tiga sektor utama, yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalan; Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Sektor Konstruksi. Di tahun 2022, persentase penopang perekonomian tertinggi dipegang oleh sektor Pertambangan dan Penggalan dengan persentase sebesar 56,53%, diikuti oleh Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 7,56% dan Sektor Konstruksi sebesar 6,99% (lihat Gambar 2.2).

The economic structure in Murung Raya Regency until 2022 is still dominated by three main sectors, namely the Mining and Quarrying Sector; Agriculture, Forestry and Fishery Sectors; and the Construction Sector. In 2022, the highest percentage of economic support is held by the Mining and Quarrying sector with a percentage of 56.53%, followed by the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector with 7.56% and the Construction Sector with 6.99% (see Figure 2.2).

Kontribusi 3 Sektor Terbesar Dalam PDRB Kabupaten Murung Raya Tahun 2022

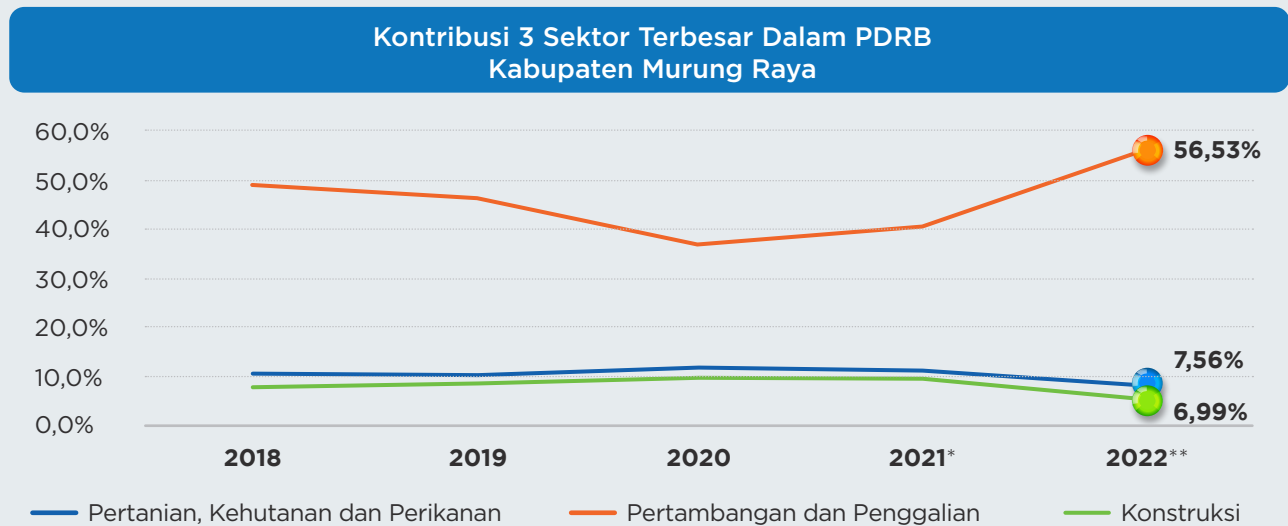


Gambar 2.2 Kontribusi 3 Sektor Terbesar Dalam PDRB Kabupaten Murung Raya 2022
Figure 2.2 Contribution of the 3 Largest Sectors to the GRDP of Murung Raya Regency 2022



Ketiga sektor ini selalu memberikan kontribusi di atas 60% dari keseluruhan PDRB sejak tahun 2018-2022 seperti dapat dilihat pada Gambar 2.3 di bawah ini.

These three sectors have always contributed more than 60% of the total GRDP from 2018-2022 as can be seen in Figure 2.3 below.



Gambar 2.3 Kontribusi 3 Sektor Terbesar Dalam PDRB Kabupaten Murung Raya Tahun 2018 - 2022
Figure 2.3 Contribution of the 3 Largest Sectors to Murung Raya Regency's GRDP in 2018 - 2022

Sektor Pertambangan dan Penggalian sebagai penopang perekonomian terbesar selalu berada di atas 35% dari keseluruhan PDRB sejak tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018, sektor ini berkontribusi sebesar 49,10% dari keseluruhan PDRB kemudian menurun di tahun 2019 dan 2020, namun meningkat pesat di tahun 2021 dan 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan harga batu bara pada sepanjang 2022 dari 150 dolar AS per ton hingga mencapai 330 dolar per ton. Rata-rata harga batu bara meningkat dari 121,52 dolar per ton di tahun 2021 mencapai 277 dolar per ton pada tahun 2022 dan diperkirakan akan terus meningkat yang juga akan menyebabkan total PDRB harga berlaku meningkat pesat.

The Mining and Quarrying Sector, as the largest supporter of the economy, is always above 35% of the total GRDP from 2018 to 2022. In 2018, this sector contributed 49.10% of the total GRDP, then decreased in 2019 and 2020, but increased rapidly in 2021 and 2022. This increase is due to an increase in coal prices throughout 2022 from US\$150 per ton to US\$330 per ton. The average coal price has increased from 121.52 dollars per ton in 2021 to 277 dollars per ton in 2022 and is expected to continue to increase which will also cause the total GRDP at current prices to increase rapidly.

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, kontributor terbesar kedua perekonomian di Kabupaten Murung Raya memiliki persentase kontribusi yang cenderung stabil dari tahun 2018 hingga 2021 dengan persentase kontribusi selalu di atas 10,3%. Sektor ini mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 7,56% dari yang awalnya 10,67% di tahun 2021.

The Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector, the second largest contributor to the economy in Murung Raya Regency, has a contribution percentage that tends to be stable from 2018 to 2021 with a contribution percentage that is always above 10.3%. This sector experienced a decline in 2022 to 7.56% from the initial 10.67% in 2021.



Bidang Konstruksi, sebagai sektor yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian Murung Raya di atas 6,99% sejak tahun 2018 hingga 2022 memegang urutan ketiga sebagai kontributor perekonomian di kabupaten ini. Kontribusi terhadap perekonomian oleh Sektor Konstruksi mengalami peningkatan dari tahun 2018 dengan persentase 7,99% terhadap keseluruhan PDRB menjadi 9,49% di tahun 2020. Kontribusi sektor ini mengalami penurunan sedikit di tahun 2021 yang kemudian turun kembali di tahun 2022 menjadi 6,99%.

The construction sector, a sector that contributes to the economy of Murung Raya above 6.99% from 2018 to 2022, holds a third place as a contributor to the economy in this district. The contribution to the economy by the Construction Sector has increased from 2018 with a percentage of 7.99% of the total GRDP to 9.49% in 2020. The contribution of this sector decreased slightly in 2021 which then fell again in 2022 to 6.99%.

Persentase kontribusi tiap sektor perekonomian Kabupaten Murung Raya Tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.8 di bawah.

The percentage contribution of each economic sector in Murung Raya Regency for 2018 - 2022 can be seen in Table 2.8 below.

Tabel 2.8 Distribusi PDRB Kabupaten Murung Raya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) Tahun 2018 - 2022

Table 2.8 PDRB Distribution of Murung Raya Regency Based on Current Prices by Business Field (Billion Rupiah) 2018 - 2022

No.	Lapangan Usaha Business Field	2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	10.52%	10.32%	11.54%	10.67%	7.56%
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and excavation</i>	49.10%	46.50%	36.96%	40.79%	56.53%
C	Industri Pengolahan <i>Processing industry</i>	3.38%	3.44%	3.76%	3.62%	2.69%
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0.04%	0.04%	0.05%	0.05%	0.04%
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0.04%	0.04%	0.05%	0.05%	0.04%
F	Konstruksi <i>Construction</i>	7.99%	8.53%	9.49%	9.30%	6.99%
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair</i>	5.77%	6.01%	6.66%	6.03%	4.40%
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	4.42%	4.98%	5.60%	5.08%	4.01%
I	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation, Food and Drink</i>	0.74%	0.77%	0.84%	0.75%	0.57%
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1.28%	1.36%	1.72%	1.69%	1.24%
K	Jasa Keuangan dan Informasi <i>Financial Services and Information</i>	0.82%	0.87%	1.04%	1.02%	0.74%
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	1.59%	1.66%	1.89%	1.79%	1.29%
M, N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0.01%	0.01%	0.01%	0.01%	0.00%
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security</i>	4.64%	5.01%	7.77%	6.83%	4.76%
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4.96%	5.34%	6.41%	6.09%	4.60%
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	2.60%	2.87%	3.82%	4.10%	3.01%
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2.11%	2.26%	2.40%	2.13%	1.52%
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

* angka sementara | *temporary figure*

** angka sangat sementara | *figures are very provisional*

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | *Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023*



■ **Pertumbuhan Ekonomi**

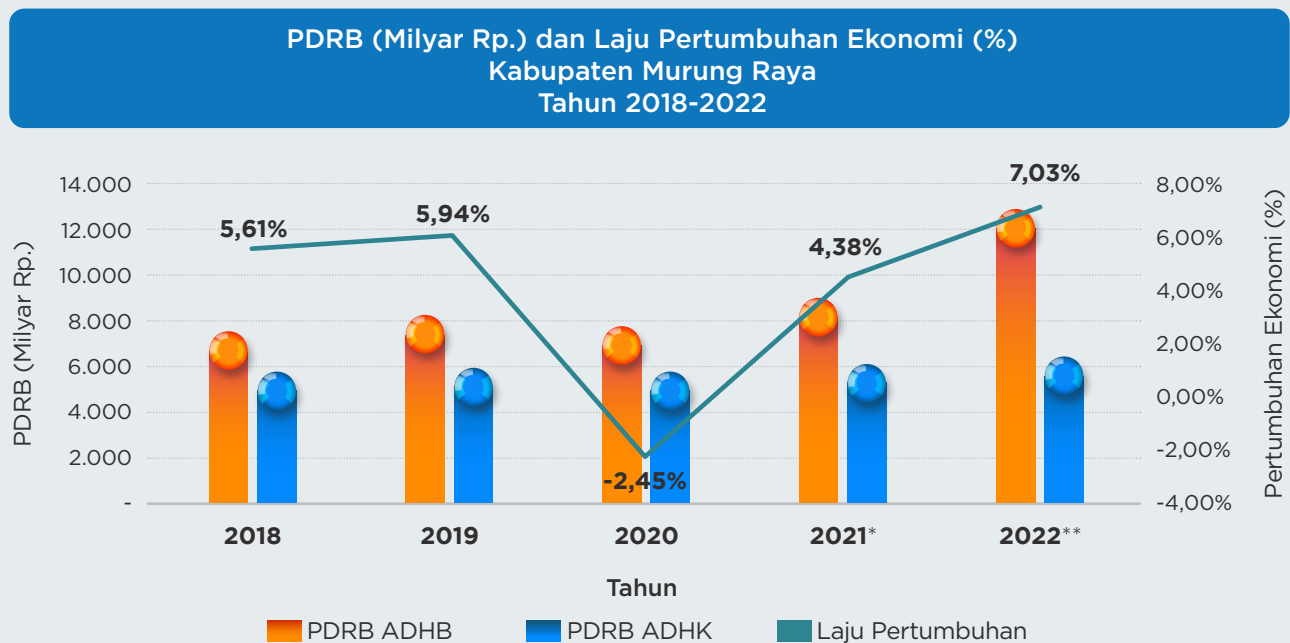
Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemajuan dan perkembangan suatu masyarakat dalam hal peningkatan pendapatan, kesejahteraan, dan standar hidup. Pertumbuhan ekonomi yang kuat memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat. Ketika ekonomi tumbuh, tercipta lapangan kerja yang lebih banyak, pendapatan individu meningkat, dan tingkat kemiskinan dapat dikurangi. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan mendorong inovasi dan investasi, yang pada gilirannya dapat memperbaiki produktivitas dan memperluas kesempatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Murung Raya di tahun 2018 dan 2019 berada di atas 5,6%, namun karena adanya pandemi Covid-19, terjadi penurunan bahkan hingga -2,45% di tahun 2020 yang menunjukkan bahwa banyak dari sektor perekonomian yang mengalami penurunan di sisi perekonomiannya. Penurunan ini kemudian berubah menjadi positif di 4,38% pada tahun 2021 yang kemudian naik hingga 7,03% di tahun 2022.

Gambar di bawah ini menunjukkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB), PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (PDRB ADHK) dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Murung Raya Tahun 2018 - 2022.

■ **Economic growth**

Economic growth reflects the progress and development of a society in terms of increasing income, welfare, and standard of living. Strong economic growth has a significant impact on society. When the economy grows, more jobs are created, individual incomes increase, and poverty rates can be reduced. Sustained economic growth encourages innovation and investment, which in turn can improve productivity and expand economic opportunities. Murung Raya Regency's economic growth in 2018 and 2019 was above 5.6%, but due to the Covid-19 pandemic, there was a decline even up to -2.45% in 2020 which shows that many economic sectors have experienced a decline in the its economy. This decline then turned positive at 4.38% in 2021 which then rose to 7.03% in 2022.

Figure below shows the GRDP at Current Prices (PDRB ADHB), GRDP at Constant Prices for 2010 (PDRB ADHK), and the Economic Growth Rate of Murung Raya Regency for 2018 - 2022.





Tabel 2.9 PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Murung Raya 2018 - 2022
Table 2.9 GRDP and Economic Growth Rate of Murung Raya Regency 2018 - 2022

No.	Lapangan Usaha Business Field	2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	1.74%	1.69%	3.09%	2.11%	1.53%
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	5.69%	5.84%	-8.50%	5.49%	9.62%
C	Industri Pengolahan Processing industry	6.22%	7.31%	0.00%	1.64%	4.79%
D	Pengadaan Listrik dan Gas Procurement of Electricity and Gas	7.69%	7.14%	13.33%	11.76%	5.26%
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	0.00%	0.00%	10.53%	4.76%	4.55%
F	Konstruksi Construction	4.47%	5.50%	-3.78%	5.56%	7.06%
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair	4.63%	5.63%	0.43%	1.05%	4.44%
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehousing	10.99%	10.10%	1.68%	1.30%	7.63%
I	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum Provision of Accommodation, Food and Drink	6.90%	5.28%	0.56%	1.39%	5.19%
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	9.02%	8.64%	15.80%	9.13%	7.10%
K	Jasa Keuangan dan Informasi Financial Services and Information	8.70%	7.06%	9.67%	7.62%	2.79%
L	Real Estate Real Estate	6.63%	5.79%	2.80%	3.77%	3.88%
M, N	Jasa Perusahaan Company Services	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	7.42%	8.71%	37.11%	-0.83%	-0.10%
P	Jasa Pendidikan Education Services	7.66%	8.53%	9.17%	3.72%	3.16%
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	6.26%	9.52%	13.33%	11.40%	5.11%
R,S,T,U	Jasa Lainnya Other Services	6.91%	7.56%	-0.41%	1.12%	2.63%
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5.61%	5.94%	-2.45%	4.38%	7.03%

* angka sementara | temporary figure

** angka sangat sementara | figures are very provisional

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023

PDRB Kabupaten Murung Raya Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel 2.10 di bawah ini.

GRDP of Murung Raya Regency based on constant prices in 2010 can be seen in Table 2.10 below.

Tabel 2.10 PDRB Kabupaten Murung Raya Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) Tahun 2018 - 2022

Table 2.10 GRDP of Murung Raya Regency based on 2010 constant prices by business field (billions of rupiah) in 2018 - 2022

No.	Lapangan Usaha Business Field	2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	550.7	560.0	577.3	589.5	598.5
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	3,205.4	3,392.5	3,104.3	3,274.7	3,589.7
C	Industri Pengolahan Processing industry	158.7	170.3	170.3	173.1	181.4



No.	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	1.4	1.5	1.7	1.9	2.0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	1.9	1.9	2.1	2.2	2.3
F	Konstruksi <i>Construction</i>	343.9	362.8	349.1	368.5	394.5
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair</i>	241.6	255.2	256.3	259.0	270.5
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	200.0	220.2	223.9	226.8	244.1
I	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation, Food and Drink</i>	34.1	35.9	36.1	36.6	38.5
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	81.0	88.0	101.9	111.2	119.1
K	Jasa Keuangan dan Informasi <i>Financial Services and Information</i>	42.5	45.5	49.9	53.7	55.2
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	70.8	74.9	77.0	79.9	83.0
M, N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security</i>	194.1	211.0	289.3	286.9	286.6
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	210.9	228.9	249.9	259.2	267.4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	110.3	120.8	136.9	152.5	160.3
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	91.3	98.2	97.8	98.9	101.5
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,538.9	5,867.9	5,724.1	5,974.9	6,394.9
	Pertumbuhan ekonomi <i>Economic growth</i>	5.61%	5.94%	-2.45%	4.38%	7.03%

* angka sementara | *temporary figure*

** angka sangat sementara | *figures are very provisional*

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | *Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023*

Untuk nilai laju pertumbuhan tiap lapangan usaha dalam perekonomian Kabupaten Murung Raya dapat dilihat pada Tabel 2.11 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha di bawah ini.

The value of the growth rate for each business field in the economy of Murung Raya Regency can be seen in Table 2.11 Real GRDP Growth Rate by Business Field below.

Tabel 2.11 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Murung Raya Menurut Lapangan Usaha, 2018 - 2022
Table 2.11 Real Growth Rate of GRDP in Murung Raya Regency by Business Field, 2018 - 2022

No.	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	1.74%	1.69%	3.09%	2.11%	1.53%
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and excavation</i>	5.69%	5.84%	-8.50%	5.49%	9.62%
C	Industri Pengolahan <i>Processing industry</i>	6.22%	7.31%	0.00%	1.64%	4.79%
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	7.69%	7.14%	13.33%	11.76%	5.26%
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0.00%	0.00%	10.53%	4.76%	4.55%
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4.47%	5.50%	-3.78%	5.56%	7.06%



No.	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair</i>	4.63%	5.63%	0.43%	1.05%	4.44%
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	10.99%	10.10%	1.68%	1.30%	7.63%
I	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum <i>Provision of Accommodation, Food and Drink</i>	6.90%	5.28%	0.56%	1.39%	5.19%
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	9.02%	8.64%	15.80%	9.13%	7.10%
K	Jasa Keuangan dan Informasi <i>Financial Services and Information</i>	8.70%	7.06%	9.67%	7.62%	2.79%
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	6.63%	5.79%	2.80%	3.77%	3.88%
M, N	Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security</i>	7.42%	8.71%	37.11%	-0.83%	-0.10%
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	7.66%	8.53%	9.17%	3.72%	3.16%
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	6.26%	9.52%	13.33%	11.40%	5.11%
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	6.91%	7.56%	-0.41%	1.12%	2.63%
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5.61%	5.94%	-2.45%	4.38%	7.03%

* angka sementara | *temporary figure*

** angka sangat sementara | *figures are very provisional*

Sumber: BPS, Kabupaten Murung Raya Dalam Angka 2023 | *Source: BPS, Murung Raya Regency in Figures 2023*

Berdasarkan Tabel 2.11 tersebut terlihat bahwa lapangan usaha yang konsisten selalu memiliki laju pertumbuhan di atas 5% selama 5 tahun dari 2018-2022 adalah sektor Informasi dan Komunikasi; sektor Pengadaan Listrik dan Gas; dan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Bahkan saat Covid-19, ketiga sektor ini tetap memiliki laju pertumbuhan perekonomian yang tinggi lebih dari 5%. Dari ketiga lapangan usaha tersebut, sektor Informasi dan Komunikasi berada di urutan pertama dengan laju pertumbuhan di tahun 2022 sebesar 7,10%. Lapangan usaha di bidang informasi dan komunikasi memiliki laju pertumbuhan perekonomian yang tinggi sejak tahun 2018 sebesar 9,02% dan puncaknya terjadi di tahun 2020 sebesar 15,80%. Sementara di urutan kedua adalah bidang Pengadaan Listrik dan Gas dengan laju pertumbuhan di tahun 2022 sebesar 5,26% dan puncaknya terjadi di 2020 sebesar 13,33%. Kemudian bidang Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial berada di urutan ketiga dengan laju pertumbuhan 5,11% di tahun 2022 dan mengalami laju pertumbuhan perekonomian tertinggi di tahun 2020 sebesar 13,33%. Sektor Pertambangan dan Penggalan dan sektor Konstruksi, relatif memiliki laju pertumbuhan yang tinggi di atas 5%, kecuali tahun 2020 sebagai anomali akibat pengaruh dari Covid-19.

Based on Table 2.11 it can be seen that the business fields that consistently have a growth rate of above 5% for 5 years from 2018-2022 are the Information and Communication sector; electricity and gas procurement sector; and the Health Services and Social Activities sector. Even during Covid-19, these three sectors still had high economic growth rates of more than 5%. Of the three business fields, the Information and Communication sector is in first place with a growth rate of 7.10% in 2022. The business field in the information and communication sector has had a high economic growth rate since 2018 of 9.02% and the peak occurred in 2020 at 15.80%. While in second place is the field of Electricity and Gas Procurement with a growth rate of 5.26% in 2022 and the peak occurring in 2020 of 13.33%. Then the Health Services and Social Activities sector is in third place with a growth rate of 5.11% in 2022 and experiencing the highest economic growth rate in 2020 of 13.33%. The Mining and Quarrying sector and the Construction sector have relatively high growth rates of above 5%, except for 2020 as an anomaly due to the influence of Covid-19.





Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)
Provinsi Kalimantan Tengah

BAB III

Chapter III

ARAH KEBIJAKAN PENANAMAN MODAL INVESTMENT POLICY DIRECTION





3.1 Arah Penanaman Modal Nasional

Untuk memperkuat perekonomian nasional yang berorientasi dan berdaya saing global, pemerintah telah menetapkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2010-2025. Dalam kaitan itu, penanaman modal diarahkan untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara berkelanjutan dan berkualitas dengan mewujudkan iklim penanaman modal yang menarik, mendorong penanaman modal bagi peningkatan daya saing perekonomian nasional, serta meningkatkan kapasitas infrastruktur fisik dan pendukung yang memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan ditindaklanjuti pemerintah dengan menetapkan Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) melalui Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012 tentang Penanaman Modal.

Secara umum RUPM terdiri dari Arah Kebijakan Penanaman Modal dan Peta Panduan (Roadmap) Implementasi Rencana Umum Penanaman Modal. Arah kebijakan penanaman modal yang meliputi 7 (tujuh) elemen utama merupakan langkah strategis yang akan ditempuh oleh Pemerintah dalam rangka mencapai visi penanaman modal nasional yakni “Penanaman Modal yang Berkelanjutan dalam rangka Terwujudnya Indonesia yang Mandiri, Maju dan Sejahtera”.

Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan 3 (tiga) misi, yaitu:

- (1) Membangun iklim penanaman modal yang berdaya saing;
- (2) Mendorong diversifikasi dan peningkatan kegiatan ekonomi yang bernilai tambah; dan
- (3) Mendorong pemerataan kegiatan perekonomian nasional.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi tersebut Peta Panduan (Roadmap) Implementasi Rencana Umum Penanaman Modal sebagai peta jalan yang berisikan rencana aksi terbagi dalam 4 (empat) fase, yakni:

- (1) Fase I Pengembangan penanaman modal yang relatif mudah dan cepat menghasilkan (*Quick wins and Low Hanging Fruits*),
- (2) Fase II-Percepatan pembangunan infrastruktur dan energi,

3.1 Direction of National Investment

To strengthen a national economy that is oriented and globally competitive, the government has enacted Law Number 17 of 2007 concerning the 2010-2025 National Long-Term Development Plan (RPJPN). In this regard, investment is directed at supporting the realization of relatively high economic growth in a sustainable and quality manner by creating an attractive investment climate, encouraging investment to increase the competitiveness of the national economy, and increasing the capacity of adequate physical and supporting infrastructure. To achieve this goal, Law Number 25 of 2007 concerning Investment was enacted, and the government followed up by establishing a General Investment Plan (RUPM) through Presidential Regulation Number 16 of 2012 concerning Investment.

In general, the RUPM consists of Investment Policy Directions and a Guide Map (Roadmap) for the Implementation of the General Investment Plan. The direction of the investment policy which includes 7 (seven) main elements is a strategic step that will be taken by the Government to achieve the national investment vision namely “Sustainable Investment for the Realization of an Independent, Advanced and Prosperous Indonesia”.

To achieve this vision, 3 (three) missions have been established, namely:

- (1) Building a competitive investment climate;*
- (2) Encouraging diversification and increasing value-added economic activities; And*
- (3) Encouraging the distribution of national economic activities.*

To achieve the vision and mission, the Guide Map (Roadmap) for the Implementation of the General Investment Plan as a road map containing action plans is divided into 4 (four) phases, namely:

- (1) Phase I Investment development that is relatively easy and produces fast (Quick wins and Low Hanging Fruits),*
- (2) Phase II-Acceleration of infrastructure and energy development,*



- (3) Fase III-Pengembangan industri berskala besar, dan
- (4) Fase IV Pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

Adapun fungsi RUPM adalah untuk mensinergikan dan mengoperasionalkan seluruh kepentingan sektoral terkait, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam penetapan prioritas sektor-sektor yang akan dikembangkan dan dipromosikan melalui kegiatan penanaman modal. Dituntut pula adanya konsistensi, pengembangan sektor yang lebih fokus dan berkelanjutan.

Arahan rencana umum penanaman modal dari Pemerintah Pusat tersebut terdapat dalam peraturan sebagai berikut ini:

- (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
- (3) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012 Tentang Rencana Umum Penanaman Modal
- (4) Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi dan Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten/Kota

3.2 Arah Penanaman Modal Kalimantan Tengah

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat Kalimantan Tengah, maka harus diupayakan pembangunan ekonomi daerah, yang merupakan hal penting yakni bagian internal dari pembangunan nasional. Oleh sebab itu, pembangunan daerah akan diupayakan oleh pemerintah agar menuju perubahan yang lebih baik secara terus menerus, peningkatan kualitas manusia dan masyarakat, yang sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan pemanfaatan ilmu teknologi dan pengetahuan yang maju, serta perhitungan berbagai peluang dan tantangan yang berskala regional, nasional maupun global.

Untuk wilayah provinsi Kalimantan Tengah, RUPM Provinsi Kalimantan Tengah didasarkan atas karakteristik dan potensi yang dimiliki Provinsi Kalimantan Tengah, dengan tetap mengacu pada

- (3) *Phase III-Development of large-scale industries, and*
- (4) *Phase IV Development of knowledge-based economy.*

The function of the RUPM is to synergize and operationalize all related sectoral interests so that there is no overlap in setting priorities for sectors to be developed and promoted through investment activities. Consistency is also demanded, and sector development is more focused and sustainable.

The directives for the general investment plan from the Central Government are contained in the following regulations:

- (1) *Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government*
- (2) *Law Number 25 of 2007 concerning Investment*
- (3) *Presidential Regulation Number 16 of 2012 Concerning General Investment Plans*
- (4) *Regulation of the Head of the Investment Coordinating Board Number 9 of 2012 Concerning Guidelines for Preparation of Provincial General Investment Plans and Regency/City General Investment Plans*

3.2 Direction of Investment in Central Kalimantan

To improve the welfare of the people of Central Kalimantan, efforts must be made to develop the regional economy, which is an important part of national development. Therefore, regional development will be pursued by the government so that it leads to continuous better changes, improving the quality of people and society, by their potential by utilizing advanced technology and knowledge, as well as calculating various opportunities and challenges on a regional scale, national and global.

For the province of Central Kalimantan, the RUPM of the Province of Central Kalimantan is based on the characteristics and potentials of the Province of Central Kalimantan, while still



arah kebijakan penanaman modal yang ditetapkan oleh Pemerintah. Untuk itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah No. 65 Tahun 2015 memutuskan Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 - 2025. RUPM ini menjadi bahan acuan perencanaan Pemerintah Daerah yang bersifat jangka panjang sampai dengan tahun 2025, guna peningkatan penanaman modal yang berkelanjutan.

A. Asas dan Tujuan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, maka Pemerintah Daerah berkomitmen untuk mengembangkan arah kebijakan penanaman modal di Provinsi Kalimantan Tengah berdasar asas kepastian hukum, keterbukaan, akuntabilitas, perlakuan yang sama dan tidak membedakan asal negara, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Asas tersebut menjadi prinsip dan nilai-nilai dasar dalam mewujudkan tujuan penanaman modal, yaitu:

- a. kepastian hukum;
- b. keterbukaan;
- c. akuntabilitas;
- d. perlakuan yang sama dan tidak membedakan asal negara;
- e. kebersamaan;
- f. efisiensi berkeadilan;
- g. berkelanjutan;
- h. berwawasan lingkungan;
- i. kemandirian; dan
- j. keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Sedangkan tujuan penyelenggaraan penanaman modal, antara lain adalah untuk:

- a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah;
- b. menciptakan lapangan kerja;
- c. meningkatkan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan;
- d. meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha baik secara nasional maupun daerah;

referring to the investment policy directions set by the Government. For this reason, the Central Kalimantan Provincial Government through Central Kalimantan Governor Regulation No. 65 of 2015 stipulates the General Investment Plan for the Province of Central Kalimantan for 2016 - 2025. This RUPM is a reference material for long-term regional government planning up to 2025, to increase sustainable investment.

A. Principles and Objectives

Based on Law Number 25 of 2007 concerning Investment, the Regional Government is committed to developing investment policy directions in Central Kalimantan Province based on the principles of legal certainty, transparency, accountability, equal treatment and regardless of national origin, togetherness, efficiency with justice, sustainability, environmentally sound, self-sufficient, as well as a balance of progress and national economic unity.

These principles become the basic principles and values in realizing investment objectives, namely:

- a. *legal certainty;*
- b. *openness;*
- c. *accountability;*
- d. *equal treatment and does not differentiate between the country of origin;*
- e. *togetherness;*
- f. *fair efficiency;*
- g. *sustainable;*
- h. *environmentally sound;*
- i. *independence; And*
- j. *balance of progress and national economic unity.*

While the objectives of organizing investment, among others, are to:

- a. *increasing regional economic growth;*
- b. *creating jobs;*
- c. *promote sustainable economic development;*
- d. *increasing the competitiveness of the business world both nationally and regionally;*



- e. meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional dan maupun teknologi tepat guna di daerah;
- f. mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan;
- g. mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal baik dari para investor dalam negeri maupun investor dari luar negeri; dan
- h. meningkatkan kesejahteraan masyarakat nasional maupun daerah

B. Visi dan Misi

Visi Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Tengah untuk periode 2016-2025 adalah:

- e. *increase the capacity and capability of national technology as well as appropriate technology in the regions;*
- f. *encourage the development of the people's economy;*
- g. *processing economic potential into real economic strength by using funds originating from both domestic and foreign investors; And*
- h. *improve the welfare of national and regional communities*

B. Vision and mission

Central Kalimantan Investment Vision for the 2016-2025 period is:

“Terwujudnya Kalimantan Tengah sebagai daerah Penanaman modal yang menarik, bertumbuh dan berkelanjutan dengan disertai komitmen yang kuat menuju masyarakat yang maju, mandiri dan adil”.

“The realization of Central Kalimantan as an attractive, growing and sustainable investment area accompanied by a strong commitment towards an advanced, independent and just society”.

Untuk mencapai Visi Penanaman Modal tersebut maka ditetapkan 6 (enam) Misi sebagai berikut :

1. Kegiatan Penanaman Modal yang lebih adil, merata dan berwawasan lingkungan.
2. Iklim Investasi yang lebih kondusif dan stabil, adanya rasa keamanan bagi para pelaku ekonomi dalam kegiatan penanaman modal yang berlangsung.
3. Memberdayakan masyarakat dunia usaha termasuk UMKMK dan seluruh kegiatan ekonomi.
4. Otonomi daerah di Bidang Penanaman Modal sesuai Potensi dan kemampuan daerah, dengan diversifikasi kegiatan ekonomi untuk memaksimalkan keuntungan dalam setiap sektor ekonomi.
5. Kerjasama Internasional melalui promosi penanaman modal yang mengutamakan kepentingan nasional.
6. Aparatur Badan Penanaman Modal Daerah dan Perizinan (BPMDP) Kalimantan Tengah yang profesional, transparan, responsif, dan memiliki integritas yang tinggi

To achieve the Investment Vision, 6 (six) Missions are set as follows:

1. *Investment activities that are more equitable, equitable, and environmentally sound.*
2. *A more conducive and stable investment climate, a sense of security for economic actors in ongoing investment activities.*
3. *Empowering the business community including UMKMK and all economic activities.*
4. *Regional autonomy in the Investment Sector by regional potential and capabilities, with the diversification of economic activities to maximize profits in each economic sector.*
5. *International Cooperation through the promotion of investment that prioritizes national interests.*
6. *Central Kalimantan Regional Investment and Licensing Agency (BPMDP) personnel who are professional, transparent, responsive, and have high integrity*



C. Arah Kebijakan Penanaman Modal

Rencana Umum Penanaman Modal/RUPM Provinsi Kalimantan Tengah mengacu kepada 7 (tujuh) arah kebijakan Penanaman Modal Nasional RUPM Nasional yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal, adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan Iklim Penanaman Modal;
2. Persebaran Penanaman Modal;
3. Fokus Pengembangan Pangan, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Pariwisata dan Energi;
4. Penanaman Modal yang Berwawasan Lingkungan (*Green Investment*);
5. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK);
6. Pemberian Fasilitas, Kemudahan dan Insentif Penanaman Modal; dan
7. Promosi Penanaman Modal

Sesuai dengan Arah Kebijakan Penanaman Modal tersebut, maka dalam rangka penyebaran penanaman modal Provinsi Kalimantan Tengah membagi daerah menjadi 6 regional yaitu :

C. Investment Policy Direction

The Central Kalimantan Provincial Investment General Plan/RUPM refers to the 7 (seven) National Investment Policy directions of the National RUPM regulated in Presidential Regulation Number 16 of 2012 concerning General Investment Plans, as follows:

1. *Investment Climate Improvement;*
2. *Distribution of Investment;*
3. *Focus on Food, Plantation, Fishery, Livestock, Tourism and Energy Development;*
4. *Investment with Environmental Insight (Green Investment)*
5. *Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK);*
6. *Provision of Investment Facility, Convenience, and Incentives; And*
7. *Investment Promotion*

By the Investment Policy Direction, to spread investment, Central Kalimantan Province divides the region into 6 regions, namely:

No.	Regional	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pusat <i>Central</i>	Sektor Utama <i>Main Sector</i>	Sektor Pendukung <i>Supporting Sector</i>
1.	Regional 1	Palangka Raya	PARAY	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	Perdagangan, Perikanan, Pariwisata <i>Trading, Fishery, Tourist</i>
2.	Regional 2	Pulang Pisau dan Kuala Kapuas <i>Pulang Pisau and Kuala Kapuas</i>	KASAU	Pertanian <i>Agriculture</i>	Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Fishery, Farm, Plantation, Electricity, Gas, and Clean Water</i>
3.	Regional 3	Muara Teweh, Buntok, Tamiang Layang dan Puruk Cahu <i>Muara Teweh, Buntok, Tamiang Layang and Puruk Cahu</i>	PURABUNIANG	Pertambangan Mineral dan Batu bara <i>Mineral and Coal Mining</i>	Industri, Pertanian, dan Pariwisata <i>Industry, Agriculture, and Tourist</i>



No.	Regional	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pusat <i>Central</i>	Sektor Utama <i>Main Sector</i>	Sektor Pendukung <i>Supporting Sector</i>
4.	Regional 4	Katingan dan Kuala Kurun <i>Katingan and Kuala Kurun</i>	KARUN	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perdagangan, Peternakan, Industri, Pertambangan Mineral dan Batubara <i>Trading, Farm, Industry, Mineral and Coal Mining</i>
5.	Regional 5	Nanga Bulik dan Sukamara <i>Nanga Bulik and Sukamara</i>	NAMARA	Perkebunan <i>Plantation</i>	Pertanian, Perikanan, Peternakan, Pariwisata, Pertambangan Mineral dan Batubara <i>Agriculture, Fishery, Livestock, Tourism, Mineral and Coal Mining</i>
6.	Regional 6	Pangkalan Bun, Sampit, dan Kuala Pembuang <i>Pangkalan Bun, Sampit, and Kuala Pembuang</i>	PASAMANG	Perdagangan dan Industri <i>Trade and Industry</i>	Perkebunan, Pariwisata, Pengangkutan dan Komunikasi <i>Agriculture, Tourism, Transport and Communication</i>

D. Strategi Penanaman Modal

Strategi penanaman modal yang dilakukan oleh Provinsi Kalimantan Tengah focus kepada 1 sektor prioritas dan 8 sektor pendukung. Sektor Perkebunan dipilih sebagai sektor prioritas dan 8 sektor pendukungnya yang terdiri atas Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan, Pertambangan dan Energi, Infrastruktur, Pariwisata, dan Perdagangan dan Industri (Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi).

D. Investment Strategy

The investment strategy undertaken by the Province of Central Kalimantan focuses on 1 priority sector and 8 supporting sectors. The Plantation sector was selected as a priority sector and 8 supporting sectors consisting of Food Crops Agriculture, Livestock, Forestry, Fisheries and Maritime Affairs, Mining and Energy, Infrastructure, Tourism, and Trade and Industry (Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives).





Lokasi pengembangan penanaman modal sesuai dengan sektornya untuk 5 kabupaten kajian dipetakan pada Table 3.1, sebagai berikut:

The location of investment development according to the sector for the 5 study districts is mapped in Table 3.1, as follows:

Tabel 3.1 Peta Lokasi Pengembangan Penanaman Modal
Table 3.1 Investment Development Location Map

Kabupaten Regency	Sektor Prioritas Priority Sector	Sektor Pendukung Supporting Sector						
	Perkebunan Plantation	Pangan Food	Peternakan Animal Husbandry	Kehutanan Forestry	Perikanan Fishery	Tambang Mining	Infrastruktur Infrastructure	Wisata Tourism
Kapuas	Kelapa Coconut Kopi Coffee	Padi Paddy	Kambing Goat		Perikanan Tangkap Catch Fishery Perikanan Budidaya Aquaculture Fisheries		√	
Barito Utara	Kakao Cocoa Karet Rubber	Jagung Pipilan Peeled Corn		Hasil Hutan Forest Products		Batubara Coal	√	√
Barito Selatan	Kakao Cocoa Rotan Rattan						√	√
Murung Raya	Karet Rubber			Hasil Hutan Forest Products		Batubara Coal	√	
Sukamara	Lada Pepper					Bijih Besi Iron Ore	√	

Catatan: Lokasi penanaman modal sektor perdagangan dan industry (UMKM) adalah Kota Palangkaraya, Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Timur, tidak termasuk di 5 kabupaten kajian sehingga kolom sektor UMKM tidak ditampilkan.

Note: The location of investment in the trade and industry sector (MSMEs) is Palangkaraya City, West Kotawaringin, and East Kotawaringin Regencies, not included in the 5 study districts so the MSME sector column is not displayed.

3.3 Arah Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya

Untuk mendukung pelaksanaan RUPM di Indonesia guna mendorong peningkatan penanaman modal yang berkelanjutan, Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal, dalam Pasal 4 ayat (2) memberikan kewenangan kepada Pemerintah Kabupaten untuk

3.3 Investment Direction of of Murung Raya Regency

To support the implementation of RUPM in Indonesia to encourage an increase in sustainable investment, the Government through Presidential Regulation Number 16 of 2012 concerning General Investment Plans, in Article 4 paragraph (2) gives authority to Regency Governments to prepare Regency/City



menyusun Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Murung Raya menyusun Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya dengan mengacu pada Rencana Umum Penanaman Modal Nasional, Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Tengah dan prioritas pengembangan potensi Kabupaten Murung Raya.

Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya merupakan perwujudan dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dimana dalam Pasal 4 Undang-Undang tersebut ditetapkan bahwa Pemerintah menetapkan kebijakan dasar penanaman modal. Yang kemudian tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal, dimana dalam Pasal 4 ayat (2) memberikan kewenangan kepada Pemerintah Kabupaten untuk menyusun Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten/Kota yang mengacu pada Rencana Umum Penanaman Modal Nasional, Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi, dan prioritas pengembangan potensi Kabupaten/Kota. Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat jangka panjang sampai dengan tahun 2025. Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya berfungsi untuk mensinergikan dan mengoperasionalkan seluruh kepentingan sektor terkait, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam penetapan prioritas sektor-sektor yang akan dipromosikan.

Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten (RUPMK) Murung Raya ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat jangka panjang sampai dengan tahun 2025 yang mensinergikan dan mengoperasionalkan seluruh kepentingan sektor terkait, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam penetapan prioritas sektor-sektor yang akan dipromosikan. RUPM ini berkedudukan sebagai pedoman arah kebijakan investasi di Kabupaten Murung Raya yang terintegrasi dengan dokumen-dokumen perencanaan lain di Kabupaten Murung Raya, baik Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Tata Ruang Wilayah maupun dokumen-dokumen perencanaan terkait lainnya.

General Investment Plans. Therefore, the Murung Raya Regency Government prepared the Murung Raya Regency General Investment Plan concerning the National Investment General Plan, the Central Kalimantan Provincial Investment General Plan, and the potential development priorities of the Murung Raya Regency.

The General Investment Plan for Murung Raya Regency is an embodiment of Law Number 25 of 2007 concerning Investment, where Article 4 of the Law stipulates that the Government determines the basic investment policy. This is then stated in Presidential Regulation Number 16 of 2012 concerning General Investment Plans, where Article 4 paragraph (2) authorizes Regency Governments to prepare Regency/City General Investment Plans referring to the National Investment General Plan, the General Investment Plan. Provincial capital, and priority for the development of Regency/City potential. The Murung Raya Regency General Investment Plan is a long-term planning document up to 2025. The Murung Raya Regency General Investment Plan functions to synergize and operationalize all related sectoral interests so that there are no overlaps in setting priorities for the sectors to be promoted.

The Murung Raya Regency General Investment Plan (RUPMK) is a long-term planning document up to 2025 that synergizes and operationalizes all related sectoral interests so that there are no overlaps in setting priorities for sectors to be promoted. This RUPM serves as a guideline for investment policy directions in Murung Raya Regency which is integrated with other planning documents in Murung Raya Regency, both the Regional Long-Term Development Plan, the Regional Medium-Term Development Plan, the Regional Spatial Plan, and other related planning documents.



RUPM Kabupaten Murung Raya ditetapkan melalui Peraturan Bupati No. 33 Tahun 2018 tentang RUPM tahun 2018 - 2025 dan Perda No. 11 Tahun 2022 tentang RUPM 2022 - 2025.

A. Visi Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya 2022 - 2025

Visi yang ditetapkan dalam Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya Tahun 2022-2025 sebagai berikut:

“Terwujudnya Kabupaten Murung Raya sebagai Tujuan Investasi dan Terciptanya Penanaman Modal yang Tangguh”.

B. Misi Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya 2022 - 2025

Misi yang akan dijalankan untuk mewujudkan visi penanaman modal daerah Kabupaten Murung Raya Tahun 2022-2025 yaitu meliputi:

- a. Menetapkan Kebijakan Penanaman Modal berpihak kepada masyarakat dan investor;
- b. Menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan memberikan kepastian hukum, kemudahan perizinan, dan kepastian berusaha;
- c. Meningkatkan infrastruktur di kawasan prioritas dan pendukung untuk mendorong penanaman modal dan pengembangan usaha;
- d. Mewujudkan peningkatan nilai tambah produksi masyarakat dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam yang berbasis pengetahuan (inovasi dan teknologi);
- e. Meningkatkan kapasitas SDM (termasuk entrepreneur baru) dan kelembagaan pendukung penanaman modal untuk mewujudkan keberlanjutan penanaman modal dan usaha dalam mencapai masyarakat Kabupaten Murung Raya yang maju, sejahtera dan adil

C. Arah Kebijakan Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya

Mengacu kepada arah kebijakan penanaman modal di tingkat nasional dan provinsi, arah kebijakan penanaman modal Kabupaten Murung Raya meliputi:

The RUPM of Murung Raya Regency was stipulated through Regent Regulation No. 33 of 2018 concerning the 2018-2025 RUPM and Regional Regulation No. 11 of 2022 concerning the 2022 - 2025 GMS.

A. Murung Raya Regency Investment Vision 2022 - 2025

The vision set out in the Murung Raya Regency General Investment Plan for 2022-2025 is as follows:

“The Realization of Murung Raya Regency as an Investment Destination and the Creation of Resilient Investment.”.

B. Murung Raya Regency Investment Mission 2022 - 2025

The missions that will be carried out to realize the vision of regional investment in Murung Raya Regency for 2022-2025 include:

- a. *Establishing Investment Policies that are pro-community and investors;*
- b. *Creating a conducive investment climate by providing legal certainty, ease of licensing, and business certainty;*
- c. *Improving infrastructure in priority and supporting areas to encourage investment and business development;*
- d. *Realizing an increase in the added value of community production and optimizing the utilization of natural resources based on knowledge (innovation and technology);*
- e. *Increasing the capacity of human resources (including new entrepreneurs) and investment-supporting institutions to realize investment and business sustainability in achieving an advanced, prosperous, and just Murung Raya Regency community*

C. Investment Policy Direction of Murung Raya Regency

Referring to the investment policy directions at the national and provincial levels, the Murung Raya Regency investment policy directions include:



- (1) Perbaikan Iklim Penanaman Modal;
- (2) Persebaran Penanaman Modal;
- (3) Fokus Pengembangan Pangan, Infrastruktur, dan Energi;
- (4) Penanaman Modal yang berwawasan lingkungan (green investment);
- (5) Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK);
- (6) Pemberian Fasilitas, Kemudahan dan/atau insentif Penanaman Modal; dan
- (7) Promosi Penanaman Modal.

Untuk mewujudkan persebaran penanaman modal diperlukan beberapa kebijakan antara lain dengan adanya pembagian wilayah. Pembagian wilayah berdasarkan regional RUPM yaitu:

- a. Regional 1: Kecamatan Sungai Babuat, Tanah Siang Selatan, Permata Intan dan Murung, dengan komoditi utama perkebunan karet dan komoditi pendukung padi, peternakan sapi, pertambangan dan pariwisata.
- b. Regional 2: Kecamatan Seribu Riam, Uut Murung dan Sumber Barito, dengan komoditi utama kayu dan komoditi pendukung gaharu, karet, pertambangan dan pariwisata.
- c. Regional 3: Kecamatan Tanah Siang, Laung Tuhup dan Barito Tuhup Raya, dengan komoditi utama pertambangan batu bara dan komoditi pendukung rotan, ikan, kayu, karet, peternakan, industri UMKM dan pariwisata.

Adapun arah kebijakan untuk mendorong persebaran penanaman modal di Kabupaten Murung Raya adalah:

- a. Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif penanaman modal di wilayah-wilayah yang merupakan kantong kemiskinan.
- b. Pengembangan kawasan strategis pariwisata daerah dan kawasan strategis industri daerah.
- c. Penyusunan potensi penanaman modal untuk potensi penanaman modal di setiap kecamatan dan memasarkannya secara efektif dan tepat sasaran untuk mendorong pemerataan penanaman modal di kecamatan yang ada di Kabupaten Murung Raya.

- (1) *Investment Climate Improvement;*
- (2) *Distribution of Investment;*
- (3) *Focus on Food, Infrastructure, and Energy Development;*
- (4) *investment that is environmentally sound (green investment);*
- (5) *Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK);*
- (6) *Providing Investment Facility, Facility and/ or incentives; And*
- (7) *Investment Promotion.*

To realize the spread of investment, several policies are needed, among others, by dividing the area. The division of regions based on the RUPM region is:

- a. *Regional 1: Subdistricts of Sungai Babuat, Tanah Siang Selatan, Permata Intan, and Murung, with the main commodities being rubber plantations and supporting commodities such as rice, cattle farming, mining, and tourism.*
- b. *Regional 2: Districts of Seribu Riam, Uut Murung, and Sumber Barito, with main commodities of wood and supporting commodities of agarwood, rubber, mining, and tourism.*
- c. *Regional 3: Tanah Siang, Laung Tuhup, and Barito Tuhup Raya Subdistricts, with the main commodity being coal mining and supporting commodities of rattan, fish, wood, rubber, animal husbandry, MSME industry, and tourism.*

The policy directions to encourage the spread of investment in Murung Raya Regency are:

- a. *Provision of investment facilities, conveniences, and/or incentives in areas that are pockets of poverty.*
- b. *Development of regional tourism strategic areas and regional industrial strategic areas.*
- c. *Preparation of investment potential for investment potential in each sub-district and marketing it effectively and on target to encourage investment equity in the sub-districts in Murung Raya Regency.*



- d. Pembangunan Pusat Alih Teknologi (PAT) di setiap kawasan di Kabupaten Murung Raya dengan pola swadaya masyarakat.
 - e. Pengembangan sentra-sentra ekonomi baru di wilayah-wilayah Kabupaten Murung Raya sesuai dengan daya dukung lingkungan dan potensi unggulan daerah yang dimiliki.
 - f. Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif penanaman modal yang mendorong pertumbuhan modal di Kabupaten Murung Raya.
 - g. Pengembangan kawasan strategis daerah dengan pola pendekatan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).
 - h. Pengembangan sumber energi bersumber dari energi baru dan terbarukan serta mendorong pemerataan penanaman modal di Kabupaten Murung Raya.
 - i. Percepatan pembangunan infrastruktur baik dengan skema Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) maupun dengan skema non KPS.
 - j. Pengusulan perubahan APL pada RTRW Kabupaten Murung Raya Tahun 2018 - 2038 dan SK. 529/MENHUT-II/2012
- d. *Development of Technology Transfer Centers (PAT) in each area in Murung Raya Regency with a community self-help pattern.*
 - e. *The development of new economic centers in the areas of Murung Raya Regency is by the carrying capacity of the environment and the superior potential of the region.*
 - f. *Provision of investment facilities, conveniences, and/or incentives that encourage capital growth in Murung Raya Regency.*
 - g. *Development of regional strategic areas with the Special Economic Zones (SEZ) approach pattern.*
 - h. *Development of energy sources sourced from new and renewable energy and encouraging equity of investment in Murung Raya Regency.*
 - i. *Acceleration of infrastructure development both with the Public Private Partnership (KPS) scheme and with the non-PPP scheme.*
 - j. *Proposal for changes to the APL in the 2018-2038 Murung Raya District Spatial Plan and SK. 529/MENHUT-II/2012*

D. Strategi Penanaman Modal Kabupaten Murung Raya

Strategi penanaman modal di Kabupaten Murung Raya difokuskan dalam upaya pengembangan pangan, infrastruktur dan energi.

- a. Pangan
Untuk pengembangan tanaman pangan berskala besar (food estate) diarahkan pada daerah-daerah di Kabupaten Murung Raya yang lahannya masih cukup luas dan juga lahan yang tidak produktif, dengan tetap memperhatikan perlindungan hak bagi petani kecil. Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Murung Raya untuk pengembangan investasi disektor pangan yaitu:
 - 1) Peningkatan fasilitas pendukung pengembangan investasi di sektor pangan dalam bentuk ketersediaan sarana dan prasarana budidaya dan pasca panen yang layak, dan ketersediaan infrastruktur.

D. Murung Raya Regency Investment Strategy

The investment strategy in Murung Raya Regency is focused on efforts to develop food, infrastructure, and energy.

- a. *Food*
For the development of large-scale food crops (food estates), it is directed at areas in Murung Raya Regency where the land is still quite large, and also the land is not productive while taking into account the protection of the rights of small farmers. Efforts made by the government of Murung Raya Regency to develop investment in the food sector are:
 - 1) *Improvement of supporting facilities for investment development in the food sector in the form of availability of proper cultivation and post-harvest facilities and infrastructure, and availability of infrastructure.*



- 2) Pemberian fasilitas kemudahan pembiayaan, pemberian kejelasan status lahan, dan dipersiapkan untuk pengembangan klaster industri agribisnis.
 - 3) Pemberian pelayanan dan fasilitas serta kemudahan bagi penanaman modal yang berkomitmen dalam pengembangan sektor pangan di daerah.
 - 4) Pengembangan sektor strategis pendukung ketahanan pangan Kabupaten Murung Raya, antara lain sektor pupuk dan benih.
 - 5) Peningkatan kapasitas produksi serta memberikan kemudahan akses distribusi guna mendorong pemerataan pangan daerah.
 - 6) Peningkatan kegiatan penelitian bekerjasama dengan institusi dan lembaga penelitian, aktif melakukan promosi yang terencana, pemberian informasi secara berkala dan ikut membangun citra positif produk pangan Kabupaten Murung Raya.
- b. Fokus Pengembangan Infrastruktur
- Ketersediaan infrastruktur yang memadai diakui sebagai salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan perlunya optimalisasi kapasitas serta didukung oleh kualitas infrastruktur yang baik. Percepatan realisasi pembangunan infrastruktur diutamakan pada daerah sedang berkembang dan belum berkembang. Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Murung Raya untuk pengembangan infrastruktur yaitu:
- 2) *Provision of easy financing facilities, provision of clarity on land status, and preparation for the development of agribusiness industrial clusters.*
 - 3) *Provision of services and facilities as well as facilities for investments that are committed to developing the food sector in the regions.*
 - 4) *Development of strategic sectors supporting food security in Murung Raya Regency, including the fertilizer and seed sectors.*
 - 5) *Increasing production capacity and providing easy access to distribution to encourage regional distribution of food.*
 - 6) *Increasing research activities in collaboration with research institutions and institutions, actively carrying out planned promotions, providing regular information, and helping to build a positive image of food products in Murung Raya Regency.*
- b. *Infrastructure Development Focus*
- The availability of adequate infrastructure is recognized as one of the driving factors for regional economic growth and the need for capacity optimization supported by good quality infrastructure. Accelerating the realization of infrastructure development is prioritized in developing and undeveloped regions. The efforts made by the Murung Raya Regency government for infrastructure development are:*





- 1) Optimalisasi kapasitas dan kualitas infrastruktur yang saat ini sudah tersedia.
 - 2) Pengembangan infrastruktur baru dan perluasan layanan infrastruktur sesuai strategi peningkatan potensi ekonomi di kabupaten Murung Raya.
 - 3) Pengintegrasian pembangunan infrastruktur nasional, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Murung Raya.
 - 4) Percepatan pembangunan infrastruktur strategis yang diharapkan sebagai prime mover seperti bandar udara, pelabuhan, jalan strategis nasional, jalan kolektif primer dan jalan arteri primer.
 - 5) Memprioritaskan penanganan infrastruktur daerah dalam rangka membuka akses ke daerah terisolir dan belum berkembang. Upaya ini untuk mendukung pengembangan wilayah dan kawasan strategis seperti daerah dapat cepat bertumbuh ekonominya, kawasan andalan, kawasan perbatasan, dan kawasan tertinggal.
 - 6) Percepatan pemenuhan dan pembiayaan untuk kebutuhan infrastruktur melalui mekanisme skema Kerjasama Pemerintah-Swasta (KPS) atau nonKPS. Skema kerjasama ini didasari dengan komitmen dan perencanaan yang baik.
- c. Fokus Pengembangan Energi
- Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Murung Raya untuk pengembangan energi yaitu:
- 1) Optimalisasi potensi dan sumber energi baru dan terbarukan serta mendorong penanaman modal infrastruktur energi untuk memenuhi kebutuhan energi Kabupaten Murung Raya.
 - 2) Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif penanaman modal serta dukungan akses pembiayaan domestik untuk penanaman modal sektor
- 1) *Optimizing the capacity and quality of existing infrastructure.*
 - 2) *Development of new infrastructure and expansion of infrastructure services according to the strategy of increasing economic potential in Murung Raya district.*
 - 3) *Integrating national infrastructure development, Central Kalimantan Province and Murung Raya Regency.*
 - 4) *Accelerating the development of strategic infrastructure which is expected to be a prime mover such as airports, seaports, national strategic roads, primary collective roads, and primary arterial roads.*
 - 5) *Prioritize handling of regional infrastructure to open access to isolated and undeveloped areas. This effort is to support the development of strategic areas and areas such as areas with fast economic growth, mainstay areas, border areas, and underdeveloped areas.*
 - 6) *Accelerating the fulfillment and financing of infrastructure needs through the mechanism of Public-Private Cooperation (KPS) or non-KPS schemes. This cooperation scheme is based on commitment and good planning.*
- c. *Energy Development Focus*
- The efforts made by the Murung Raya Regency government for energy development are:*
- 1) *Optimizing the potential and sources of new and renewable energy and encouraging investment in energy infrastructure to meet the energy needs of Murung Raya Regency.*
 - 2) *Provision of investment facilities, conveniences, and/or incentives as well as support for access to domestic financing for investment in the energy*



energi yang menyediakan kebutuhan energi di Kabupaten Murung Raya dan sumber energi terbarukan.

- 3) Khususnya bagi sumber energi baru dan terbarukan pihak pemerintah daerah memberikan fasilitas, kemudahan dan/ atau insentif penanaman modal serta dukungan akses pembiayaan domestik dan infrastruktur energi.
- 4) Peningkatan pangsa sumber daya energi baru dan terbarukan untuk mendukung efisiensi, konservasi, dan pelestarian lingkungan hidup dalam pengelolaan energi.
- 5) Pengembangan sektor strategis pendukung sektor energi dan mengurangi energi fosil untuk alat transportasi, listrik, dan industri dengan substitusi dengan menggunakan energi baru dan terbarukan (renewable energy).
- 6) Menyiapkan landasan hukum di tingkat daerah serta mekanisme dan pelaporan agar pemanfaatan energi dapat menyentuh semua lapisan masyarakat.
- 7) Pengurangan energi fosil untuk alat transportasi, listrik, dan industri dengan substitusi menggunakan energi baru dan terbarukan.

Dalam hal peluang usaha yang akan dikembangkan di Kabupaten Murung Raya dapat dilihat pada tabel berikut yang merupakan Salinan dari Perda No. 11 Tahun 2022.

sector that provides energy needs in Murung Raya Regency and renewable energy sources.

- 3) *Particularly for new and renewable energy sources, the local government provides investment facilities, convenience, and/or incentives as well as support for access to domestic financing and energy infrastructure.*
- 4) *Increasing the share of new and renewable energy resources to support efficiency, conservation, and environmental preservation in energy management.*
- 5) *Development of strategic sectors supporting the energy sector and reducing fossil energy for transportation, electricity, and industry with substitution by using new and renewable energy.*
- 6) *Prepare a legal basis at the regional level as well as mechanisms and reporting so that energy use can touch all levels of society.*
- 7) *Reduction of fossil energy for transportation, electricity, and industry by substituting new and renewable energy.*

In terms of business opportunities to be developed in Murung Raya Regency, it can be seen in table below which is a copy of Regional Regulation No. 11 Year 2022.





SALINAN

**LAMPIRAN IV
PERATURAN DAERAH KABUPATEN MURUNG RAYA
NOMOR 11 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA UMUM PENANAMAN MODAL KABUPATEN
MURUNG RAYA TAHUN 2022 - 2025**

PELUANG INVESTASI DI KABUPATEN MURUNG RAYA TAHUN 2022 S.D 2025

No.	Peluang Investasi	Lokasi	Nilai Investasi	Tenaga Kerja	Leading Sektor
1	Bentang/Rumah Adat	Desa T. Apat	± 3 Milyar/tahun	20 orang	Pariwisata
2	Air Terjun	Desa T. Apat	± 1 Milyar/tahun	20 orang	Pariwisata
3	Wisata Sungai	Desa T. Apat	± 1 Milyar/tahun	20 orang	Pariwisata
4	Sopan Apui (air panas)	Desa Olung Siron	± 5 Milyar/tahun	20 orang	Pariwisata
5	Gunung Bondang	Desa Bondang	± 10 Milyar/tahun	20 orang	Pariwisata
6	Air Terjun Angkang	Puruk Cahu	± 1 Milyar/tahun	20 orang	Pariwisata
7	Pertambangan batubara	Wilayah Murung Raya	100 Milyar	250 - 1000 orang	Pertambangan
8	Pertambangan batuan	Wilayah Murung Raya	100 Milyar	10 - 25 orang	Pertambangan
9	Pertambangan mineral logam	Wilayah Murung Raya	100 Milyar	250 - 750 orang	Pertambangan
10	Pertambangan emas/perak	Wilayah Murung Raya	100 Milyar	200 - 500 orang	Pertambangan
11	Pertambangan intan	Wilayah Murung Raya	100 Milyar	200 - 500 orang	Pertambangan
12	Pertambangan non logam	Wilayah Murung Raya	100 Milyar	200 - 500 orang	Pertambangan
13	Pertambangan radio aktif	Wilayah Murung Raya	100 Milyar	200 - 500 orang	Pertambangan
14	Pengembangan kebun kopi dan kakao	Desa Tahajun Ontu	1 Milyar	15 orang	Perkebunan
15	Pengembangan kebun kakao	Desa Tebing Olong II	1 Milyar	30 orang	Perkebunan
16	Pengembangan kebun kakao	Desa Mangkahui	500 Juta	30 orang	Perkebunan
17	Pengembangan kebun kopi	Desa Osom Tompok	500 Juta	30 orang	Perkebunan
18	Pengembangan kebun kakao	Kelurahan Saripoi	500 Juta	30 orang	Perkebunan
19	Pengembangan kebun kopi	Desa Trans. Bahitom	500 Juta	40 orang	Perkebunan
20	Usaha pembenihan ikan	Jalan antar desa, Desa Olung Nango - Tino Talih	5 Milyar	4 orang	Perikanan
21	Usaha pembesaran ikan di karamba	Desa-desa di sepanjang DAS Barito	1 - 5 Milyar	2 - 4 orang	Perikanan
22	Ranch pembibitan ternak sapi distanik Kabupaten Murung Raya	Desa Muara Sumpoi	Rp.20.100.000.000,-	10 orang	Peternakan
23	Ranch pembibitan ternak sapi masyarakat	Desa Sungai Gula	Rp.125.000.000.000,-	100 orang	Peternakan
24	Pengembangan bawang merah/putih	Desa Mantiat Pari	Rp.40.000.000/Ha	40 orang	Pertanian
25	Pengembangan pisang	Desa Datah Koto/ Desa Dirung Lingkin	Rp.30.000.000/Ha	40 orang	Pertanian
26	Pengembangan nenas	Desa Oreng	Rp.25.000.000/Ha	40 orang	Pertanian
27	Pengembangan kelengkeng	Asam Osom Tompok	Rp.50.000.000/Ha	40 orang	Pertanian
28	Usaha Taman Menetap Padi Gogo	Desa Sungai Gula	Rp.20.000.000/Ha	40 orang	Pertanian
29	Anyaman rotan	Puruk Cahu	Rp. 128.500.000,-	42 orang	Industri dan UMKM
30	Mobiler	Puruk Cahu	Rp. 774.000.000,-	26 orang	Industri dan UMKM
31	Pembuatan perahu	Puruk Cahu	Rp. 43.000.000,-	17 orang	Industri dan UMKM







Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Provinsi Kalimantan Tengah

BAB IV

Chapter IV

PELUANG USAHA

BUSINESS OPPORTUNITIES





Peluang investasi yang ditampilkan diupayakan memenuhi 8 (delapan) indikator dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Tahun 2017, yaitu:

1. Sesuai dengan Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM)
2. Sesuai dengan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN)
3. Sesuai dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD)
4. Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) nasional khususnya bidang pangan, energi dan infrastruktur
5. Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Daerah khususnya bidang pangan, energi dan infrastruktur
6. Lokasi investasi sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah
7. Berpotensi untuk menutup biaya (*cost recovery*) dan
8. Memiliki studi pendahuluan (*preliminary study*).

Potensi Kabupaten Murung Raya sangatlah beragam dan dari berbagai sektor, namun Sektor Pertambangan dan Penggalian mendominasi perekonomian dengan

The investment opportunities shown are sought to fulfill 8 (eight) indicators from the Investment Coordinating Board (BKPM) in 2017, namely:

- 1. In accordance with the General Plan of Investment (RUPM)*
- 2. In accordance with the National Medium-Term Plan (RPJMN)*
- 3. In accordance with the Regional Medium-Term Plan (RPJMD)*
- 4. In accordance with the national Strategic Plan (Renstra), especially in the food, energy and infrastructure sectors*
- 5. In accordance with the Regional Strategic Plan (Renstra), especially in the fields of food, energy and infrastructure*
- 6. Investment location is in accordance with the Regional Spatial Plan*
- 7. Potential to cover costs (cost recovery) and*
- 8. Have a preliminary study.*

The potential of Murung Raya Regency is very diverse and from various sectors, but the Mining and Quarrying Sector dominates the economy with a contribution of



kontribusi 56,5% dari PDRB tahun 2022. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi sektor dengan kontribusi tertinggi kedua dengan 7,6% dan di tempat ketiga adalah sektor konstruksi dengan 7%.

Dalam hal penyebaran penanaman modal yang sesuai arah kebijakan penanaman modal provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Murung Raya berada di regional 3 (PURABUNIANG) dengan sektor pertambangan mineral dan batubara sebagai sektor utama dengan didukung oleh sektor pertanian, industry dan pariwisata.

Adapun focus penanaman modal sesuai RUPM Kabupaten Murung Raya adalah pengembangan pangan, infrastruktur dan energi. Untuk persebaran penanaman modal, Kabupaten Murung Raya berkonsentrasi pada komoditas perkebunan karet, padi, peternakan sapi, pertambangan batubara, rotan, kayu, perikanan dan pariwisata.

1. PENAMBANGAN BATUBARA

Batubara merupakan bahan galian yang bernilai strategis sebagai bahan bakar yang memiliki nilai energi yang cukup potensial untuk substitusi sumber energi lain. Informasi mengenai sumber daya dan cadangan batubara menjadi hal yang mendasar dalam merencanakan strategi energi kebijakan nasional. Cadangan batubara (*coal reserves*) merupakan hal penting dalam menentukan penambangan endapan dengan ekonomis. .

56.5% of GRDP in 2022. The Agriculture, Forestry and Fisheries sector is the second highest contributing sector with 7.6% and in third place is the construction sector with 7%.

In terms of the distribution of investment in accordance with the direction of the Central Kalimantan provincial investment policy, Murung Raya Regency is in region 3 (PURABUNIANG) with the mineral and coal mining sector as the main sector supported by the agriculture, industry and tourism sectors.

The focus of investment in accordance with the RUPM of Murung Raya Regency is the development of food, infrastructure and energy. For the distribution of investment, Murung Raya Regency concentrates on rubber plantation commodities, rice, cattle farming, coal mining, rattan, timber, fisheries and tourism.

1. COAL MINING

Coal is an excavation material that has strategic value as a fuel that has enough potential energy value to substitute other energy sources. Information on coal resources and reserves is fundamental in planning national policy energy strategies. Coal reserves are important in determining the economical mining of deposits.





Deskripsi Proyek

Penambangan batubara di wilayah Kabupaten Murung Raya seluas 300 Ha dengan estimasi terukur 10 juta.

Aspek Legal dan Administrasi

Batubara termasuk bahan galian strategis yang pengelolaannya langsung ditangani oleh Pemerintah. Kemampuan pemerintah untuk melakukan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi batubara sangat terbatas, sehingga Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 1967 yang telah diubah Undang-Undang menjadi No. 4 Tahun 2009 dan diubah lagi dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. UU tersebut diterjemahkan lagi dalam Peraturan Pemerintah, yaitu Peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 yang diperbaharui dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2012, dan diperbarui lagi dengan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021. Dalam Undang-Undang ini pemerintah antara lain memberikan kebijaksanaan kepada pihak swasta untuk ikut mengelola batubara. Pihak swasta nasional maupun asing yang terlibat dalam pengelolaan batubara dapat diberikan izin oleh pemerintah dalam bentuk Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Wilayah Pertambangan dan Kuasa Pertambangan. Selain itu diperlukan Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) diberikan oleh Menteri, Gubernur atau Bupati/Walikota. IUP/IUPK terdiri atas IUP/IUPK Eksplorasi dan IUP/IUPK Operasi Produksi.

Aspek Teknis

- a. Lingkup Proyek Investasi
Lingkup proyek investasi adalah penambangan batubara di lahan seluas + 300 ha, dengan rencana produksi 616.000 ton per-tahun, meliputi kegiatan:
 - pengupasan tanah pucuk (*TopSoil Removal*)
 - penyimpanan topsoil,
 - pengupasan tanah penutup (*Overburden*)
 - penambangan batubara,
 - pengolahan batubara
 - Pengadaan mesin dan peralatan,
 - Perizinan

Project Description

Coal mining in Murung Raya Regency covering an area of 300 hectares with a measured estimate of 10 million.

Legal and Administrative Aspects

Coal is a strategic excavation material whose management is directly handled by the Government. The government's ability to carry out coal exploration and exploitation activities is very limited, so the Government issued Law No. 11 of 1967 which has been amended by Law No. 4 of 2009 and amended again in Law No. 3 of 2020 and Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation. The law was further translated into Government Regulations, namely Government Regulation No. 23 of 2010 which was updated in Government Regulation No. 24 of 2012, and updated again with Government Regulation No. 96 of 2021. In this law, the government, among other things, provides discretion to the private sector to participate in managing coal. National and foreign private parties involved in coal management can be granted licenses by the government in the form of Coal Mining Working Agreements (PKP2B), Mining Areas and Mining Authorities. In addition, Mining Business License (IUP) and Special Mining Business License (IUPK) are granted by the Minister, Governor or Regent/Mayor. IUP/IUPK consists of Exploration IUP/IUPK and Production Operation IUP/IUPK.

Technical Aspects

- a. *Investment Project Scope*
The scope of the investment project is coal mining on an area of + 300 ha, with a production plan of 616,000 tons per year, including activities:
 - *Topsoil Removal*
 - *topsoil storage,*
 - *overburden stripping*
 - *coal mining,*
 - *coal processing*
 - *Procurement of machinery and equipment,*
 - *Licensing*



b. Lokasi dan Aksesibilitas

- Lokasi
 - Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Kabupaten : Murung Raya
 - Kecamatan: Permata Intan, Laung Tuhup, Sumber Barito dan Tanah Siang

• Aksesibilitas

Untuk usaha pertambangan, di dalam wilayah operasi pertambangan harus menggunakan jalan yang dibangun sendiri (jalan di dalam pertambangan), demikian juga untuk mengangkut hasil tambangnya (hauling) menuju pelabuhan/jeti untuk pengangkutan lebih lanjut.

c. Ketersediaan tenaga kerja

Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2022 tercatat 59.016 orang dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 1.636 orang, selebihnya 57.380 orang tercatat sudah bekerja. Dengan demikian, ketersediaan tenaga kerja dapat dipenuhi dari pengangguran terbuka tersebut, dengan upah minimum kabupaten/UMK di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2023 adalah Rp. 3.352.982.

d. Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku dalam seluruh operasi penambangan adalah bahan bakar minyak (BBM) karena seluruh prosesnya menggunakan mesin dan alat berat yang digerakkan oleh BBM sehingga ketersediaan BBM di wilayah Kabupaten Murung Raya menjadi vital.

e. Proses Produksi

Proses bisnis batubara pada umumnya mengikuti alur proses sebagai berikut :

- Kegiatan *on-site* tambang, yang meliputi: *land clearing* (pengupasan) - pengangkutan *overburden/OB* - penambangan batubara/BB - pengangkutan batubara ke ROM (*stockpile*)
- Kegiatan *off-site* tambang: pengolahan (*crushing*) - transport ke konsumen

b. Location and Accessibility

• Location

- Province : Central Kalimantan
- District : Murung Raya
- Sub-district : Permata Intan, Laung Tuhup, Sumber Barito and Tanah Siang

• Accessibility

For mining businesses, within the mining operation area must use roads built by themselves (roads within the mine), as well as to transport mining products (hauling) to the port/jetty for further transportation.

c. Labor availability

The total population of the labor force in Murung Raya Regency for 2022 was recorded at 59,016 people with 1,636 open unemployed people, while the remaining 57,380 people were recorded as already working. Thus, the availability of labor can be met from the open unemployment, with the kabupaten minimum wage/UMK in Kabupaten Murung Raya for 2023 being Rp. 3,352,982.

d. Raw Material Availability

The raw material in all mining operations is fuel oil (BBM) because the entire process uses machinery and heavy equipment driven by BBM, so the availability of BBM in the Murung Raya Regency area is vital.

e. Production Process

The coal business process generally follows the following process flow:

- *Mine on-site activities, which include: land clearing (stripping) - transportation of overburden/OB - coal mining/BB - coal transportation to ROM (stockpile)*
- *Mine off-site activities: processing (crushing) - transport to consumers*





Secara ringkas alur proses tersebut digambarkan sebagai berikut:

The process flow is summarized as follows:



Gambar 4.1 Alur Proses Bisnis Batubara
Figure 4.1 Coal Business Process Flow

Untuk kegiatan on-site tambang jenis peralatan utama yang mutlak dipergunakan adalah excavator, dump truck dan bulldozer, dengan tambahan peralatan bantu yaitu genset dan pompa air.

For on-site mining activities, the main types of equipment absolutely used are excavators, dump trucks and bulldozers, with additional auxiliary equipment, namely generators and water pumps.

Kegiatan pengangkutan batubara ke konsumen dilakukan dengan beberapa alternatif sesuai dengan sistem penjualan yang disepakati oleh produsen dan konsumen, yaitu:

Coal transportation activities to consumers are carried out with several alternatives according to the sales system agreed upon by producers and consumers, namely:

- Tambang - pengangkutan darat - konsumen → Free on truck (FOT)
- Tambang - pengangkutan darat - tongkang konsumen → Free on Board (Barge)
- Tambang - pengangkutan darat - pengangkutan sungai - transshipment → FOB vessel
- Tambang - pengangkutan darat - pengangkutan sungai - transshipment - Vessel - dermaga konsumen → Cost Insurance Freight (CIF).

- Mine - land transportation - consumer → Free on truck (FOT)
- Mine - land transportation - consumer barge → Free on Board (Barge)
- Mine - inland transportation - river transportation - transshipment → FOB vessel
- Mine - land transportation - river transportation - transshipment - Vessel - consumer dock → Cost Insurance Freight (CIF).

Tahapan terakhir dari proses penambangan setelah semua batubara berhasil dipindahkan adalah penutupan tambang dengan melakukan reklamasi area tambang.

The last stage of the mining process after all the coal has been successfully moved is mine closure by reclaiming the mine area.

Untuk operational penambangan, jenis peralatan utama penambangan yang mutlak dipergunakan adalah excavator, dump truck dan bulldozer.

For mining operations, the main types of mining equipment that must be used are excavators, dump trucks and bulldozers.

Aspek Pasar

Market Aspect

Bisnis batubara adalah salah satu bisnis komoditas yang harga jualnya sangat ditentukan oleh harga pasar dunia. Salah satu harga acuan yang digunakan secara internasional adalah harga Futures Global Coal Newcastle dengan spesifikasi GAR 6.300 kcal/

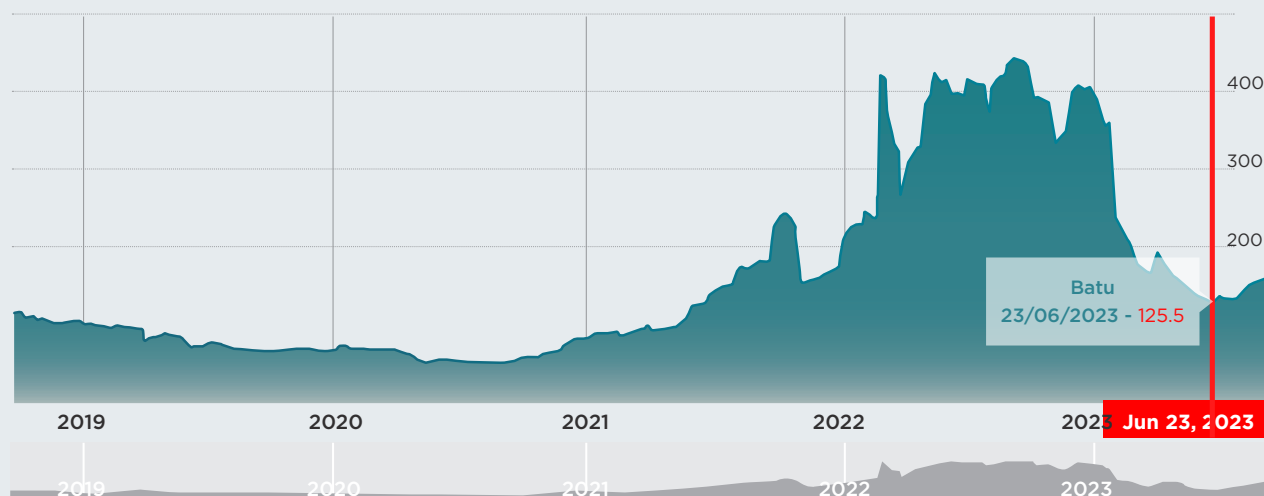
The coal business is one of the commodity businesses whose selling price is largely determined by world market prices. One of the reference prices used internationally is the Global Coal Newcastle Futures price with a specification of GAR 6,300 kcal/kg. If

MAP OF BUSINESS POTENTIAL AND OPPORTUNITIES OF
MURUNG RAYA REGENCY
CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE



kg. Apabila batubara yang dijual kalorinya di bawah itu, harga jualnya juga akan di bawah harga batubara Newcastle, vice versa. Gambar 4.2 di bawah ini adalah pergerakan harga batubara Newcastle dari tahun 2019 sampai dengan 15 September 2023.

the coal sold has a calorific value below that, the selling price will also be below the Newcastle coal price, vice versa. Figure 4.2 below is the movement of Newcastle coal prices from 2019 to September 15, 2023.



Sumber : Batu Bara (NEWCASTLE DECI) - Harga dan Berita Terkini - CNBC Indonesia
Source: Coal (NEWCASTLE DECI) - Latest Price and News - CNBC Indonesia
Gambar 4.2 Harga Batubara Newcastle 2019 - 15 September 2023
Figure 4.2 Newcastle Coal Price 2019 - September 15, 2023

Harga batubara Newcastle terlihat mulai membaik setelah turun akibat pandemi sepanjang tahun 2019 - 2020 dan mencapai titik terendah US\$ 49 per ton yang terjadi pada awal September 2020, setelah itu harga mulai rebound. Harga batubara mencapai harga tertinggi US\$ 439 per ton pada 16 September 2022 dan bertahan pada nilai tinggi sampai akhir Januari 2023. Penurunan harga signifikan dimulai pada 27 Januari 2023 dari US\$ 358,1 per ton menjadi US\$ 173 pada 17 Maret 2023 dan mencapai titik terendah pada 23 Juni 2023 dengan US\$ 125,5 per ton. Harga per 15 September 2023 hari ini tercatat sebesar US\$ 160,15 per ton.

Newcastle coal prices have started to improve after falling due to the pandemic throughout 2019-2020 and reached a low of US\$ 49 per ton, which occurred in early September 2020, after which prices began to rebound. Coal prices reached a high of US\$ 439 per ton on September 16, 2022, and remained at high values until the end of January 2023. A significant price decline began on January 27, 2023, from US\$ 358.1 per ton to US\$ 173 on March 17, 2023, and reached its lowest point on June 23, 2023, with US\$ 125.5 per ton. As of September 15, 2023, today's price is US\$ 160.15 per ton.

Di Indonesia, penentuan pungutan atas batubara didasarkan atas harga jual batubara acuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dalam bentuk Harga Patokan Batubara (HPB). Formula HPB didasarkan atas kualitas batubara baik itu Steam (Thermal) coal atau Coking (Metallurgical) coal berdasarkan Harga Batubara Acuan (HBA). HBA adalah nilai yang ditetapkan oleh

In Indonesia, the determination of the levy on coal is based on the reference coal selling price stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 in the form of the Coal Benchmark Price (HPB). The HPB formula is based on the quality of coal, be it Steam (Thermal) coal or Coking (Metallurgical) coal, based on the Reference Coal Price (HBA). HBA



pemerintah yang diperoleh dari rata-rata Indonesian Coal Index (ICI), New Castle Export Index (NEX), Globalcoal New Castle Index (GCNC) dan Platts Index pada bulan sebelumnya dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6.322 kg/kkal, total moisture 8%, total sulphur 0,8% dan Ash 15%. Tabel 4.1 memperlihatkan nilai HBA dari tahun 2019 - Juli 2023.

is the value set by the Government obtained from the average Indonesian Coal Index (ICI), New Castle Export Index (NEX), Globalcoal New Castle Index (GCNC), and Platts Index in the previous month with equalized quality at 6,322 kg/kcal calories, 8% total moisture, 0.8% total sulfur and 15% ash. Table 4.1 shows the HBA values from 2019 - July 2023.

Tabel 4.1 Harga Batubara Acuan 2019 - 2023 | Table 4.1 Harga Batubara Acuan 2019 - 2023

Bulan	Jan	Feb	Ma r	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Avg.
Tahun 2019	92,4	91,0	90,6	88,9	81,9	81,5	71,9	72,7	65,8	64,8	66,3	66,3	78,9
Tahun 2020	65,9	66,9	67,1	65,8	61,1	53,0	52,2	50,3	49,4	51,0	55,7	59,7	58,0
Tahun 2021	75,8	87,8	84,5	86,7	89,7	100,3	115,4	131,0	150,0	161,6	215,0	159,8	121,5
Tahun 2022	158,5	188,4	203,7	288,4	275,6	323,9	319,0	321,6	319,2	331,0	308,2	281,5	276,6
Tahun 2023	305,2	277,1	283,1	265,3	206,2	191,3	191,6						

Sumber : Ditjen Minerba Kementerian ES | Source: DG Minerals and Coal, Ministry of ES

HBA rata-rata tahun 2022 adalah USD 276,6 per ton, untuk tahun 2023 sampai dengan Juli 2023 adalah US\$ 245,7 per ton. Harga jual tersebut berlaku untuk nilai kalori 6.322 Kkal/Kg (GAR), sehingga batubara yang dihasilkan perlu disesuaikan karena memiliki nilai kalori diasumsikan sebesar 3.400 Kkal/Kg (GAR).

The average HBA for 2022 is US\$ 276.6 per ton, and from 2023 until July 2023 is US\$ 245.7 per ton. The selling price applies to a calorific value of 6,322 Kcal/Kg (GAR), so the coal produced needs to be adjusted because it has an assumed calorific value of 3,400 Kcal/Kg (GAR).

Aspek Keuangan dan Bisnis

- Biaya Investasi
Porsi biaya investasi terbesar dalam perusahaan pertambangan adalah pembelian alat berat (*bulldozer, excavator, dump truck*), namun hal ini bisa disiasati dengan menyewa. Dalam perhitungan ini pengadaan semua alat berat dilakukan dengan menyewa dan biaya yang timbul masuk dalam *cost operation*. Lihat Tabel 4.2 Biaya Investasi.

Financial and Business Aspects

- Investment Costs
The largest portion of investment costs in mining companies is the purchase of heavy equipment (*bulldozers, excavators, dump trucks*), but this can be dealt with by renting. In this calculation, the procurement of all heavy equipment is carried out by renting and the costs incurred are included in the cost operation. Refer to Table 4.2 Investment Costs.

Tabel 4.2 Biaya Investasi | Table 4.2 Investment Cost

No.	Uraian	Jumlah (US\$)
1	Tanah	617.241
2	Prasarana	862.069
3	Bangunan	241.379
4	Mesin dan Peralatan	68.966
5	Kendaraan	100.000
6	Peralatan Kerja	14.483
7	Peralatan Kantor	17.241
Total		1.921.379



- **Asumsi:**
Asumsi dan parameter teknoekonomi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

- **Assumptions:**
The techno-economic assumptions and parameters used in the calculations are as follows:

BASE DATA	
MARKET INFORMATION	
Price (FOB Barge)=	30 4 US\$/ton
Exchange rates: US\$ 1=	14.500 Rupiah
Inflation rate (in US\$)=	2 0% /year
Bank Loan Interest Rate (US\$)=	8,50% /p.a
PRODUCTION	
Life of Mine =	10 Years
Volume Cadangan =	10,00 juta ton
Stripping Ratio (SR) =	3,03 bcm/ton
Kalori (GAR) =	3.400 kkal/kg
Yield =	95%
Mining Production :	
Tahun 2024 - dst	616.000 ton
OPERATING EXPENDITURES	
Depreciation Method =	Straight Line
Salvage Value =	0%
Capex Type	Economic Life
Building =	10 Years
Heavy Equipment =	8 Years
Vehicles =	4 Years
Office Equipment =	4 Years
Income Tax =	25%/year
FINANCING	
Bank loan =	75% of total fund needed
Self Financing =	25% of total fund needed
Loan Period =	10 Years

- **Proyeksi Laba-Rugi**

- *Profit-Loss Projection*

Tabel 4.3 Proyeksi Laba-Rugi | *Table 4.3 Profit-Loss Projection*

Komponen	Unit	Tahun									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Produksi	ton	492.800	492.800	616.000	616.000	616.000	616.000	616.000	616.000	616.000	616.000
Penjualan	ton	468.160	468.160	585.200	585.200	585.200	585.200	585.200	585.200	585.200	585.200
Harga Jual (FOB Barge)	usd/ton	30,4	30,8	31,2	31,7	32,1	32,6	33,0	33,5	34,0	34,4
Pendapatan	Ribu usd	14.209	14.412	18.272	18.531	18.793	19.058	19.326	19.597	19.870	20.147
(-) Biaya Pemindahan Material	Ribu usd	3.738	3.813	4.862	4.959	5.058	5.159	5.263	5.368	5.475	5.585
(-) PPN Biaya Pemindahan Material	Ribu usd	411	419	535	546	556	568	579	590	602	614
(-) Biaya Pengolahan	Ribu usd	385	393	501	511	521	532	542	553	564	575
(-) Hauling + Barge Loading	Ribu usd	6.002	6.122	7.805	7.961	8.120	8.283	8.449	8.617	8.790	8.966
(-) Royalti	Ribu usd	1.208	1.225	1.553	1.575	1.597	1.620	1.643	1.666	1.689	1.713
(-) Expense	Ribu usd	1.781	1.781	2.143	2.143	2.143	2.143	2.143	2.143	2.143	2.143
Total Cost	Ribu usd	13.525	13.753	17.399	17.695	17.997	18.304	18.618	18.938	19.264	19.596



Komponen	Unit	Tahun									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
EBIT	Ribu usd	684	659	873	836	796	753	708	659	607	552
Interest	Ribu usd	122	114	105	96	85	74	61	48	33	17
Earning Before Tax	Ribu usd	561	545	767	740	711	680	647	611	574	534
Tax	Ribu usd	140	136	192	185	178	170	162	153	143	134
Earning After Tax	Ribu usd	421	408	576	555	533	510	485	458	430	401

Revenue diperoleh dari menjual batubara dengan sistem FOB (Barge) sesuai harga batubara acuan (HBA) dalam US\$. Adapun biaya yang timbul terdiri dari biaya pemindahan material (pengupasan, pengangkutan overburden/OB, penggalian, pengangkutan batubara), biaya pengolahan, hauling, barge loading, royalty dan pengeluaran lainnya (pajak daerah, biaya sewa lahan, biaya reklamasi dan biaya overhead).

- Analisis Kelayakan Investasi

Analisis kelayakan keuangan ini dihitung berdasarkan asumsi dan teknoekonomi sebagai berikut:

Revenue is obtained from selling coal with FOB (Barge) system according to the reference coal price (HBA) in US\$. The costs incurred consist of material removal costs (stripping, overburden/OB transportation, excavation, coal transportation), processing costs, hauling, barge loading, royalties and other expenses (local taxes, land rental costs, reclamation costs and overhead costs).

- Investment Feasibility Analysis

This financial feasibility analysis is calculated based on the following assumptions and technoeconomics:

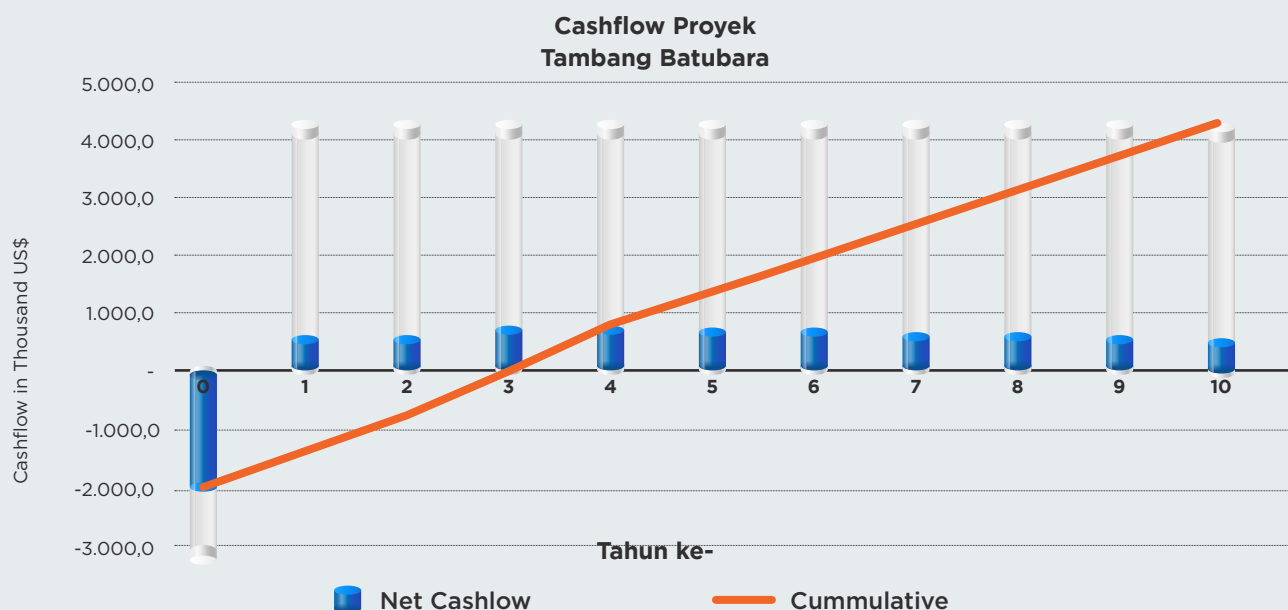
Gambar 4.4 Analisis Kelayakan Investasi Tambang Batubara
Figure 4.4 Coal Investment Feasibility Analysis

Uraian	Tahun										
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Net Cashflow fr. Operation		594,4	581,8	749,0	728,7	706,8	683,4	658,4	631,9	603,8	574,2
Cashflow fr. Investment	1.921,4										
Net Cashflow	-1.921,4	594,4	581,8	749,0	728,7	706,8	683,4	658,4	631,9	603,8	574,2
Accumulated Cashflow	(1.921,4)	(1.326,9)	(745,1)	3,9	732,6	1.439,4	2.122,8	2.781,2	3.413,1	4.016,9	4.591,2

disc.factor = 12%
NPV = 5.615,2 Ribu US\$
IRR = 31,7%
PBP = 3,0 tahun

Hasil analisis kelayakan tambang batubara dengan waktu evaluasi 10 tahun menunjukkan hasil yang sangat menarik, yaitu: Net Present Value (NPV) bernilai positif US\$ 5,62 juta, Internal rate of return (IRR) 31,7% jauh di atas nilai discount factor 12% dengan waktu pengembalian investasi (PBP) selama 3 tahun (lihat juga Gambar 4.3 di bawah). Jadi, kesimpulan analisis atas investasi tambang batubara adalah layak secara keuangan.

The results of the feasibility analysis of the coal mine with an evaluation period of 10 years show very interesting results, namely: Net Present Value (NPV) is positive US\$ 5.62 million, Internal rate of return (IRR) is 31.7% well above the discount factor value of 12% with an investment payback period (PBP) of 3 years (see also Figure 4.3 below). Thus, the conclusion of the analysis of the coal mine investment is that it is financially viable.



Gambar 4.3. Cashflow Investasi Penambangan Batubara
Figure 4.3 Coal Mining Investment Cashflow

Aspek Sosial dan Ekonomi

Investasi penambangan batubara ini akan sangat bermanfaat dan menguntungkan semua pihak yang terlibat. Investasi yang masuk ke suatu daerah menimbulkan dampak positif, diantaranya adalah:

- Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat,
- Mengurangi jumlah pengangguran,
- Menurunkan jumlah penduduk miskin,
- Mengurangi arus urbanisasi yang meningkatkan masalah perkotaan,
- Mengurangi timbulnya masalah social akibat pengangguran,
- Meningkatkan kapasitas pengetahuan sumber daya manusia,
- Menambah kemampuan ketahanan energi nasional,
- Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Lingkungan

Kegiatan penambangan ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan, sejak membuka lahan untuk jalan masuk, membuka blok penambangan, lahan pengolahan, jalan untuk hauling, tahap operasi sampai ke tahap reklamasi.

Dampak terhadap lingkungan dapat berupa perubahan iklim mikro (suhu, kelembaban, kecepatan angin),

Social and Economic Aspects

This coal mining investment will be very beneficial and profitable for all parties involved. Investment that enters an area has a positive impact, including:

- *Opening job opportunities for the community,*
- *Reducing the number of unemployed people,*
- *Reducing the number of poor people,*
- *Reducing the flow of urbanization that increases urban problems,*
- *Reducing the emergence of social problems due to unemployment,*
- *Increase the knowledge capacity of human resources,*
- *Increase the ability of national energy security,*
- *Increase the rate of economic growth.*

Environment

This mining activity will cause environmental damage, from clearing land for roads, opening mining blocks, processing land, roads for hauling, the operation stage to the reclamation stage.

The impact on the environment can be in the form of changes in microclimate (temperature, humidity,



debu dan kebisingan sebagai akibat dari penggalian batubara, pengangkutan (pengangkutan dari tambang dan dari unit pencucian), serta pengolahan (pencucian, crushing). Timbul gas-gas pencemar seperti hidrokarbon (HnCn), karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NOx) serta Sulfid oksida (SO₂) sebagai akibat pemakaian alat-alat berat.

Kegiatan penambangan batubara juga akan memberikan pengaruh yang berarti terhadap perubahan bentang alam, gangguan hidrologi, dan terhadap aspek hayati, seperti flora dan fauna, serta menimbulkan limbah dari hasil proses pemurnian batubara. Untuk itu, perlu upaya penanganan limbah, pengelolaan lingkungan secara terpadu sehingga kerusakan alam tidak berdampak luas, terutama pada lingkungan hidup.

2. PERTANIAN JAGUNG

Jagung merupakan salah satu komoditas unggulan bagi Indonesia karena memiliki peranan yang sangat penting, baik itu untuk kebutuhan pangan, pakan, maupun industri lainnya. Di Indonesia, sekitar 51% komoditas yang digunakan untuk pakan ternak adalah jagung. Hal ini disebabkan kandungan energi, protein dan gizi pada jagung sangat sesuai untuk kebutuhan ternak. Kebutuhan jagung untuk industri pakan ternak terus meningkat dengan cukup signifikan sesuai dengan perkembangan industri peternakan.

Kabupaten Murung Raya memiliki peluang untuk mengembangkan pertanian jagung, selain karena memiliki lahan yang luas juga menjadi sasaran dalam

wind speed), dust and noise as a result of coal excavation, transportation (transportation from the mine and from the washing unit), and processing (washing, crushing). Pollutant gases such as hydrocarbons (HnCn), carbon monoxide (CO), nitrogen oxides (NOx) and sulphide oxides (SO₂) arise as a result of the use of heavy equipment.

Coal mining activities will also have a significant effect on landscape changes, hydrological disturbances, and biological aspects, such as flora and fauna, and generate waste from the coal refining process. For this reason, efforts are needed to handle waste, integrated environmental management so that natural damage does not have a wide impact, especially on the environment.

2. CORN FARMING

Maize is one of the leading commodities for Indonesia because it has a very important role, both for food, feed, and other industrial needs. In Indonesia, about 51% of the commodity used for animal feed is corn. This is because the energy, protein and nutrient content of maize is very suitable for livestock needs. The need for corn for the animal feed industry continues to increase significantly in accordance with the development of the livestock industry.

Murung Raya Regency has the opportunity to develop maize farming, not only because it has a large area of land but also because it is a target in





strategi penanaman modal Kabupaten Murung Raya di bidang pangan.

Deskripsi Proyek

Proyek pertanian jagung dalam skala food estate seluas 500 hektar dengan komposisi penanganan manual 30% dan 70% semi mekanik. Untuk kegiatan pascapanen akan dilakukan secara terpusat di satu lokasi pabrik.

Aspek Legal dan Administrasi

Kegiatan usaha budidaya tanaman skala luas (> 25 Ha) yang dilakukan dengan konsep pertanian sebagai sistem industrial yang berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), modal, serta organisasi dan manajemen modern biasa disebut dengan food estate. Program food estate merupakan suatu program pemerintah dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional yang dalam pelaksanaannya memiliki dasar hukum yaitu PP No. 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman.

Peraturan Presiden RI No. 109 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, memasukkan program peningkatan penyediaan pangan nasional (food estate) dalam kategori proyek strategis nasional.

Selain itu, persediaan pangan sebagai sumber gizi bagi kehidupan masyarakat erat kaitannya dengan stabilitas ketahanan pangan nasional, serta selalu menjadi perhatian pemerintah sesuai Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 68 tentang Ketahanan Pangan.

Lahan pertanian jagung yang hendak digunakan merupakan milik masyarakat adat/ulayat yang dapat disewa dengan nilai yang disepakati bersama. Lahan ini termasuk dalam kawasan peruntukan pertanian lahan kering sesuai dengan tata ruang wilayah.

Aspek Teknis

- a. Lingkup Proyek Investasi
Lingkup proyek investasi adalah pertanian jagung dalam skala food estate dengan komposisi penanganan manual 30% dan 70% dengan

Murung Raya Regency's investment strategy in the food sector.

Project Description

Maize farming project on a food estate scale of 500 hectares with a composition of 30% manual handling and 70% semi-mechanized. Post-harvest activities will be carried out centrally in one factory location.

Legal and Administrative Aspects

Large-scale crop cultivation business activities (> 25 Ha) carried out with the concept of agriculture as an industrial system based on Science and Technology (IPTEK), capital, and modern organization and management are commonly referred to as food estates. The food estate program is a government program in order to realize national food security, which in its implementation has a legal basis, namely PP No. 18 of 2010 concerning Plant Cultivation Business.

Presidential Regulation No. 109 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects, includes the program to increase the supply of national food (food estate) in the category of national strategic projects.

In addition, food supply as a source of nutrition for people's lives is closely related to the stability of national food security, and has always been a concern of the government in accordance with Law No. 7 of 1996 concerning Food and Government Regulation No. 68 concerning Food Security.

The maize farming land to be used belongs to the indigenous/ulayat community and can be leased at a mutually agreed value. This land is included in the dryland agricultural allotment area in accordance with the regional spatial plan.

Technical Aspects

- a. Investment Project Scope
The scope of the investment project is maize farming on a food estate scale with a composition of 30% manual handling and 70%



penanganan semi mekanik dari total keseluruhan area lahan. Seluruh kegiatan pascapanen dilakukan secara terpusat di satu lokasi pabrik.

semi-mechanized handling of the total land area. All post-harvest activities are carried out centrally in one factory location.

b. Lokasi dan Aksesibilitas

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Murung Raya
- Kecamatan : Permata Intan, Laung Tuhup, Barito Tuhup Raya
- Desa : -

- Aksesibilitas

Meski kondisi jalan di Kabupaten Murung Raya tidak semuanya dalam kondisi baik, namun tetap terhubung. Lokasi pertanian jagung di kecamatan Permata Intan, Laung Tuhup atau Barito Tuhup Raya dapat dijangkau melalui jalan Trans Kalimantan.

b. Location and Accessibility

- Province : Central Kalimantan
- District : Murung Raya
- Sub-district : Permata Intan, Laung Tuhup, Barito Tuhup Raya
- Village : -

- Accessibility

Although the roads in Murung Raya Regency are not all in good condition, they are still connected. Corn farming locations in Permata Intan, Laung Tuhup or Barito Tuhup Raya sub-districts can be reached via the Trans Kalimantan road.

c. Infrastruktur pendukung

Peluang investasi jagung ini didukung oleh kondisi infrastruktur jalan yang relative baik dan dapat dilalui oleh kendaraan roda 4.

c. Supporting infrastructure

This corn investment opportunity is supported by relatively good road infrastructure conditions and can be passed by 4-wheeled vehicles.



Gambar 4.4 Kondisi jalan di Tumbang Lahung (Permata Intan) menuju Puruk Cahu
Figure 4.4 Road conditions in Tumbang Lahung (Permata Intan) towards Puruk Cahu

d. Ketersediaan tenaga kerja

Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2022 tercatat 59.016 orang dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 1.636 orang, selebihnya 57.380 orang tercatat sudah bekerja. Dengan demikian, ketersediaan tenaga kerja dapat dipenuhi dari pengangguran terbuka tersebut, dengan upah minimum kabupaten/UMK di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2023 adalah Rp. 3.352.982.

d. Labor availability

The total population of the labor force in Murung Raya Regency for 2022 was recorded at 59,016 people with 1,636 open unemployed people, the remaining 57,380 people were recorded as already working. Thus, the availability of labor can be met from the open unemployment, with the district minimum wage/UMK in Murung Raya Regency for 2023 being Rp. 3,352,982.



e. Ketersediaan Lahan

Lahan yang tersedia adalah milik Masyarakat, biaya sewa tanah diasumsikan adalah sebesar Rp. 1.500.000 per hektare per tahun, dengan jangka waktu sewa tanah paling lama selama 20 tahun dan dapat diperpanjang.

Aspek Pasar

Informasi dari BPS dan Kementerian Pertanian, produksi jagung nasional tahun 2021 mencapai 23,7 juta ton, dari luasan panen 4,15 juta hektar. Produksi ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 22,5 juta ton, dari luas panen 4,11 juta hektar. Nilai produktivitas rata-rata untuk tahun 2021 secara nasional adalah 57,4 kuintal per hektar. Adapun nilai produktivitas jagung untuk provinsi Kalimantan Tengah adalah 51,45 kuintal per hektar (sumber: BPS, Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2021).

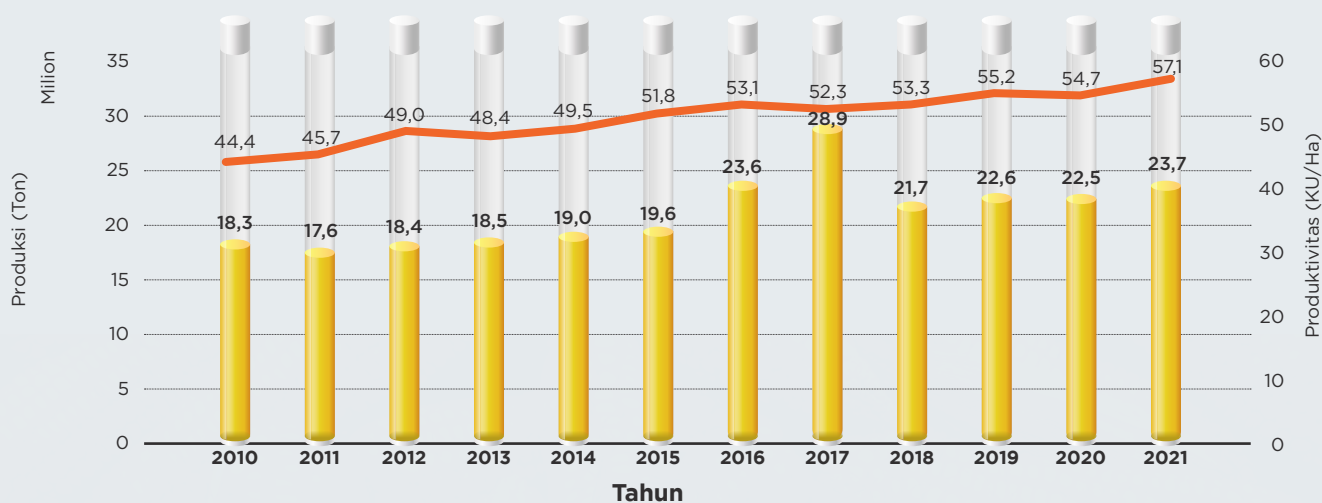
e. Land Availability

The available land is owned by the community. The land rental cost is assumed to be Rp. 1,500,000 per hectare per year, with a maximum land rental period of 20 years and can be extended.

Market Aspects

Information from BPS and the Ministry of Agriculture, national maize production in 2021 reached 23.7 million tons, from a harvest area of 4.15 million hectares. This production has increased from the previous year of 22.5 million tons, from a harvest area of 4.11 million hectares. The average productivity value for 2021 nationally is 57.4 quintals per hectare. The maize productivity value for Central Kalimantan province is 51.45 quintals per hectare (source: BPS, Analysis of Maize and Soybean Productivity in Indonesia 2021).

Produk dan Produktivitas Jagung Nasional 2010-2021

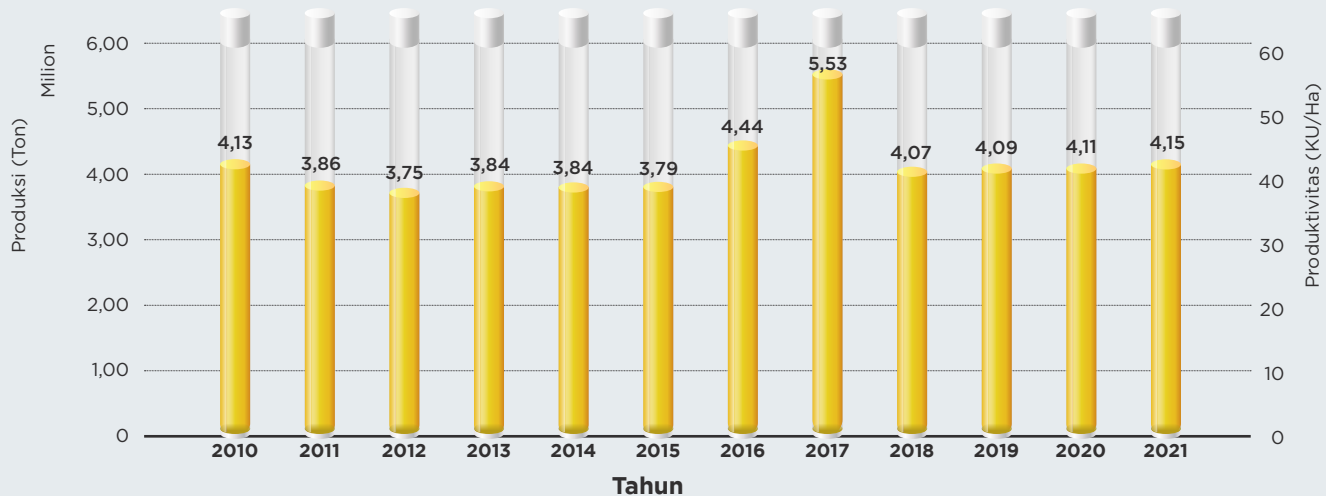


Sumber: BPS, Kementerian Pertanian, dan sumber lainnya | Source: BPS, Ministry of Agriculture, and other sources
Gambar 4.5 Produksi dan Produktivitas Jagung Nasional Tahun 2010 - 2021 | Figure 4.5 National Maize Crop Harvested Area 2010 - 2021





Luas Panen Jagung Nasional 2010-2021



Gambar 4.6 Luas Panen Tanaman Jagung Nasional 2010 - 2021
Figure 4.6 National Maize Crop Harvested Area 2010 - 2021

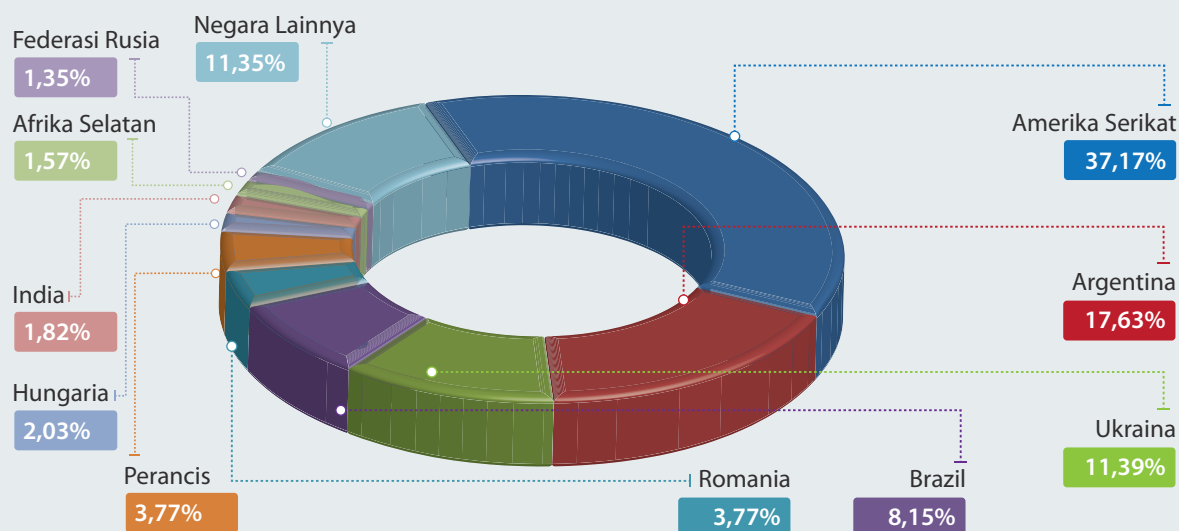
Menurut data yang dipublikasikan oleh Trademap, jagung yang diperdagangkan di pasar internasional adalah dalam wujud segar maupun olahan. Tidak jauh berbeda dengan Indonesia, jagung yang diperdagangkan di pasar global baik ekspor maupun impor juga didominasi oleh wujud segar yaitu jagung pipilan kering, mencapai lebih dari 95% pada periode tahun 2017 - 2021.

According to data published by Trademap, maize is traded on the international market in both fresh and processed forms. Similar to Indonesia, maize traded on the global market, both exports and imports, is also dominated by the fresh form of dried shelled maize, reaching more than 95% in the 2017-2021 period.

Amerika Serikat mendominasi pasar global jagung pipilan kering, yakni 37,17% dari total ekspor jagung pipilan kering dunia yaitu USD 19,11 milyar di tahun 2021. Disusul kemudian oleh Argentina sebesar USD 9,06 milyar (17,63%), Ukraina sebesar USD 5,85 milyar (11,39%) dan Brazil sebesar USD 4,19 milyar (8,15%). Negara-negara pengekspor jagung terbesar di dunia lainnya adalah, Perancis, Rumania, Hungaria, India, Afrika Selatan dan Federasi Rusia.

The United States dominates the global dry shelled maize market, accounting for 37.17% of the world's total dry shelled maize exports of USD 19.11 billion in 2021. This is followed by Argentina at USD 9.06 billion (17.63%), Ukraine at USD 5.85 billion (11.39%) and Brazil at USD 4.19 billion (8.15%). Other top corn exporting countries in the world are France, Romania, Hungary, India, South Africa and the Russian Federation.





Gambar 4.7 Negara Eksportir Terbesar Dunia untuk Jagung Pipilan Kering, Tahun 2021
Figure 4.7 World's Largest Exporting Countries for Dry-Cut Maize, 2021

Indonesia dengan produksi mencapai 23 juta ton tidak termasuk dalam negara pengeksport jagung terbesar tersebut. Hal ini menunjukkan besarnya pasar jagung dunia dan masih sangat besarnya peluang Indonesia untuk dapat berkontribusi dalam pasar jagung dunia.

Indonesia, with a production of 23 million tons, is not among the top maize exporting countries. This shows the size of the global maize market and the opportunity for Indonesia to contribute to the global maize market.

Aspek Keuangan dan Bisnis

- a. Biaya Investasi
Kebutuhan biaya investasi dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Financial and Business Aspects

- a. Investment Costs
The investment cost requirements can be seen in the following table:

Tabel 4.5 Biaya Investasi
Table 4.5 Investment Costs

dalam Ribu Rp.

No.	Deskripsi	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Sewa lahan 10 tahun & Persiapan	300	Ha	16.500	4.950.000
2	Bangunan & Gudang				8.768.177
	Gudang Peralatan	3.600	m ²	2.375	8.550.000
	Gudang Jagung Pipil	32	m ²	2.375	76.000
	Pabrik Pengolahan	40	m ²	1.188	47.045
	Penjemuran	27	Ha	3.563	95.132
3	Mesin				726.465
	Pengupas dan Pemipil Jagung	3	unit	14.715	44.145
	Pengering Jagung	2	unit	136.584	273.168
	Kultivator Roda 4	2	unit	272.768	409.152
4	Peralatan:				613.254
	Drum	600	unit	297	178.200
	Sprayer	600	unit	238	142.800
	Gembor dan ember	900	unit	59	53.100



dalam Ribu Rp.

No.	Deskripsi	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
	Gerobak/Angkong	300	unit	534	160.200
	Terpal (6m x 8m)	6	unit	59	354
	Tugal	300	unit	24	7.200
	Cangkud dan Peralatan Lain	300	unit	238	71.400
5	Kendaraan Pick up	4	unit	106.892	448.946
	Total				15.506.842
	Contingency, 10%				1.550.684
	Total Investasi				17.057.527

b. Analisis Kelayakan Investasi

Analisis kelayakan keuangan ini dihitung berdasarkan asumsi sebagai berikut:

- Luas lahan : 300 Ha
- Inflasi : 3,5% per tahun
- Discount factor : 12%
- Produktivitas : 5,145 ton per hektar
- Frekuensi panen : 3 kali per tahun
- Harga jual : Rp. 4.200 per kg
- Kapasitas Produksi
 - tahun-1 : 80%
 - tahun-2 : 90%
 - tahun-3 - 10 : 100%

Revenue diperoleh dari menjual hasil panen sebesar 1.544 ton tiap panen, atau 4.630 ton per tahun pada harga beli acuan pemerintah Rp. 4.200 per kg. Variabel cost terdiri atas biaya tenaga kerja langsung, sarana produksi dan bahan bakar. Adapun *fixed cost* terdiri atas biaya asuransi, *overhead*, perawatan, dan pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB). Rincian atas biaya variabel dan biaya tetap dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

b. Investment Feasibility Analysis

This financial feasibility analysis is calculated based on the following assumptions:

- Land area : 300 Ha
- Inflation : 3.5% per year
- Discount factor : 12%
- Productivity : 5.145 tons per hectare
- Harvest frequency : 3 times per year
- Selling price : Rp. 4,200 per kg
- Production Capacity
 - year-1 : 80%
 - year-2 : 90%
 - year-3-10 : 100%

Revenue is obtained from selling crops of 1,544 tons per harvest, or 4,630 tons per year at the government's reference purchase price of Rp. 4,200 per kg. Variable costs consist of direct labor costs, production facilities and fuel. Fixed costs consist of insurance, overhead, maintenance, and land and building tax (PBB) payments. Details of variable and fixed costs can be seen in Table 4.6 below:

Tabel 4.6 Rincian Biaya
Table 4.6 Cost Breakdown

dalam Ribu Rp.

Uraian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Variable cost										
1. Tenaga Kerja Langsung	4.875.048	5.297.959	5.757.557	6.257.025	6.799.822	7.389.706	8.030.763	8.727.432	9.484.537	10.307.320
2. Sarana Produksi Pertanian	6.249.000	6.561.450	6.889.523	7.233.999	7.595.699	7.975.483	8.374.258	8.792.971	9.232.619	9.694.250
3. Bahan bakar	68.465	71.888	75.483	79.257	83.220	87.381	91.750	96.337	101.154	106.212
Total Variable Cost	11.192.514	11.931.297	12.722.562	13.570.281	14.478.740	15.452.571	16.496.771	17.616.740	18.818.310	20.107.782



dalam Ribu Rp.

Uraian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Fixed Cost										
1. Depresiasi	1.388.717	1.388.717	1.388.717	1.388.717	1.388.717	1.388.717	1.388.717	1.388.717	1.388.717	1.388.717
2. Asuransi	82.962	82.962	82.962	82.962	82.962	82.962	82.962	82.962	82.962	82.962
3. Perawatan	165.923	165.923	165.923	165.923	165.923	165.923	165.923	165.923	165.923	165.923
4. Overhead	82.650	82.650	82.650	82.650	82.650	82.650	82.650	82.650	82.650	82.650
5. PBB	379.284	379.284	379.284	379.284	379.284	379.284	379.284	379.284	379.284	379.284
Total Fixed Cost	2.099.535	2.099.535	2.099.535	2.099.535	2.099.535	2.099.535	2.099.535	2.099.535	2.099.535	2.099.535
Total Cost	13.292.049	14.030.832	14.822.097	15.669.816	16.578.275	17.552.106	18.596.306	19.716.275	20.917.845	22.207.318

Proyeksi arus kas dengan mendasarkan atas asumsi tersebut, ditampilkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Cash flow projections based on these assumptions are shown in Table 4.7 as follows:

Tabel 4.7 Cashflow Proyek Pertanian Jagung 300 Ha | Table 4.7 Cashflow of 300 Ha Corn Farming Project

dalam Ribu Rp.

URAIAN	TAHUN KE-										
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Cashflow Operation											
Revenue		15.558.480	18.115.905	20.833.291	21.562.456	22.317.142	23.098.242	23.906.681	24.743.414	25.609.434	26.505.764
Cash Outflow											
- Variabel Cost		11.192.514	11.931.297	12.722.562	13.570.281	14.478.740	15.452.571	16.496.771	17.616.740	18.818.310	20.107.782
- Fixed Cost (- Depresiasi)		710.818	710.818	710.818	710.818	710.818	710.818	710.818	710.818	710.818	710.818
- Pajak, 25% Cash Outflow		566.608	1.021.268	1.502.798	1.473.160	1.434.717	1.386.534	1.327.594	1.256.785	1.172.897	1.074.612
net Cashflow fr. Operation		3.088.541	4.452.522	5.897.112	5.808.198	5.692.867	5.548.319	5.371.498	5.159.072	4.907.409	4.612.552
Cash Out flow fr. Investment Investasi	17.057.527										
net Cashflow fr. Investment	-17.057.527										
net Cashflow	-17.057.527	3.088.541	4.452.522	5.897.112	5.808.198	5.692.867	5.548.319	5.371.498	5.159.072	4.907.409	4.612.552
Accumulated	-17.057.527	-13.968.986	-9.516.464	-3.619.352	2.188.846	7.881.713	13.430.032	18.801.530	23.960.602	28.868.011	33.480.563

Discount Factor = 12%

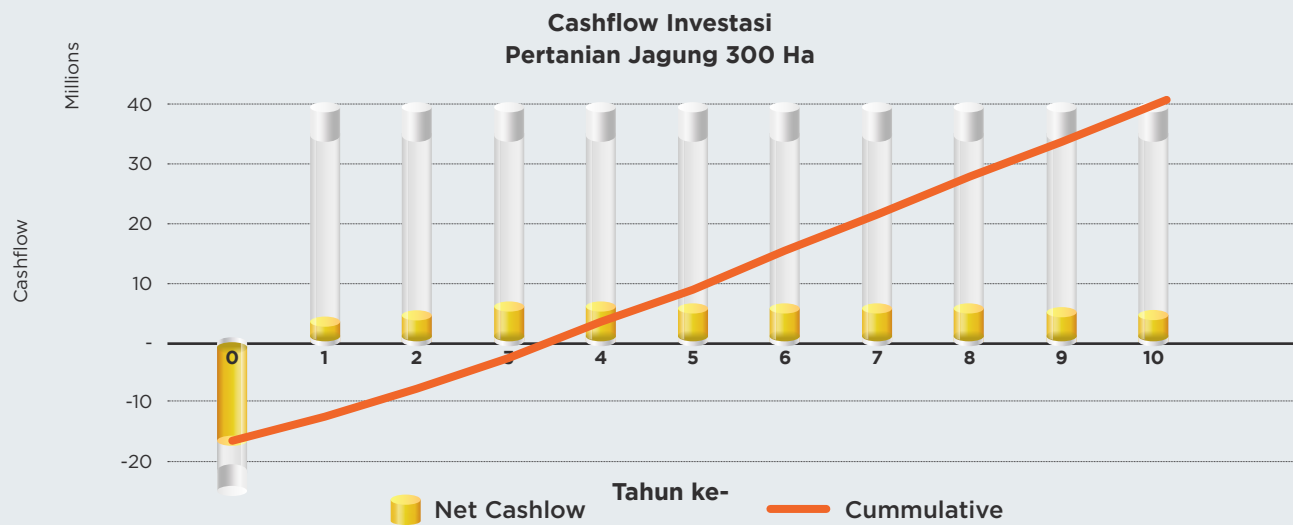
NPV = 10.947.756

IRR = 25,2%

Pay Back Periods = 36

Hasil analisis kelayakan investasi pertanian jagung dengan waktu evaluasi 10 tahun menunjukkan hasil yang sangat menarik, yaitu: Net Present Value (NPV) bernilai positif Rp. 10,9 Milyar, Internal rate of return (IRR) 25,2% jauh di atas nilai discount factor 12%, dengan waktu pengembalian investasi (PBP) selama 3 tahun 7 bulan (lihat juga Gambar 4.8 di bawah). Jadi, kesimpulan analisis atas investasi pertanian jagung ini adalah layak secara keuangan.

The results of the feasibility analysis of corn farming investment with an evaluation time of 10 years show very interesting results, namely: Net Present Value (NPV) is positive Rp. 10.9 billion, Internal rate of return (IRR) is 25.2% well above the discount factor of 12%, with a payback period of 3 years and 7 months (see also Figure 4.8 below). Thus, the conclusion of the analysis of this maize farming investment is that it is financially viable.



Gambar 4.8 Cashflow Investasi Pertanian Jagung 300 Ha
Figure 4.8 Cashflow of 300 Ha Maize Farm Investment

Aspek Sosial dan Ekonomi

Investasi pertanian jagung ini akan sangat bermanfaat dan menguntungkan semua pihak yang terlibat. Investasi yang masuk ke suatu daerah menimbulkan dampak positif, diantaranya adalah:

- Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat,
- Mengurangi jumlah pengangguran,
- Mengurangi arus urbanisasi yang meningkatkan masalah perkotaan,
- Mengurangi timbulnya masalah social akibat pengangguran,
- Meningkatkan kapasitas pengetahuan sumber daya manusia,
- Menambah kemampuan ketahanan pangan nasional,
- Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Aspek Lingkungan

Investasi di bidang pertanian dapat menimbulkan dampak bagi lingkungan yang disebabkan oleh terdegradasinya lingkungan akibat pertanian yang cenderung monokultur/homogen sehingga mengurangi keanekaragaman hayati lingkungan. Namun, hal ini dapat dikurangi dengan melakukan pola tanam secara tumpang sari dengan jenis tanaman pangan lainnya sehingga jenis tanaman menjadi lebih heterogen.

Social and Economic Aspects

This investment in maize farming will be very beneficial and profitable for all parties involved. Investments that enter an area have a positive impact, including:

- *Creating jobs for the community,*
- *Reducing the number of unemployed people,*
- *Reducing the flow of urbanization which increases urban problems,*
- *Reducing social problems due to unemployment,*
- *Increase the knowledge capacity of human resources,*
- *Increase the ability of national food security,*
- *Increase the rate of economic growth.*

Environmental Aspects

Investment in agriculture can have an impact on the environment caused by environmental degradation due to monoculture/homogeneous agriculture that reduces environmental biodiversity. However, this can be reduced by intercropping with other food crops so that the types of plants become more heterogeneous.



Aspek Keberlanjutan

Peluang investasi pertanian jagung di Kabupaten Murung Raya sangat mungkin dilanjutkan karena ketersediaan lahan yang masih cukup luas. Dari perspektif pencapaian tujuan 17 SDGs (*Sustainable Development Goals*), investasi pertanian jagung akan memberi dampak positif langsung dengan mengurangi kemiskinan, memberi pekerjaan layak dan memberikan pertumbuhan ekonomi sehingga patut diberikan dukungan kebijakan dari pemerintah.

3. BUDIDAYA IKAN NILA/BAUNG SISTEM KERAMBA

Budidaya ikan pada sistem KJA adalah salah satu cara budidaya ikan menggunakan jaring dan rakit sedemikian rupa sehingga dapat mengapung di permukaan air. Jenis ikan yang dipelihara dalam usaha KJA di rawa, bendungan, atau sungai adalah ikan Nila (*Oreochromis niloticus*), dan Baung (*Mystus nemurus*). Pemeliharaan dua jenis ikan tersebut diketahui sesuai dengan kondisi lingkungan dengan waktu pemeliharaan ikan selama 5-6 bulan.

Peluang usaha budidaya ikan di Kabupaten Murung Raya masih sangat terbuka dan menjanjikan dengan tujuan pemasaran di dalam dan luar daerah.

Deskripsi Proyek

Proyek budidaya ikan nila dengan system keramba jaring apung kapasitas produksi 20 ton per tahun di sepanjang DAS Barito, Kabupaten Murung Raya

Aspek Legal dan Administrasi

Peraturan Presiden RI No. 109 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, memasukkan program peningkatan penyediaan pangan nasional (*food estate*) dalam kategori proyek strategis nasional. Kegiatan budidaya ikan nila/baung adalah bagian dari program peningkatan penyediaan pangan nasional (*food estate*), di sektor kelautan dan perikanan sehingga kegiatan budidaya ikan nila/baung ini dipayungi oleh peraturan tersebut.

Sustainability Aspects

Investment opportunities for maize farming in Murung Raya Regency are very likely to be continued due to the availability of a large amount of land. From the perspective of achieving goal 17 of the Sustainable Development Goals (SDGs), maize farming investment will have a direct positive impact by reducing poverty, providing decent work and providing economic growth so it deserves policy support from the government.

3. TILAPIA/BAUNG FISH FARMING CAGE SYSTEM

*Fish farming in the KJA system is one way of cultivating fish using nets and rafts in such a way that they can float on the surface of the water. The types of fish that are kept in KJA businesses in swamps, dams, or rivers are Tilapia (*Oreochromis niloticus*), and Baung (*Mystus nemurus*). The two types of fish are known to be suitable for environmental conditions with a fish rearing time of 5-6 months.*

Fish farming business opportunities in Murung Raya Regency are still very open and promising with marketing destinations within and outside the region.

Project Description

Tilapia aquaculture project with a floating net cage system with a production capacity of 20 tons per year in along the Barito River, Murung Raya Regency.

Legal and Administrative Aspects

Presidential Regulation No. 109 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects, includes the program to increase national food supply (food estate) in the category of national strategic projects. Tilapia/baung farming activities are part of the national food estate program, in the marine and fisheries sector so that tilapia/baung farming activities are covered by this regulation.



Aspek administrasi yang harus diperhatikan dalam usaha di bidang perikanan ini adalah:

1. Syarat teknis lahan budidaya merujuk BAB II Huruf A Lampiran Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 75/PERMEN-KP/2016
2. Syarat administrasi pembudidaya merujuk Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 49/Permen-KP/2014 tentang usaha pembudidayaan ikan.
3. Undang-Undang No. 31/2004 tentang Perikanan dan Peraturan Pemerintah No. 60/2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan, yaitu berpartisipasi dalam melakukan konservasi.

Aspek Teknis

- a. Lingkup Proyek Investasi
Lingkup proyek investasi adalah budidaya ikan nila dengan kapasitas produksi 20 ton per tahun, meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - Pembuatan keramba
 - Pembuatan gudang pakan
 - Sarana produksi (benih, pakan, sampan, dan lain-lain)
- b. Lokasi dan Aksesibilitas
 - Lokasi
 - Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Kabupaten : Murung Raya
 - Kecamatan : Sepanjang DAS Barito
 - Desa :
 - Aksesibilitas
Lokasi budidaya ikan dapat ditempuh melalui jalan umum dengan kondisi baik atau melalui jalur Sungai Barito.
- c. Infrastruktur pendukung
Peluang usaha budidaya ikan nila atau baung ini didukung oleh keberadaan sarana eksisting di Kabupaten Murung Raya, yaitu:
 - Balai Benih Ikan (BBI) di Desa Dirung Lingkin Kecamatan Tanah Siang Selatan
 - Keramba Stasiun Perikanan di Puruk Cahu

The administrative aspects that must be considered in this fishery business are:

1. *Technical requirements for cultivation land refer to CHAPTER II Letter A Appendix to the Regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia Number 75/PERMEN-KP/2016.*
2. *Administrative requirements for cultivators refer to Regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia Number 49/Permen-KP/2014 concerning fish farming businesses.*
3. *Law No. 31/2004 on Fisheries and Government Regulation No. 60/2007 on Fish Resources Conservation, i.e. participating in conservation.*

Technical Aspects

- a. *Investment Project Scope*
The scope of the investment project is tilapia farming with a production capacity of 20 tons per year, including the following activities:
 - *Cage construction*
 - *Construction of feed warehouse*
 - *Production facilities (seeds, feed, canoes, etc.)*
- b. *Location and Accessibility*
 - *Location*
 - *Province : Central Kalimantan*
 - *District : Murung Raya*
 - *District : Along the Barito River*
 - *Village :*
 - *Accessibility*
The location of the fish farm can be reached via a public road with good conditions or via the Barito River route.
- c. *Supporting infrastructure*
This tilapia or baung fish farming business opportunity is supported by the existence of existing facilities in Murung Raya Regency, namely:
 - *Fish Seed Center (BBI) in Dirung Lingkin Village, Tanah Siang Selatan Subdistrict*
 - *Fishery Station Cages in Puruk Cahu*



d. Ketersediaan tenaga kerja

Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2022 tercatat 59.016 orang dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 1.636 orang, selebihnya 57.380 orang tercatat sudah bekerja. Dengan demikian, ketersediaan tenaga kerja dapat dipenuhi dari pengangguran terbuka tersebut, dengan upah minimum kabupaten/UMK di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2023 adalah Rp. 3.352.982.

Adanya investasi di bidang budidaya ikan ini akan membuka kesempatan kerja di Kabupaten Murung Raya.

e. Ketersediaan Bahan Baku

Benih ikan nila dan baung dapat diperoleh dari Balai Benih Ikan di Desa Dirung Lingkin Kecamatan Tanah Siang.

f. Ketersediaan Lahan:

Lahan banyak terdapat di sepanjang DAS Barito karena mempunyai banyak sumber air yang bisa ditampung untuk budidaya ikan. Lahan diasumsikan milik masyarakat dan dapat disewa dengan biaya Rp. 6.000.000 per tahun untuk luas 1.200 m².

g. Aspek Produksi

- Produk
Ikan segar dengan ukuran pasar 200 gr per ekor, dengan volume 10 ton setiap panen.
- Proses Produksi
Tahapan Proses Produksi
 1. Persiapan Lahan dan Air
Pada tahap ini diawali dengan pemilihan lokasi, desain keramba, dan pembuatan keramba,
 2. Pemilihan dan penebaran benih
Benih ikan mengalami beberapa proses yang harus diperhatikan sebelum dipelihara, yaitu pengangkutan benih, proses aklimatisasi suhu, adaptasi salinitas dan pelepasan benih.
 3. Pemeliharaan kualitas air
Kualitas air penting dalam budidaya ikan nila sehingga harus diperhatikan, antara lain dalam hal penambahan

d. Availability of labor

The total population of the labor force in Murung Raya Regency for 2022 was recorded at 59,016 people with 1,636 open unemployed people, the remaining 57,380 people were recorded as already working. Thus, the availability of labor can be met from the open unemployment, with the kabupaten minimum wage/UMK in Kabupaten Murung Raya for 2023 being Rp. 3,352,982.

This investment in fish farming will open up employment opportunities in Murung Raya Regency.

e. Availability of Raw Materials

Tilapia and baung seeds can be obtained from the Fish Seed Center in Dirung Lingkin Village, Tanah Siang District.

f. Land Availability:

Land is abundant along the Barito watershed because it has many water sources that can be accommodated for fish farming. Land is assumed to be owned by the community and can be rented at Rp. 6,000,000 per year for an area of 1,200 m².

g. Production Aspects

- Product.
Fresh fish with a market size of 200 grams per fish, with a volume of 10 tons per harvest.
- Production Process
Stages of Production Process
 1. Land and Water Preparation
This stage begins with site selection, cage design, and cage construction,
 2. Seed selection and stocking
Fish fry undergo several processes that must be considered before being reared, namely the transportation of seeds, the temperature acclimatization process, salinity adaptation and release of seeds.
 3. Water quality maintenance
Water quality is important in tilapia aquaculture so it must be considered, among others, in terms of water addition,



air, kualitas air, pencatatan parameter kualitas air dan tindakan koreksi, dan pengendalian air saat hujan.

4. Pemeliharaan dan pengelolaan pakan
Pakan yang baik adalah pakan yang mengandung nutrisi lengkap, tidak rusak dan tidak berjamur. Sebaiknya menggunakan pakan dari perusahaan yang telah memperoleh sertifikat dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB).
5. Panen dan penanganan hasil panen
Panen dilakukan ketika ikan telah mencapai ukuran 200 gr per ekor.

- **Bahan Baku**
Benih ikan diperoleh dari hatchery di Balai Benih Ikan di Desa Dirung Lingkin Kecamatan Tanah Siang.
- **Pakan**
Menggunakan pakan komersil dengan memperhatikan kandungan gizi pakan, minimal kandungan protein 30%. Untuk pakan ikan yang masih kecil (benih ikan) menggunakan pakan FF 999, untuk ikan umur 2-3 bulan pelet 781-1 dan pelet 781-2 untuk ikan yang sudah besar.

Aspek Pasar

Kebutuhan masyarakat terhadap ikan sebagai bahan makanan bergizi dengan kandungan protein tinggi, masih sangat besar. Grafik konsumsi ikan dan udang per kapita yang cenderung meningkat setiap tahunnya (lihat Gambar 4.9 di bawah), menunjukkan kebutuhan ikan dan peluang pasar yang semakin besar.



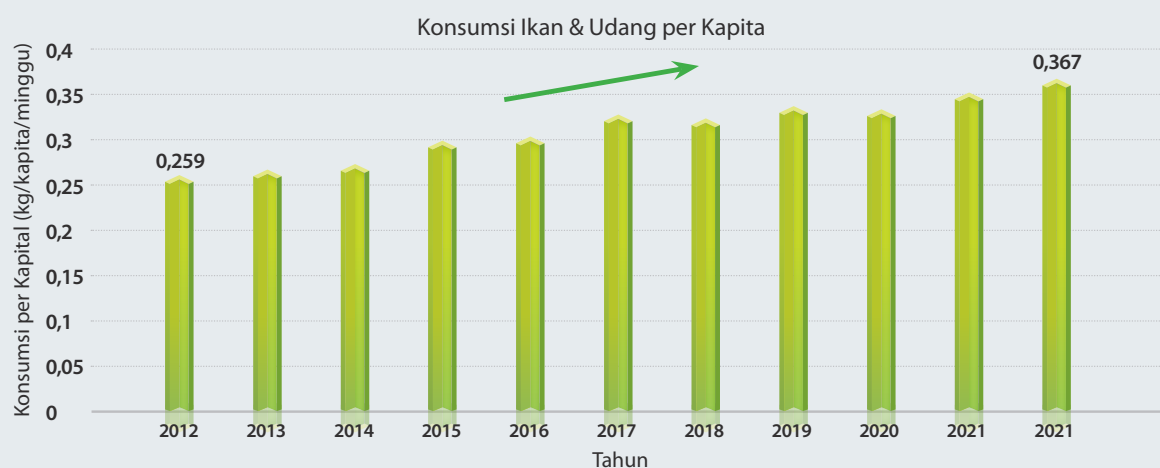
water quality, recording water quality parameters and corrective actions, and controlling water when it rains.

4. *Feed maintenance and management*
Good feed is feed that contains complete nutrients, is not damaged and is not moldy. It is best to use feed from a company that has obtained a certificate from the Directorate General of Aquaculture (DGCA).
5. *Harvesting and harvest handling*
Harvesting is done when the fish has reached a size of 200 gr per fish.

- *Raw Materials*
Fish fry were obtained from the hatchery at the Fish Seed Center in Dirung Lingkin Village, Tanah Siang District.
- *Feed*
Using commercial feed with attention to the nutritional content of the feed, at least 30% protein content. FF 999 feed is used for small fish (fry), 781-1 pellets for fish aged 2-3 months and 781-2 pellets for larger fish.

Market Aspect

The public demand for fish as a nutritious food with high protein content is still very large. The graph of per capita fish and shrimp consumption, which tends to increase every year (see Figure 4.9 below), shows that the demand for fish and market opportunities are getting bigger.



Gambar 4.9 Konsumsi Ikan dan Udang per kapita | *Figure 4.9 Fish and Shrimp Consumption per capita*
Sumber: BPS | *Source: BPS*

Adapun volume produksi dan nilai komoditas ikan di Kabupaten Barito Selatan ditunjukkan dalam Tabel 4.8 sebagai berikut:

The production volume and value of fish commodities in Barito Selatan Regency are shown in Table 4.8 as follows:

Tabel 4.8 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Murung Raya
Table 4.8 Production and Production Value of Fisheries in Murung Raya Regency

Tahun	Perikanan Tangkap		Perikanan Budidaya		Total	
	Volume (ton)	Niai (Ribu Rp.)	Volume (ton)	Niai (Ribu Rp.)	Volume (ton)	Niai (Ribu Rp.)
2018	408	15.669.547	2.467	76.425.651	2.875	92.095.198
2019	317	14.981.535	2.069	66.362.188	2.386	81.343.723
2020	331	15.109.660	2.399	77.898.000	2.730	93.007.660
2021	450	20.132.749	2.816	97.172.360	3.266	117.305.190

Sumber: BPS, Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka Tahun 2023 | *Source: BPS, Central Kalimantan Province in Figures Year 2023*





Aspek Keuangan dan Bisnis

- **Biaya Investasi**
Kebutuhan biaya investasi dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Biaya Investasi Budidaya Ikan Nila
Table 4.9 Investment Costs of Tilapia Cultivation

No.	Uraian	Jumlah	Harga Sat.	Jumlah Harga
1	Sewa lahan (10 tahun)	1.200 m ²	5.000	60.000.000
2	Keramba	25 unit	7.907.342	197.683.538
3	Sampan	5 unit	2.216.183	11.080.916
4	Peralatan lain	25 ls	325.040,20	8.126.005
5	Gudang pakan	22,5 m ²	3.000.000	67.500.000
Total Capex				344.390.459

- **Modal Kerja**
Selain biaya investasi diperlukan modal kerja yang cukup besar untuk setiap keramba untuk 1 siklus, adalah:

Tabel 4.10 Modal Kerja Budidaya Ikan Nila 1 siklus
Table 4.10 Tilapia Aquaculture Working Capital 1 cycle

No.	Uraian	Jumlah	Harga Sat.	Jumlah Harga
1	Benih Ikan	3.000 ekor	550	1.650.000
2	Pakan	680 kg	12.000	8.160.000
3	Tenaga kerja	1ls	1.550.000	1.550.000
Modal Kerja				11.360.000

- **Analisis kelayakan**
Analisis kelayakan ini dihitung berdasarkan asumsi sebagai berikut:
 - Inflasi : 3,5% per tahun
 - Discount factor : 12%
 - Jumlah kolam : 25
 - Siklus : 2 kali per tahun
 - Harga jual : Rp. 31.000 per kg
 - Harga benih : 550 per ekor
 - Harga pakan : Rp. 12.000 per kg
 - FCR : 1,6
 - Survival Rate (SR) : 70%
 - Penyusutan Investasi : 14,3% per tahun

Proyeksi pendapatan, biaya dan laba proyek budidaya udang dengan waktu evaluasi 10 tahun dengan mendasarkan atas asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

Financial and Business Aspects

- **Investment Costs**
Investment cost requirements can be seen in the following table:

- **Working Capital**
In addition to the investment cost, a considerable amount of working capital is required for each cage for 1 cycle, which is:

- **Feasibility analysis**
This feasibility analysis is calculated based on the following assumptions:
 - Inflation : 3.5% per year
 - Discount factor : 12%
 - Number of pools : 25
 - Cycle : 2 times per year
 - Selling price : IDR 31,000 per kg
 - Seed price : 550 per tail
 - Feed price : Rp. 12,000 per kg
 - FCR : 1,6
 - Survival Rate (SR) : 70%
 - Investment Depreciation : 14.3% per year

The projected revenues, costs and profits of the shrimp farming project with an evaluation period of 10 years based on these assumptions are as follows:



Tabel 4.11 Proyeksi Laba-Rugi Proyek
Table 4.11 Projected Project Profit and Loss

dalam Juta Rupiah

Uraian	TAHUN										
	per-kolam	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pendapatan	26,56	664,02	687,26	711,31	736,21	761,98	788,65	816,25	844,82	874,39	904,99
Harga Pokok Penjualan											
Variabel Cost											
1. Benih	3,37	84,15	87,10	90,14	93,30	96,56	99,94	103,44	107,06	110,81	114,69
2. Pakan Ikan	16,45	411,26	425,66	440,56	455,98	471,93	488,45	505,55	523,24	541,56	560,51
Total Variabel Cost	19,82	495,41	512,75	530,70	549,27	568,50	588,40	608,99	630,30	652,37	675,20
Fixed Cost											
1. Tenaga kerja	3,10	77,50	80,21	83,02	85,93	88,93	92,05	95,27	98,60	102,05	105,62
2. Peralatan Ba han	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Fixed Cost	3,10	77,50	80,21	83,02	85,93	88,93	92,05	95,27	98,60	102,05	105,62
Total Harga Pokok Penjualan	22,92	572,91	592,97	613,72	635,20	657,43	680,44	704,26	728,91	754,42	780,82
EBITDA	3,64	91,11	94,29	97,60	101,01	104,55	108,21	111,99	115,91	119,97	124,17
Depresiasi	1,75	43,73	43,73	43,73	43,73	43,73	43,73	43,73	43,73	43,73	43,73
EBIT	1,89	47,37	50,56	53,86	57,28	60,81	64,47	68,26	72,18	76,23	80,43
Pajak, 25%	0,47	11,84	12,64	13,47	14,32	15,20	16,12	17,06	18,04	19,06	20,11
Laba Bersih	1,42	35,53	37,92	40,40	42,96	45,61	48,35	51,19	54,13	57,18	60,33

Proyeksi arus kas dengan mendasarkan atas asumsi yang dibuat di atas dapat dilihat pada Tabel 4.12 Proyeksi Arus Kas di bawah ini:

Cash flow projections based on the assumptions made above can be seen in Table 4.12 Cash Flow Projections below:

Tabel 4.12 Proyeksi Arus Kas
Table 4.12 Cash Flow Projections

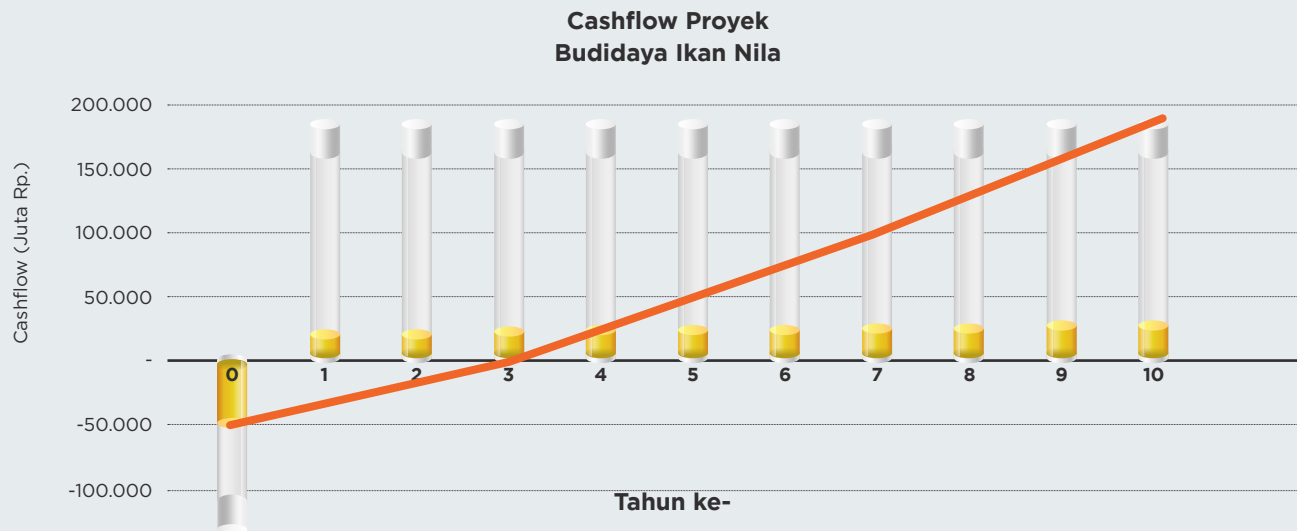
dalam Juta Rupiah

Description	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Cashflow fr. Op.											
Inflow		664,02	687,26	711,31	736,21	761,98	788,65	816,25	844,82	874,39	904,99
Outflow		584,76	605,61	627,18	649,52	672,63	696,56	721,32	746,95	773,48	800,93
net Operation Cashflow		79,26	81,65	84,13	86,69	89,34	92,09	94,93	97,87	100,91	104,06
Cashflow fr . Invest	344,39										
net Cashflow	-344,39	79,26	81,65	84,13	86,69	89,34	92,09	94,93	97,87	100,91	104,06
Acc. Cashflow	-344,39	-265,13	-183,47	-99,34	-12,65	76,69	168,78	263,71	361,58	462,49	566,55

discount factor 12%
NPV = 156 Juta
IRR = 21,7%
PBP = 4,1 tahun

Hasil analisis kelayakan investasi budidaya ikan menunjukkan hasil yang sangat menarik, yaitu: Net Present Value (NPV) bernilai positif Rp. 156 Juta, Internal rate of return (IRR) 21,7% jauh di atas nilai discount factor 12% dengan waktu pengembalian investasi (PBP) selama 4,1 tahun (lihat juga Gambar 4.10 di bawah). Jadi, kesimpulan analisis atas investasi pertanian jagung ini adalah layak secara keuangan.

The results of the feasibility analysis of fish farming investment show very interesting results, namely: Net Present Value (NPV) is positive at IDR 156 million, Internal rate of return (IRR) is 21.7% well above the discount factor of 12% with a payback period of 4.1 years (see also Figure 4.10 below). So, the conclusion of the analysis of this maize farming investment is that it is financially viable.



Gambar 4.10 Proyeksi Arus Kas Proyek Budidaya Ikan Nila 20 Ton per tahun
Figure 4.10 Projected Cash Flow of Tilapia Farming Project 20 Tons per year

Aspek Sosial dan Ekonomi

Investasi budidaya ikan nila ini akan sangat bermanfaat dan menguntungkan semua pihak yang terlibat. Investasi yang masuk ke suatu daerah menimbulkan dampak positif, diantaranya adalah:

- Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat,
- Mengurangi jumlah pengangguran,
- Menurunkan jumlah penduduk miskin,
- Mengurangi arus urbanisasi yang meningkatkan masalah perkotaan,
- Mengurangi timbulnya masalah social akibat pengangguran,
- Meningkatkan kapasitas pengetahuan sumber daya manusia,
- Menambah kemampuan ketahanan pangan nasional,
- Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Aspek Lingkungan

Investasi di bidang budidaya ikan nila relative tidak berdampak atau sedikit dampak bagi lingkungan Sungai/perairan yang disebabkan oleh outlet keramba yang langsung dibuang ke perairan.

Social and Economic Aspects

Tilapia farming investment will be very beneficial and profitable for all parties involved. Investment that enters an area has a positive impact, including:

- *Creating job opportunities for the community,*
- *Reducing the number of unemployed people,*
- *Reducing the number of poor people,*
- *Reducing the flow of urbanization that increases urban problems,*
- *Reducing the emergence of social problems due to unemployment,*
- *Increase the knowledge capacity of human resources,*
- *Increase the ability of national food security,*
- *Increase the rate of economic growth.*

Environmental Aspects

Investment in tilapia aquaculture has relatively no impact or little impact on the river/water environment caused by cage outlets that are directly discharged into the water.



Aspek Keberlanjutan

Peluang investasi budidaya ikan di Kabupaten Murung Raya sangat mungkin dilanjutkan karena ketersediaan lahan yang masih cukup luas, dan sumber air yang banyak. Dari perspektif pencapaian tujuan 17 SDGs (*Sustainable Development Goals*), investasi budidaya ikan akan memberi dampak positif langsung dengan mengurangi kemiskinan, memberi pekerjaan layak dan memberikan pertumbuhan ekonomi sehingga patut diberikan dukungan kebijakan dari pemerintah.

4. COLD STORAGE

Cold storage merupakan suatu alat penyimpan bahan baku ikan segar sehingga dapat digunakan ketika dibutuhkan. Usaha Cold Storage ini merupakan usaha pendukung usaha perikanan tangkap maupun budidaya di Kabupaten Murung Raya.

Cold storage berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara hasil panen budidaya ikan, penangkapan ikan, ataupun tambak udang vaname yang tidak langsung dipasarkan karena berbagai alasan diantaranya adalah menunggu harga yang lebih baik, kelebihan produksi, atau sebagai tempat transit. Ruangan dalam cold storage mempunyai temperatur sekitar -30°C , -45°C sampai -60°C , sehingga udang menjadi beku.

Deskripsi Proyek

Usaha jasa cold storage kecil dengan kapasitas 25 ton untuk mendukung usaha perikanan di Kabupaten Murung Raya.

Aspek Legal dan Administrasi

Usaha jasa penyewaan cold storage merupakan usaha pendukung di sektor perikanan dengan legalitas perusahaan dapat berupa UD (Usaha Dagang), perseroan komanditer (CV), atau perseroan terbatas (PT), sehingga tunduk kepada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Untuk bentuk usaha berbadan hukum PT harus mengikuti Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sustainability Aspect

Investment opportunities in fish farming in Murung Raya Regency are very likely to continue due to the availability of large enough land, and many water sources. From the perspective of achieving goal 17 of the Sustainable Development Goals (SDGs), fish farming investment will have a direct positive impact by reducing poverty, providing decent work and providing economic growth so it should be given policy support from the government.

4. COLD STORAGE

Cold storage is a tool for storing fresh fish raw materials so that they can be used when needed. This Cold Storage business is a supporting business for capture and cultivation fisheries in Murung Raya Regency.

Cold storage serves as a temporary storage place for the harvest of fish farming, fishing, or vaname shrimp ponds that are not directly marketed for various reasons including waiting for better prices, excess production, or as a transit point. The room in the cold storage has a temperature of about -30°C , -45°C to -60°C , so that the shrimp become frozen.

Project Description

A small cold storage service business with a capacity of 25 tons to support fisheries businesses in Murung Raya Regency.

Legal and Administrative Aspects

The cold storage rental service business is a supporting business in the fisheries sector with company legality in the form of UD (Usaha Dagang), a limited liability company (CV), or a limited liability company (PT), so that it is subject to the provisions of applicable law in Indonesia. For the PT legal form of business, it must follow the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.



Aspek Teknis

- a. **Lingkup Proyek Investasi:**
Proyek investasi cold storage adalah usaha jasa penyewaan cold storage berkapasitas 25 ton, meliputi kegiatan pembangunan cold storage lengkap dengan perlengkapannya, dan mengoperasikannya untuk menunjang kegiatan perikanan.
- b. **Lokasi dan Aksesibilitas**
 - Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Kabupaten : Murung Raya
 - Kecamatan : Murung
 - Desa :
 - **Aksesibilitas**
Investasi ini didukung oleh jalan umum dengan kondisi baik dan berada di wilayah perkotaan Puruk Cahu sehingga mudah dijangkau.
- c. **Infrastruktur pendukung**
Investasi ini didukung oleh jalan umum dan fasilitas perkotaan (listrik, air) Puruk Cahu dan dekat dengan konsumen (pasar).
5. **Ketersediaan tenaga kerja**
Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2022 tercatat 59.016 orang dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 1.636 orang, selebihnya 57.380 orang tercatat sudah bekerja. Dengan demikian, ketersediaan tenaga kerja dapat dipenuhi dari pengangguran terbuka tersebut, dengan upah minimum kabupaten/UMK di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2023 adalah Rp. 3.352.982.

Aspek Pasar

Prospek usaha cold storage didukung oleh hasil perikanan di Kabupaten Murung Raya yang semakin meningkat setiap tahunnya. Untuk tahun 2022, produksi perikanan mencapai 3.266 ton atau rata-rata 9 - 10 ton per hari (lihat juga Tabel 4.13 di bawah). Keberadaan usaha cold storage akan mampu menampung sebagian produksi perikanan dan memperpanjang life time hasil perikanan di Kabupaten Murung Raya sehingga dapat menjadi pemicu semakin berkembangnya usaha di bidang perikanan.

Technical Aspects

- a. **Investment Project Scope:**
The cold storage investment project is a cold storage rental service business with a capacity of 25 tons, including the construction of cold storage complete with equipment, and operating it to support fisheries activities.
- b. **Location and Accessibility**
 - Province : Central Kalimantan
 - District : Murung Raya
 - Sub-district : Murung
 - Village :
 - **Accessibility**
This investment is supported by public roads in good condition and is located in the urban area of Puruk Cahu, making it easily accessible.
- c. **Supporting infrastructure**
This investment is supported by Puruk Cahu's public roads and urban facilities (electricity, water) and close proximity to consumers (market).
5. **Labor**
The total labor force population in Murung Raya Regency for 2022 was recorded at 59,016 people with 1,636 people openly unemployed, while the remaining 57,380 people were recorded as already working. Thus, the availability of labor can be met from the open unemployment, with the kabupaten minimum wage/UMK in Murung Raya Regency for 2023 being Rp. 3,352,982.

Market Aspect

The prospect of the cold storage business is supported by fishery products in Murung Raya Regency which are increasing every year. For 2022, fishery production reached 3,266 tons or an average of 9 - 10 tons per day (see also Table 4.13 below). The existence of a cold storage business will be able to accommodate some of the fishery production and extend the life time of fishery products in Murung Raya Regency so that it can trigger the development of businesses in the fisheries sector.



Tabel 4.13 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Murung Raya
Table 4.13 Production and Production Value of Fisheries in Murung Raya Regency

Tahun	Perikanan Tangkap		Perikanan Budidaya		Total	
	Volume (ton)	Niai (Ribu Rp.)	Volume (ton)	Niai (Ribu Rp.)	Volume (ton)	Niai (Ribu Rp.)
2018	408	15.669.547	2.467	76.425.651	2.875	92.095.198
2019	317	14.981.535	2.069	66.362.188	2.386	81.343.723
2020	331	15.109.660	2.399	77.898.000	2.730	93.007.660
2021	450	20.132.749	2.816	97.172.360	3.266	117.305.190

Sumber: BPS, Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka Tahun 2023 | Source: BPS, Central Kalimantan Province in Figures Year 2023

Aspek Keuangan

- b. Biaya Investasi
Pembangunan cold storage membutuhkan biaya Rp. 1,26 Milyar, dengan perincian sebagai berikut:

Financial Aspects

- b. Investment Costs
The construction of cold storage costs Rp. 1.26 billion, with the following details:

Tabel 4.14 Biaya Investasi Cold Storage
Table 4.14 Cold Storage Investment Cost

Investasi	Jumlah	Sat.	Harga satuan	Jumlah Harga
Lahan				
Sewa (10 tahun)	1.250	m ²	15.000	18.750.000
Mesin				
Cold Storage	1	unit	323.000.000	323.000.000
Air Blast Freezer	1	unit	201.875.000	201.875.000
Bangunan				
Pembekuan	37,5	m ²	4.845.000	181.687.500
Penyimpanan	56,3	m ²	4.845.000	272.531.250
Kantor	16,3	m ²	4.845.000	78.731.250
Operator	30,0	m ²	4.845.000	145.350.000
Peralatan				
Forklift	1	unit	24.225.000	24.225.000
Meja besi	1	unit	2.423.000	2.423.000
Timbangan	1	unit	3.230.000	3.230.000
Trolley	1	unit	4.845.000	4.845.000
Lain-lain	1	ls	8.883.000	8.883.000
Total				1.265.531.000

- c. Analisis Kelayakan
Analisis kelayakan finansial dihitung berdasarkan proyeksi arus kas yang didasarkan atas asumsi sebagai berikut:

- Inflasi : 3,5% per tahun
- Discount factor : 12%
- Kapasitas : 25 ton
- Occupancy : 75%
- Jumlah hari : 350 per tahun
- Harga sewa : Rp. 200 per kg, per hari

- c. Feasibility Analysis
The financial feasibility analysis is calculated based on cash flow projections based on the following assumptions:

- Inflation : 3.5% per year
- Discount factor : 12%
- Capacity : 25 tons
- Occupancy : 75%
- Number of days : 350 per year
- Rental price : Rp. 200 per kg, per day



Tabel 4.15 Proyeksi Laba Rugi
Table 4.15 Profit and Loss Projection

dalam Juta Rupiah

Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pendapatan	1.312,50	1.358,44	1.405,98	1.455,19	1.506,12	1.558,84	1.613,40	1.669,87	1.728,31	1.788,80
Upah	448,75	464,46	480,71	497,54	514,95	532,97	551,63	570,94	590,92	611,60
Listrik	375,00	388,13	401,71	415,77	430,32	445,38	460,97	477,10	493,80	511,09
Pemeliharaan	30,08	31,13	32,22	33,35	34,52	35,72	36,98	38,27	39,61	41,00
Penyusutan	31,64	31,64	31,64	31,64	31,64	31,64	31,64	31,64	31,64	31,64
Total Biaya	885,47	915,35	946,28	978,29	1.011,43	1.045,72	1.081,21	1.117,95	1.155,97	1.195,32
Laba Sblm Pajak	427,03	443,09	459,70	476,90	494,70	513,12	532,19	551,92	572,34	593,48
Pajak, 25%	106,76	110,77	114,93	119,22	123,67	128,28	133,05	137,98	143,09	148,37
Laba Bersih	320,27	332,31	344,78	357,67	371,02	384,84	399,14	413,94	429,26	445,11

Tabel 4.16 Proyeksi Arus Kas
Table 4.16 Projected Cash Flow

dalam Juta Rupiah

Tahun	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Cash Inflow		351,91	363,95	376,41	389,31	402,66	416,48	430,78	445,58	460,90	476,75
Cash Outflow	1.265,53										
Cashflow	-1.265,53	351,91	363,95	376,41	389,31	402,66	416,48	430,78	445,58	460,90	476,75
Cumulated	-1.265,53	-913,62	-549,67	-173,25	216,06	618,72	1.035,20	1.465,98	1.911,55	2.372,45	2.849,20

Discount factor 12%
NPV = 988
IRR = 27,9%
PBP = 3,5

Proyeksi Arus Kas Proyek Cold Storage
Kapasitas 25 ton



Gambar 4.11 Proyeksi Arus Kas
Figure 4.11 Projected Cash Flow



Dengan asumsi tingkat discount rate 12%, yang lebih tinggi dari suku bunga bank yang berlaku diperoleh NPV positif Rp. 988 juta, IRR bernilai 27,9% jauh lebih tinggi dibandingkan discount rate yang ditentukan. Waktu pengembalian modal (PBP) proyek ini adalah 3,5 tahun. Dari hasil analisis kelayakan disimpulkan bahwa investasi usaha Cold Storage adalah layak secara keuangan.

Assuming a discount rate of 12%, which is higher than the prevailing bank interest rate, a positive NPV of Rp. 988 million is obtained, the IRR is 27.9%, much higher than the specified discount rate. The payback period (PBP) of this project is 3.5 years. From the results of the feasibility analysis it is concluded that the Cold Storage business investment is financially feasible.

5. PABRIK ES BATU KRISTAL

Untuk mempertahankan kesegaran ikan hasil tangkapan dibutuhkan usaha jasa cold storage, atau penggunaan es sebagai media pendingin ikan. Untuk itu ada kebutuhan terhadap es balok sehingga membuka peluang investasi pabrik es balok untuk mendukung usaha perikanan tangkap maupun budidaya di Kabupaten Murung Raya.

Selain itu, usaha kuliner yang menjual minuman dingin juga membutuhkan es sebagai media yang sifatnya mendinginkan. Dahulu para pelaku usaha menggunakan media es dengan bentuk es batu atau es balok, kemudian es batu atau es balok tersebut dipecah sehingga menjadi ukurang yang sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dimasukkan ke dalam gelas minuman. Seiring perkembangan teknologi terutama dalam bidang mesin produksi es, muncul berbagai macam bentuk es batu yang berukuran bermacam-macam. Di antaranya *chip ice, tube ice, cube ice, flake ice, slurry ice*, dan *block ice*, yang sudah biasa dikenal dimasyarakat dengan istilah es kristal. Biasanya ukuran mereka relatif kecil antara 3 mm sampai 45 mm. Jadi es batu telah berevolusi menjadi bentuk yang lebih menarik, lebih praktis dan lebih memiliki nilai bisnis yang lebih baik.

Oleh karena itu, pabrik es batu kristal potensi pasar menjadi lebih luas terutama pada sektor perikanan dan kuliner.

Deskripsi Proyek

Pabrik es kristal kecil dengan kapasitas 2 ton per hari untuk mendukung usaha perikanan dan kuliner di Kabupaten Murung Raya.

5. CRYSTAL ICE CUBE FACTORY

To maintain the freshness of captured fish, cold storage services are needed, or the use of ice as a cooling medium for fish. For this reason, there is a need for block ice, which opens up investment opportunities for block ice factories to support capture and cultivation fisheries businesses in Murung Raya Regency.

In addition, culinary businesses that sell cold drinks also need ice as a cooling medium. In the past, business actors used ice media in the form of ice cubes or ice blocks, then the ice cubes or ice blocks were broken down so that they became such a size that it was possible to put them in a drink glass. Along with technological developments, especially in the field of ice production machines, there are various forms of ice cubes of various sizes. Among them are chip ice, tube ice, cube ice, flake ice, slurry ice, and block ice, which are commonly known in the community as ice crystals. Usually their size is relatively small between 3 mm and 45 mm. So ice cubes have evolved into a form that is more attractive, more practical and has better business value.

Therefore, the crystal ice cube factory has a wider market potential, especially in the fishery and culinary sectors.

Project Description

Small crystal ice plant with a capacity of 2 tons per day to support fisheries and culinary businesses in Murung Raya Regency.



Aspek Legal dan Administrasi

Usaha pabrik es kristal merupakan usaha pendukung di sektor perikanan dan kuliner dengan legalitas perusahaan dapat berupa UD (Usaha Dagang), perseroan komanditer (CV), atau perseroan terbatas (PT), sehingga tunduk kepada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Untuk bentuk usaha berbadan hukum PT harus mengikuti Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Aspek Teknis

- d. Lingkup Proyek Investasi:
Proyek investasi pabrik es kristal kapasitas produksi 2 ton per hari, meliputi kegiatan perizinan, pengadaan dan instalasi mesin es kristal beserta perlengkapannya, memproduksi es kristal dan melakukan penjualan secara ritel.
- e. Lokasi dan Aksesibilitas
- Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Kabupaten : Murung Raya
 - Kecamatan : Murung
 - Desa :
- Aksesibilitas
Investasi ini didukung oleh jalan umum dengan kondisi baik dan berada di wilayah perkotaan Puruk Cahu sehingga mudah dijangkau.
- f. Infrastruktur pendukung
Investasi ini didukung oleh jalan umum dan fasilitas perkotaan (listrik, air) Puruk Cahu dan dekat dengan konsumen (pasar).
6. Ketersediaan tenaga kerja
Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2022 tercatat 59.016 orang dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 1.636 orang, selebihnya 57.380 orang tercatat sudah bekerja. Dengan demikian, ketersediaan tenaga kerja dapat dipenuhi dari pengangguran terbuka tersebut, dengan upah minimum kabupaten/UMK di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2023 adalah Rp. 3.352.982.

Legal and Administrative Aspects

The crystal ice factory business is a supporting business in the fisheries and culinary sector with company legality in the form of UD (Usaha Dagang), a limited liability company (CV), or a limited liability company (PT), so that it is subject to the legal provisions applicable in Indonesia. For the PT legal form of business, it must follow the Indonesian Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Technical Aspects

- d. *Investment Project Scope:*
Investment project of crystal ice factory with production capacity of 2 tons per day, including licensing activities, procurement and installation of crystal ice machines and equipment, producing crystal ice and conducting retail sales.
- e. *Location and Accessibility*
- *Province : Central Kalimantan*
 - *District : Murung Raya*
 - *Sub-district : Murung*
 - *Village :*
- *Accessibility*
This investment is supported by public roads with good conditions and is in the urban area of Puruk Cahu so it is easily accessible.
- f. *Supporting infrastructure*
This investment is supported by public roads and urban facilities (electricity, water) of Puruk Cahu and close to consumers (market).
6. *Labor availability*
The total population of the labor force in Murung Raya Regency for 2022 was recorded at 59,016 people with open unemployment of 1,636 people, the remaining 57,380 people were recorded as already working. Thus, the availability of labor can be met from the open unemployment, with the kabupaten minimum wage/UMK in Murung Raya Regency for 2023 being Rp. 3,352,982.



Aspek Pasar

Prospek usaha pabrik es kristal didukung oleh hasil perikanan di Kabupaten Murung Raya yang semakin meningkat setiap tahunnya. Untuk tahun 2022, produksi perikanan mencapai 3.266 ton atau rata-rata 9 - 10 ton per hari (lihat juga Tabel 4.17 di bawah). Keberadaan usaha pabrik es kristal akan mendukung produksi perikanan untuk memperpanjang life time hasil perikanan di Kabupaten Murung Raya.

Market Aspect

The prospect of the crystal ice factory business is supported by fishery products in Murung Raya Regency which are increasing every year. For 2022, fishery production reached 3,266 tons or an average of 9-10 tons per day (see also Table 4.17 below). The existence of a crystal ice factory business will support fishery production to extend the life time of fishery products in Murung Raya Regency.

Tabel 4.17 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Murung Raya
Table 4.17 Production and Production Value of Fisheries in Murung Raya Regency

Tahun	Perikanan Tangkap		Perikanan Budidaya		Total	
	Volume (ton)	Niai (Ribuan Rp.)	Volume (ton)	Niai (Ribuan Rp.)	Volume (ton)	Niai (Ribuan Rp.)
2018	408	15.669.547	2.467	76.425.651	2.875	92.095.198
2019	317	14.981.535	2.069	66.362.188	2.386	81.343.723
2020	331	15.109.660	2.399	77.898.000	2.730	93.007.660
2021	450	20.132.749	2.816	97.172.360	3.266	117.305.190

Sumber: BPS, Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka Tahun 2023 | Source: BPS, Central Kalimantan Province in Figures Year 2023

Di bidang kuliner, dengan jumlah penduduk Kabupaten Murung Raya sebanyak 113 ribu jiwa merupakan pasar yang cukup besar. Bahkan apabila dikerucutkan menjadi hanya penduduk di Kecamatan Murung sebanyak 41 ribu jiwa, dengan target pasar 5%nya masih menyisakan jumlah 2.000 jiwa yang membutuhkan es kristal dalam konsumsinya setiap hari.

In the culinary field, with a population of 113,000 people, Murung Raya Regency is a large enough market. Even if it is narrowed down to only the population in Murung District of 41 thousand people, with a 5% target market, it still leaves a total of 2,000 people who need ice crystals in their consumption every day.

Aspek Keuangan

- d. Biaya Investasi
Pembangunan pabrik es kristal membutuhkan pendanaan Rp. 665,5 juta dengan perincian sebagai berikut:

Financial Aspects

- d. Investment Cost
The construction of a crystal ice factory requires funding of Rp. 665.5 million with the following details:

Tabel 4.18 Biaya Investasi Pabrik Es Batu Kristal Kapasitas 2 Ton Per Hari
Table 4.18 Investment Cost of 2 Ton Per Day Crystal Cube Ice Plant

Investasi	Volume	Harga sat.	Jumlah
Mesin Es Kristal (2 ton)	1 unit	325.000	325.000
Cold Storage Chiller (1,2ton)	1 unit	40.750	40.750
Mesin kemas	1 set	25.000	25.000
Tandon air (2000 lt)	1 unit	5.000	5.000
Pemasangan PDAM	1 set	1.500	1.500
Pompa air	1 unit	1.250	1.250



Investasi	Volume	Harga sat.	Jumlah
Instalasi listrik,10 kVA	1 set	12.500	12.500
Peralatan lain	1 ls	2.500	2.500
Kendaraan	1 unit	250.000	250.000
Perizinan	1 ls	2.000	2.000
Total			665.500

e. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan finansial dihitung berdasarkan proyeksi arus kas yang didasarkan atas asumsi sebagai berikut:

- Inflasi : 3,5% per tahun
- Discount factor : 12%
- Kapasitas Produksi : 2 ton
- Produksi th-1 : 70%
- Produksi th-2 dst. : 80%
- Jumlah hari : 360 per tahun
- Harga jual : Rp. 20.000 per pack (20 kg)

e. Feasibility Analysis

financial feasibility analysis is calculated based on cash flow projections based on the following assumptions:

- Inflation : 3.5% per year
- Discount factor : 12%
- Production Capacity : 2 tons
- Production th-1 : 70%
- 2nd year production etc. : 80%
- Number of days : 360 per year
- Selling price : IDR 20,000 per pack (20 kg)

Tabel 4.19 Proyeksi Laba Rugi
Table 4.19 Profit and Loss Projection

dalam Ribu Rp.

Uraian	Tahun									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pendapatan	504.000	596.160	617.026	638.621	660.973	684.107	708.051	732.833	758.482	785.029
HPP	445.836	477.636	494.353	511.656	529.564	548.098	567.282	587.137	607.686	628.955
Labar kotor	58.164	118.524	122.672	126.966	131.410	136.009	140.769	145.696	150.796	156.074
Pengeluaran	7.560	8.942	9.255	9.579	9.915	10.262	10.621	10.992	11.377	11.775
EBIT	50.604	109.582	113.417	117.387	121.495	125.747	130.149	134.704	139.418	144.298
Tax	12.651	13.094	13.552	14.026	14.517	15.025	15.551	16.096	16.659	17.242
Net Earning	37.953	96.488	99.865	103.360	106.978	110.722	114.597	118.608	122.760	127.056

Tabel 4.20 Proyeksi Arus Kas
Table 4.20 Projected Cash Flow

dalam Ribu Rp.

Uraian	Tahun										
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Net Cashflow Op.	-	152.616	211.150	214.527	218.023	221.640	225.385	229.260	233.271	237.422	241.719
Cashflow Investment	665.500										
Net Cashflow	-665.500	152.616	211.150	214.527	218.023	221.640	225.385	229.260	233.271	237.422	241.719
Accumu lated	-665.500	-512.885	-301.734	-87.207	130.816	352.456	577.841	807.101	1.040.371	1.277.794	1.519.512

discount factor 12%
NPV = 531.660
IRR = 28,1%
PBP = 3,4 tahun



Dengan asumsi tingkat discount rate 12%, yang lebih tinggi dari suku bunga bank yang berlaku diperoleh NPV positif Rp. 531,7 juta, IRR bernilai 28,1% jauh lebih tinggi dibandingkan discount rate yang ditentukan. Waktu pengembalian modal (PBP) proyek ini adalah 3,4 tahun. Dari hasil analisis kelayakan disimpulkan bahwa investasi usaha pabrik es batu kristal adalah layak secara keuangan.

Assuming a discount rate of 12%, which is higher than the prevailing bank interest rate, a positive NPV of IDR 531.7 million is obtained, the IRR is 28.1%, which is much higher than the specified discount rate. The payback period (PBP) of this project is 3.4 years. From the results of the feasibility analysis, it is concluded that the investment in the crystal ice cube factory business is financially feasible.

6. PABRIK KARET REMAH (CRUMB RUBBER)

Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) adalah kebutuhan yang vital bagi kehidupan manusia sehari-hari karena terkait dengan mobilitas manusia dan barang yang memerlukan komponen yang terbuat dari karet, misalnya ban mobil, pembungkus kawat listrik, telepon, sepatu, alat kedokteran, beberapa peralatan rumah tangga seperti untuk sol sepatu, kursi, slang, sekat, penahan getaran, pelapis kaca mobil, ban, oil seals, dan lain-lain.

6. CRUMB RUBBER FACTORY

*Rubber (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) is a vital necessity for daily human life because it is related to human mobility and goods that require components made of rubber, such as car tires, electric wire wrapping, telephones, shoes, medical devices, some household appliances such as for shoe soles, chairs, slang, insulation, vibration resistance, car glass coatings, tires, oil seals, and others.*

Indonesia merupakan negara produsen karet alam terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Karet merupakan salah satu komoditas utama perkebunan dan produk unggulan ekspor strategis agroindustri Indonesia. Salah satu produk karet alam adalah *crumb rubber* (karet remah) yang untuk memproduksinya diperlukan Bahan Olahan Karet yang dibagi menjadi lima macam yaitu; lateks kebun, slab, lump, sheet dan blanket.

Indonesia is the second largest producer of natural rubber in the world after Thailand. Rubber is one of the main plantation commodities and Indonesia's agro-industry strategic export superior product. One of the natural rubber products is crumb rubber (crumb rubber) which to produce it requires Rubber Processed Materials which are divided into five types, namely; garden latex, slab, lump, sheet and blanket.

Produksi karet Indonesia sempat mengalami penurunan, tapi sudah berangsur naik dengan produksi tahun 2021 sebesar 3.045.314 ton. Volume ekspor pada tahun yang sama mencapai 2,33 juta ton dengan nilai US\$ 4 Milyar.

Indonesia's rubber production had experienced a decline, but has gradually increased with 2021 production of 3,045,314 tons. The export volume in the same year reached 2.33 million tons with a value of US\$ 4 billion.

Deskripsi Proyek

Pembangunan pabrik *crumb rubber* dengan kapasitas produksi 5.000 ton per tahun ini diharapkan dapat menampung karet rakyat yang dihasilkan dari perkebunan karet di Kabupaten Murung Raya.

Project Description

The construction of a crumb rubber factory with a production capacity of 5,000 tons per year is expected to accommodate smallholder rubber produced from rubber plantations in Murung Raya Regency.



Aspek Legal dan Administrasi

Di dalam Peraturan Presiden 44 tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanaman Modal, industri *crumb rubber* disyaratkan boleh dibuka dengan izin khusus dari Menteri Perindustrian. Namun, sejak tahun 2018 industri crumb rubber dikeluarkan dari Daftar Negatif Investasi (DNI) melalui pengumuman paket kebijakan ekonomi XVI untuk mendorong masuknya investasi dalam industri. Draft rancangan Peraturan Presiden tentang Bidang Usaha Penanaman Modal dalam rangka menjalankan amanat Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, akan menggantikan PP No. 44/2016 tersebut. Di dalam draft Peraturan Presiden tersebut, pada Pasal 2 ayat (1), pemerintah telah menegaskan semua bidang usaha adalah terbuka bagi kegiatan investasi kecuali bidang usaha yang dinyatakan tertutup sesuai Pasal 12 UU No. 11/2020. Dengan demikian, tidak ada halangan apapun bagi investor untuk mendirikan pabrik karet remah di Indonesia.

Aspek Teknis

- a. Lingkup Proyek Investasi
Lingkup proyek investasi adalah pembangunan pabrik crumb rubber dengan kapasitas produksi 5.000 ton per tahun, meliputi:
 - Pembangunan pabrik dan pekerjaan sipil
 - Pengadaan mesin, peralatan dan instalasi,
 - Perizinan
- b. Lokasi dan Aksesibilitas
 - Lokasi
 - Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Kabupaten : Murung Raya
 - Kecamatan : Murung
 - Desa : Muara Bumban
 - Aksesibilitas
Meski kondisi jalan di Kabupaten Murung Raya tidak semuanya dalam kondisi baik, namun tetap terhubung. Lokasi pabrik karet remah di kecamatan Murung dapat dijangkau melalui jalan Trans Kalimantan.

Legal and Administrative Aspects

In Presidential Regulation 44/2016 on the List of Business Fields Closed and Business Fields Open with Conditions in the Investment Sector, the crumb rubber industry is required to be opened with a special license from the Minister of Industry. However, since 2018 the crumb rubber industry has been excluded from the Negative Investment List (DNI) through the announcement of the XVI economic policy package to encourage investment in the industry. The draft Presidential Regulation on Investment Business Fields in order to carry out the mandate of Law No. 11 of 2020 on Job Creation, will replace the PP No. 44/2016. In the draft Presidential Regulation, in Article 2 paragraph (1), the government has emphasized that all business fields are open for investment activities except for business fields that are declared closed in accordance with Article 12 of Law No. 11/2020. Thus, there are no obstacles whatsoever for investors to establish a crumb rubber factory in Indonesia.

Technical Aspects

- a. Investment Project Scope
The scope of the investment project is the construction of a crumb rubber plant with a production capacity of 5,000 tons per year, including:
 - *Plant construction and civil works*
 - *Procurement of machinery, equipment and installation,*
 - *Licensing*
- b. Location and Accessibility
 - Location
 - *Province : Central Kalimantan*
 - *District : Murung Raya*
 - *District : Murung*
 - *Village : Muara Bumban*
 - Accessibility
Although the roads in Murung Raya district are not all in good condition, they are still connected. The location of the crumb rubber factory in Murung sub-district can be reached via the Trans Kalimantan road.



f. Infrastruktur pendukung

Peluang investasi pabrik karet remah ini didukung oleh kondisi infrastruktur jalan yang relative baik dan dapat dilalui oleh kendaraan roda 4.

f. Supporting infrastructure

This crumb rubber factory investment opportunity is supported by relatively good road infrastructure conditions and can be passed by 4-wheeled vehicles.



Gambar 4.12 Kondisi jalan di Desa Muara Bumban – Kecamatan Murung
Figure 4.12 Road condition in Muara Bumban Village - Murung Sub-district

c. Ketersediaan tenaga kerja

Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2022 tercatat 59.016 orang dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 1.636 orang, selebihnya 57.380 orang tercatat sudah bekerja. Dengan demikian, ketersediaan tenaga kerja dapat dipenuhi dari pengangguran terbuka tersebut, dengan upah minimum kabupaten/UMK di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2023 adalah Rp. 3.352.982.

c. Availability of labor

The total labor force population in Murung Raya Regency for 2022 was recorded at 59,016 people with 1,636 open unemployed people, while the remaining 57,380 people were recorded as already working. Thus, the availability of labor can be met from the open unemployment, with the kabupaten minimum wage/UMK in Murung Raya Regency for 2023 being Rp. 3,352,982.



d. Ketersediaan Lahan

Lahan yang tersedia adalah milik masyarakat, dapat disewa dengan biaya sewa tanah diasumsikan adalah sebesar Rp. 1.500.000 per hektare per tahun.

e. Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku crumb rubber berupa bokar (bahan olahan karet) diperoleh dari perkebunan karet yang ada di Kabupaten Murung Raya dan wilayah sekitarnya. Informasi BPS menyebutkan produksi karet Kabupaten Murung Raya tahun 2022 sebesar 13.561 ton (lihat Tabel 4.21 di bawah).

d. *Land Availability*

The available land is owned by the community, and can be rented at an assumed land rental cost of Rp. 1,500,000 per hectare per year.

e. *Availability of Raw Materials*

Crumb rubber raw materials in the form of bokar (processed rubber material) are obtained from rubber plantations in Murung Raya Regency and surrounding areas. BPS information states that the rubber production of Murung Raya Regency in 2022 is 13,561 tons (see Table 4.21 below).

Tabel 4.21 Luas dan Produksi Karet Kabupaten Murung Raya
Table 4.21 Rubber Area and Production of Murung Raya Regency

Tahun	Luas (ha)	Produksi (ton)
2018	51.358,05	13.208,25
2019	51.306,39	13.158,25
2020	52.752,41	13.292,00
2021	51.404,25	13.561,58
2022	51.404,25	13.561,58



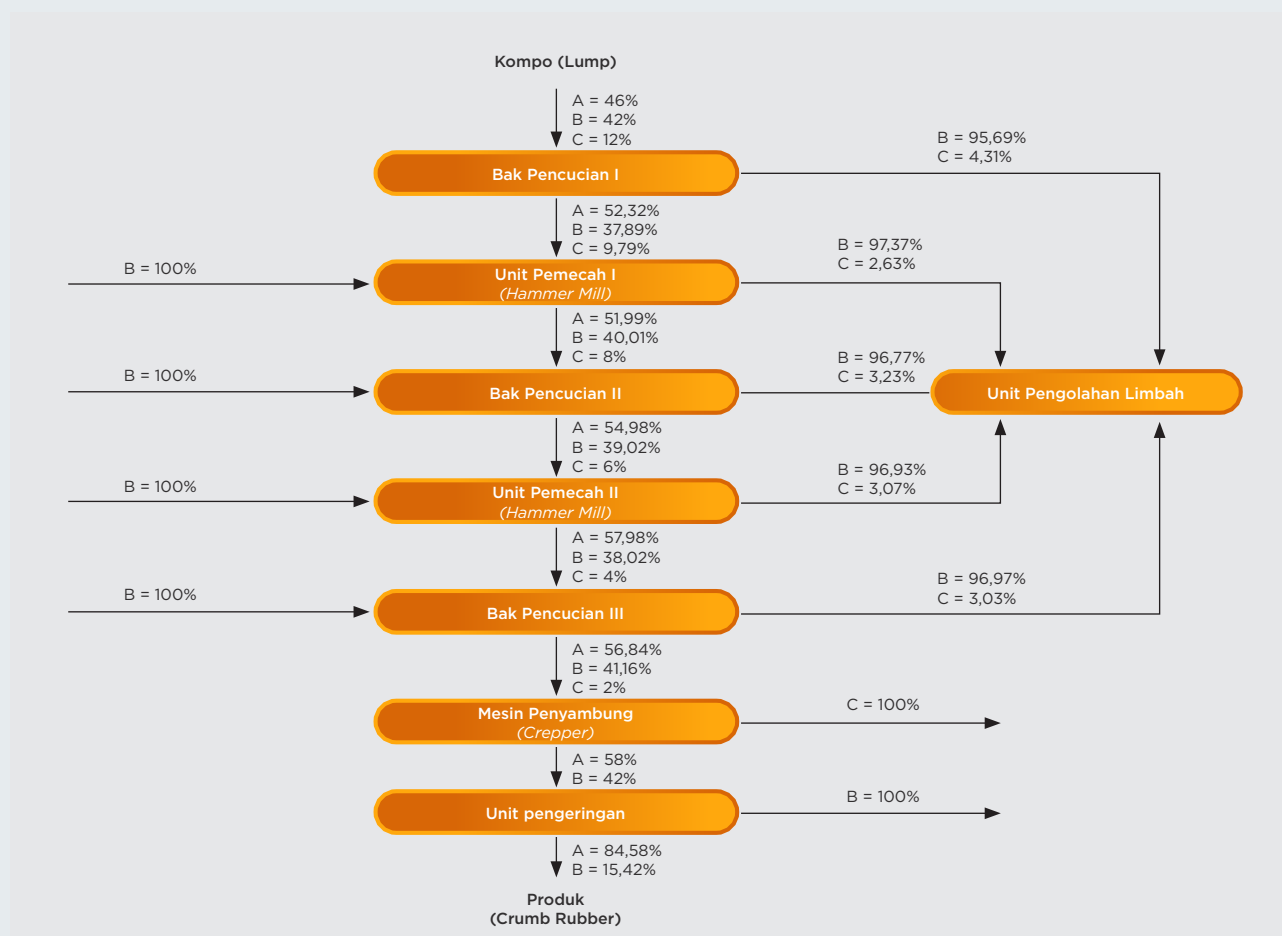


f. Proses Produksi

Proses produksi karet remah digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

f. Production Process

The crumb rubber production process is depicted in the following diagram:



Sumber: Aisyah Ardy, Valiant Holy, Hari Rinaldo, Zulfansyah, "Evaluasi Ekonomi Pabrik Crumb rubber Kapasitas 330 ton/tahun"
Source: Aisyah Ardy, Valiant Holy, Hari Rinaldo, Zulfansyah, "Economic Evaluation of Crumb rubber Plant Capacity 330 tons/year"

Gambar 4.13 Neraca Massa dan Proses Produksi Karet
Figure 4.13 Mass Balance and Crumb Rubber Production Process

Secara singkat, crumb rubber dibuat dalam beberapa tahapan, yaitu pencucian, pemecahan, penyambungan dan pengeringan. Karet yang telah disortir, dicuci pada bak pencucian I untuk mengurangi kadar kotoran, kemudian dilanjutkan ke unit pemecahan I sehingga karet menjadi berukuran 5x5x5mm. Setelah melewati unit pemecahan I, karet kemudian dicuci kembali pada bak pencucian II. Selanjutnya karet dipecah kembali pada unit pemecahan II sehingga berukuran 3x3x3

In brief, crumb rubber is made in several stages, namely washing, breaking, splicing and drying. Rubber that has been sorted, washed in the washing tub I to reduce dirt levels, then proceed to the splitting unit I so that the rubber becomes 5x5x5mm in size. After passing through the splitting unit I, the rubber is then washed again in the washing tub II. Furthermore, the rubber is broken again in the second splitting unit so that it measures



mm. Karet yang telah berukuran 3x3x3 mm ini kemudian dicuci pada bak pencucian III. Setelah dicuci, karet disambung kembali menggunakan crepper sehingga membentuk sheet (lembaran). Sheet (lembaran) kemudian dikeringkan hingga kadar airnya turun menjadi 15.42 %. Lembaran karet yang telah dikeringkan ini didinginkan secara alamiah dengan menggunakan udara sekitar.

Dari perhitungan neraca massa, untuk memperoleh produk sebesar 5.000 ton diperlukan 10.870 lump dengan kadar karet 46% dan air untuk pencucian sebanyak 31.845 m³.

Aspek Pasar

Menurut BPS dalam Statistik Karet Indonesia 2021, luas lahan perkebunan karet di Indonesia tahun 2021 seluas 3.776.486 hektar dengan produksi 3.054.314 ton. Produksi ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 3.037.348 ton, dari luas panen 3.726.173 hektar (lihat Tabel 4.22 berikut) :

Tabel 4.22 Luas dan Produksi Karet Indonesia
Table 4.22 Indonesian Rubber Area and Production

Tahun	Luas (ha)	Produksi (ton)
2018	3.671.387	3.630.357
2019	3.676.036	3.301.405
2020	3.726.173	3.037.348
2021	3.776.486	3.045.314

Sumber: BPS, Statistik Karet Indonesia 2021 | Source: BPS, Indonesia Rubber Statistics 2021

Dari sisi produksi, Indonesia merupakan negara penghasil karet terbesar kedua setelah Thailand. Produksi karet alam Indonesia sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Gambar 4.14 Ekspor Karet Alam 2019 - 2021 menunjukkan volume dan nilai ekspor karet alam Indonesia. Negara tujuan ekspor karet alam Indonesia adalah United States, Japan, China, India, dan Korea (lihat Gambar 4.15 Negara Tujuan Ekspor Karet Alam di bawah). Adapun untuk volume dan nilai impor karet alam ke Indonesia ditunjukkan pada Gambar 4.16 di bawah.

3x3x3 mm. Rubber that has been sized 3x3x3 mm is then washed in the washing tub III. After washing, the rubber is reconnected using a crepper to form a sheet. The sheet is then dried until the moisture content drops to 15.42%. The dried rubber sheet is cooled naturally using ambient air.

From the mass balance calculation, to obtain a product of 5,000 tons, 10,870 lumps are needed with a rubber content of 46% and 31,845 m³ of water for washing.

Market Aspect

According to BPS in Indonesian Rubber Statistics 2021, the area of rubber plantations in Indonesia in 2021 is 3,776,486 hectares with a production of 3,054,314 tons. This production has increased from the previous year by 3,037,348 tons, from a harvest area of 3,726,173 hectares (see Table 4.22 below):

Regarding production, Indonesia is the second largest rubber-producing country after Thailand. Indonesia's natural rubber production is mainly exported to foreign countries, and the rest is marketed domestically. Figure 4.14 Natural Rubber Exports 2019 - 2021 shows the volume and value of Indonesia's natural rubber exports. The destination countries for Indonesia's raw rubber exports are the United States, Japan, China, India, and Korea (see Figure 4.15 Natural Rubber Export Destination Countries below). The volume and value of natural rubber imports to Indonesia are shown in Figure 4.16 below.



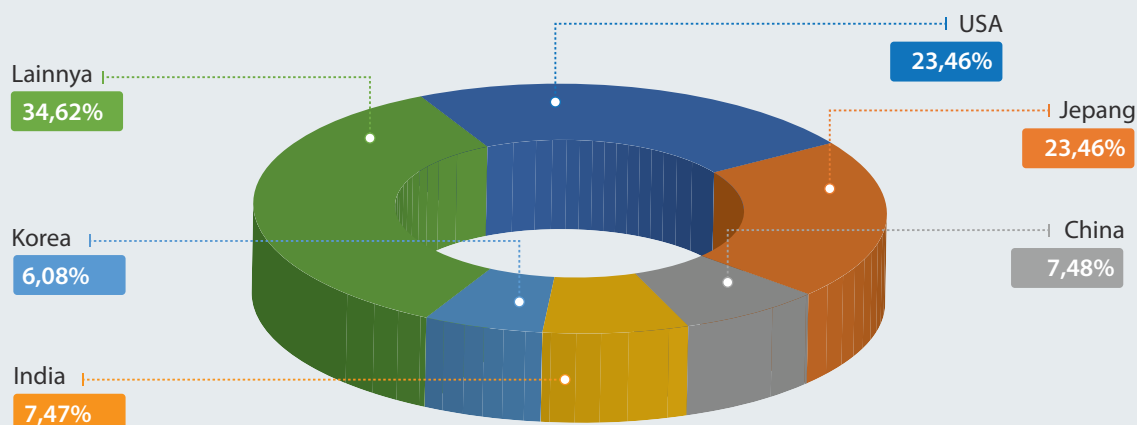
Ekspor Karet Alam 2018-2021



Sumber: BPS, Statistik Karet Indonesia 2021 | Source: BPS, Indonesia Rubber Statistics 2021

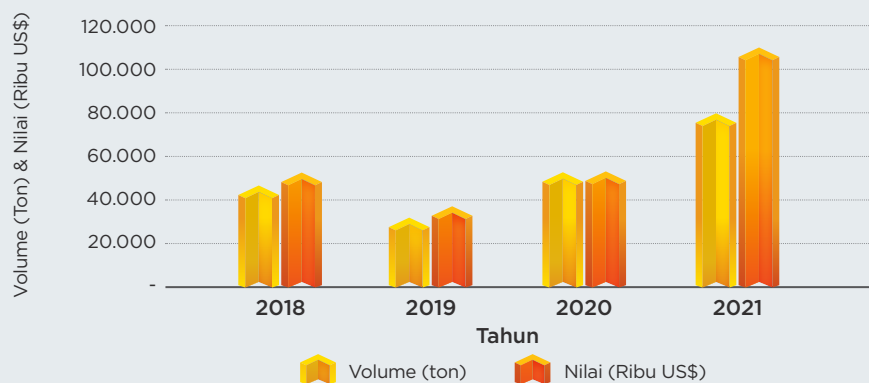
Gambar 4.14 Ekspor Karet Alam 2018 - 2021 | Figure 4.14 Natural Rubber Exports 2018 - 2021

Negara Tujuan Ekspor Karet Alam Indonesia, 2021



Gambar 4.15 Negara Tujuan ekspor Karet Alam Indonesia, 2021 | Figure 4.15 Destination Countries for Indonesia's Natural Rubber Exports, 2021

Impor Karet Alam 2018-2021



Sumber: BPS, Statistik Karet Indonesia 2021 | Source: BPS, Indonesia Rubber Statistics 2021

Gambar 4.16 Impor Karet Alam 2018 - 2021 | Figure 4.15 Natural Rubber Import 2018 - 2021



Harga karet di pasar internasional dalam kurun waktu 5 tahun (19 September 2018 sampai 11 September 2023), terlihat berfluktuasi. Harga terendah pernah terjadi pada 27 April 2020 pada harga US\$ 101,21 per ton dan tertinggi pada 1 Maret 2021 dengan harga US\$ 188,94 per ton. Saat ini harga berada pada kisaran US\$ 143,8 per ton (lihat Gambar 4.17 di bawah).

The price of rubber on the international market for 5 years (September 19, 2018 to September 11, 2023) has fluctuated. The lowest price occurred on April 27, 2020, at US\$ 101.21 per ton, and the highest on March 1, 2021 at US\$ 188.94 per ton. The price is around US\$ 143.8 per ton (see Figure 4.17 below).



Sumber: <https://id.tradingeconomics.com/commodity/rubber> | Source: <https://id.tradingeconomics.com/commodity/rubber>

Gambar 4.17 Harga Karet di Pasar Internasional 2018 - 2023
Figure 4.17 Rubber Prices in the International Market 2018 - 2023

Aspek Keuangan dan Bisnis

- c. Biaya Investasi
Kebutuhan biaya investasi dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Financial and Business Aspects

- c. Investment Costs
Investment cost requirements can be seen in the following table:

Tabel 4.23 Biaya Investasi
Table 4.23 Investment Costs

No.	Investasi	Volume	Harga Satuan (Ribuan Rp.)	Jumlah (Ribuan Rp.)
1	Electromotor slab cutter	1 unit	307.860	307.860
2	Pisau + Rotor H.Mill-1	1 unit	653.350	653.350
3	Pisau + Rotor H.Mill-2	1 unit	653.350	653.350
4	Roll Crepper Finisher 2A + Bearing SHT	1 unit	653.350	653.350
5	Roll Crepper Finisher 2B+ Bearing SHT	1 unit	342.070	342.070
6	Roll Crepper Jumbo no. 1+ bearing+ block SHT	1 unit	316.410	316.410
7	Gearbox Crepper Jumbo	1 unit	143.670	143.670
8	Electromotor Lift and Break + Roll gulung	1 unit	206.330	206.330
9	Electromotor Shreder	1 unit	205.240	205.240



No.	Investasi	Volume	Harga Satuan (Ribu Rp.)	Jumlah (Ribu Rp.)
10	Roll Shreder	1 unit	239.450	239.450
11	Pompa Vortex	1 unit	239.450	239.450
12	GO dryer	1 unit	684.140	684.140
13	GO Press Ball	1 unit	855.170	855.170
14	GO GenselCummins,350 kVA	1 unit	534.950	534.950
15	GO GenselMercy,500 kVA	1 unit	300.000	300.000
16	Wheelloader	1 unit	325.000	325.000
17	Sewa Tanah (10 th)	3 Ha	1.500	4.500
18	Bangunan Pabrik	2.500 m ²	3.000	7.500.000
19	Kendaraan	2 unit	425.000	850.000
Total				15.014.290

d. Analisis Kelayakan Investasi
Analisis kelayakan keuangan ini dihitung berdasarkan asumsi sebagai berikut:

d. *Investment Feasibility Analysis*
This financial feasibility analysis is calculated based on the following assumptions:

BASE DATA	
MARKET INFORMATION	
Price (Crumb Rubber) =	1,29 US\$/kg
Latex/Lump =	6.500 Rp./kg
Exchange rates: US\$ 1=	14.500 Rupiah
Inflation rate (in IDR)=	3,5% /year
Bank Loan Interest Rate (IDR)=	8,50% /p.a
PRODUCTION	
Evaluation time =	10 Years
Production Capacity =	5.000 ton per year
Rubber in lump =	46% Production :
production:	
Tahun I	60%
Tahun II	70%
Tahun III - dst	80%
OPERATING EXPENDITURES	
Depreciation Method =	Straight Line
Salvage Value =	0%
Capex Type	Economic Life
Building =	20 Years
Heavy Equipment =	8 Years
Vehicles =	4 Years
Office Equipment =	4 Years
Income Tax =	25%/year
FINANCING	
Bank Loan =	70% of total fund needed
Self Financing =	30% of total fund needed
Loan Period =	10 Years



- **Proyeksi Laba - Rugi**
Proyeksi laba-rugi proyek dengan mendasarkan atas asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

- *Profit - Loss Projection*
The projected project profit and loss based on these assumptions are as follows:

dalam Ribu Rp.

Uraian	Tahun									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pendapatan	56.115.000	67.758.863	80.149.055	82.954.271	85.857.671	88.862.689	91.972.884	95.191.934	98.523.652	101.971.980
HPP										
- Bahan Baku (lump)	42.391.304	51.187.500	60.547.500	62.666.663	64.859.996	67.130.096	69.479.649	71.911.437	74.428.337	77.033.329
- Biaya Pengolahan	6.534.308	7.890.177	9.332.952	9.659.606	9.997.692	10.347.611	10.709.778	11.084.620	11.472.581	11.874.122
- Tenaga kerja	702.000	847.665	1.002.667	1.037.760	1.074.082	1.111.674	1.150.583	1.190.853	1.232.533	1.275.672
- Pemeliharaan	225.214	271.946	321.674	332.932	344.585	356.645	369.128	382.047	395.419	409.259
Tota I HPP	49.852.827	60.197.288	71.204.793	73.696.960	76.276.354	78.946.026	81.709.137	84.568.957	87.528.871	90.592.381
Laba Kotor	6.262.173	7.561.574	8.944.262	9.257.311	9.581.317	9.916.663	10.263.746	10.622.977	10.994.782	11.379.599
Beban Pemasaran	841.725	1.016.383	1.202.236	1.244.314	1.287.865	1.332.940	1.379.593	1.427.879	1.477.855	1.529.580
Beban Usaha	1.964.025	2.371.560	2.805.217	2.903.399	3.0518	3.110.194	3.219.051	3.331.718	3.448.328	3.569.019
EBITDA	3.456.423	4.173.631	4.936.809	5.109.597	5.288.433	5.473.529	5.665.102	5.863.381	6.068.599	6.281.000
Depresiasi	1.314.174	1.314.174	1.314.174	1.314.174	1.314.174	1.314.174	1.314.174	1.314.174	1.314.174	1.314.174
EBIT	2.142.249	2.859.457	3.622.635	3.795.424	3.974.260	4.159.355	4.350.928	4.549.207	4.754.425	4.966.826
Interest	893.350	833.132	767.794	696.903	619.987	536.532	445.984	347.739	241.143	125.487
EBT	1.248.899	2.026.326	2.854.841	3.098.520	3.354.273	3.622.823	3.904.944	4.201.468	4.513.282	4.841.339
Tax	312.225	506.581	713.710	774.630	838.568	905.706	976.236	1.050.367	1.128.320	1.210.335
EAT	1.830.025	2.352.876	2.908.925	3.020.794	3.135.691	3.253.649	3.374.692	3.498.840	3.626.105	3.756.491

- **Analisis Kelayakan Proyek**
Proyeksi arus kas dengan mendasarkan atas asumsi tersebut, ditampilkan pada Tabel sebagai berikut:

- *Project Feasibility Analysis*
Cash flow projections based on these assumptions are shown in Table as follows:

dalam Ribu Rp.

Cashflow	Tahun										
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Cashflow fr. Ops		3.144.198	3.667.050	4.223.099	4.334.967	4.449.865	4.567.823	4.688.866	4.813.014	4.940.278	5.070.665
Cashflow fr. Investment	15.014.290										
Net Cashflow	-15.014.290	3.144.198	3.667.050	4.223.099	4.334.967	4.449.865	4.567.823	4.688.866	4.813.014	4.940.278	5.070.665
Cummulative	-15.014.290	-11.870.092	-8.203.042	-3.979.943	355.024	4.804.889	9.372.712	14.061.578	18.874.592	23.814.870	28.885.535

disc. Factor = 12%
N PV = 8.795.455
IRR = 23,9%
BPP = 39

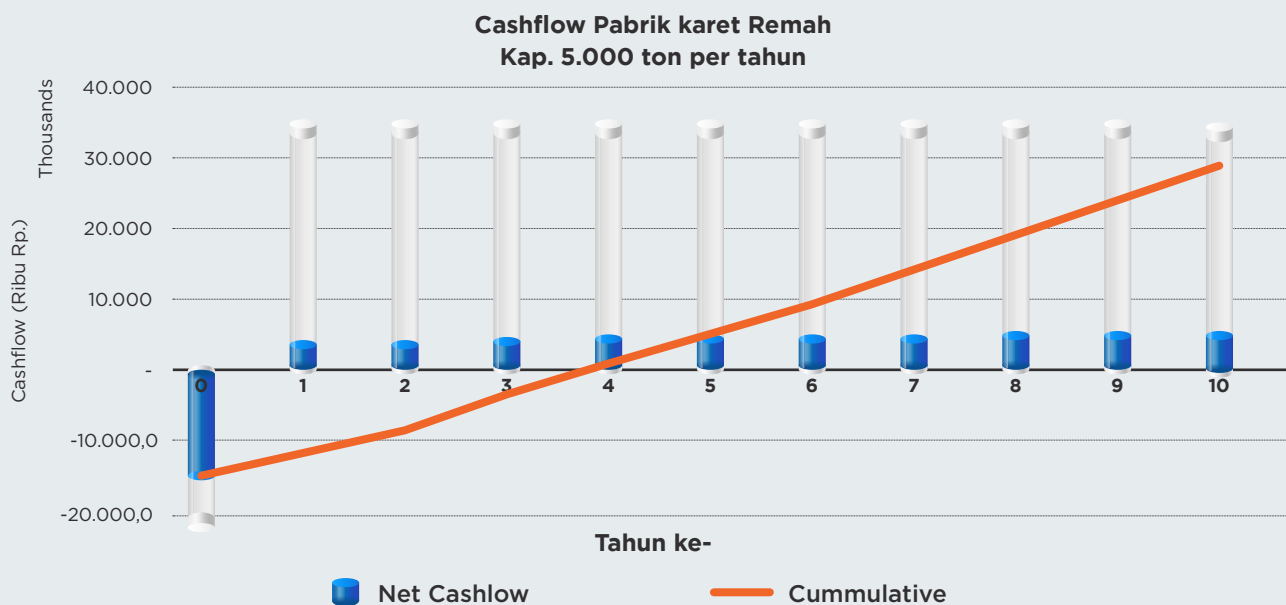
Hasil analisis kelayakan investasi pabrik karet remah sebesar Rp. 15 Milyar dengan waktu evaluasi 10 tahun menunjukkan hasil yang sangat menarik, yaitu: Net Present Value (NPV) bernilai positif Rp. 8,8 Milyar, Internal rate of return (IRR) 23,9% jauh di atas nilai discount factor

The results of the feasibility analysis of the Rp crumb rubber factory investment of 15 billion with an evaluation time of 10 years show fascinating results: Net Present Value (NPV) is positive Rp. 8.8 billion, Internal rate of return (IRR) is 23.9%, well above the discount factor



12%, dengan waktu pengembalian investasi (PBP) selama 3,9 tahun (lihat juga Gambar 4.18 di bawah). Jadi, kesimpulan analisis atas investasi pabrik karet remah ini adalah layak secara keuangan.

value of 12%, with an investment payback period (PBP) of 3.9 years (see also Figure 4.18 below). Thus, the conclusion of the analysis of this crumb rubber plant investment is that it is financially viable.



Gambar 4.18 Cashflow Pabrik Karet Remah
Figure 4.18 Crumb Rubber Mill Cashflow

Aspek Sosial dan Ekonomi

Investasi pabrik karet remah ini akan sangat bermanfaat dan menguntungkan semua pihak yang terlibat. Investasi yang masuk ke suatu daerah menimbulkan dampak positif, diantaranya adalah:

- Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat,
- Mengurangi jumlah pengangguran,
- Menurunkan jumlah penduduk miskin,
- Mengurangi arus urbanisasi yang meningkatkan masalah perkotaan,
- Mengurangi timbulnya masalah social akibat pengangguran,
- Meningkatkan kapasitas pengetahuan sumber daya manusia,
- Menampung karet hasil perkebunan masyarakat,
- Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Social and Economic Aspects

This crumb rubber factory investment will be very beneficial and benefit all parties involved. Investment that enters an area has a positive impact, including:

- *Creating jobs for the community,*
- *Reducing the number of unemployed people,*
- *Reducing the number of poor people,*
- *Reducing the flow of urbanization, which increases urban problems,*
- *Reducing the emergence of social problems due to unemployment,*
- *Increase the knowledge capacity of human resources,*
- *Accommodate rubber from community plantations,*
- *Increase the rate of economic growth.*



Aspek Lingkungan

Setiap industry pengolahan akan menimbulkan salah satu atau lebih jenis pencemaran air, udara, dan atau tanah. Dari proses produksi karet remah banyak menghasilkan limbah cair dari proses pencucian bahan baku. Limbah yang dihasilkan banyak mengandung bahan organik yang tinggi, sisa senyawa bahan olahan karet, senyawa karbon, nitrogen, fosfor, dan senyawa-senyawa lain seperti ammonia yang cukup tinggi. Material organik yang terdapat pada air limbah industri karet apabila berada dalam konsentrasi tinggi dan langsung dibuang tanpa pengolahan akan menimbulkan pencemaran pada lingkungan perairan sehingga terjadi penurunan kualitas air. Kondisi ini dapat menimbulkan gangguan, kerusakan dan bahaya bagi semua mahluk hidup yang bergantung pada sumber daya air tersebut. Industri karet merupakan industri yang menghasilkan limbah dengan kadar NH₃ yang tinggi, yang akan mengakibatkan penurunan oksigen terlarut dalam air sehingga terjadi perubahan warna air dan timbul bau yang tidak sedap.

Oleh karena itu, instalasi pengolahan air limbah mutlak diperlukan dan dioperasikan dengan benar sehingga pencemaran air dapat dihindarkan.

Aspek Keberlanjutan

Dari perspektif pencapaian tujuan 17 SDGs (*Sustainable Development Goals*), investasi pabrik karet remah akan memberi dampak positif langsung dengan mengurangi kemiskinan, memberi pekerjaan layak dan memberikan pertumbuhan ekonomi sehingga patut diberikan dukungan kebijakan dari pemerintah.

Environmental Aspects

Every processing industry will cause one or more types of water, air, and or soil pollution. The crumb rubber production process produces a lot of liquid waste from the raw material washing process. The garbage produced contains high organic matter, residual compounds of processed rubber materials, carbon compounds, nitrogen, phosphorus, and other compounds such as ammonia, which are pretty high. If it is in high concentrations and directly discharged without treatment, organic material contained in rubber industry wastewater will cause pollution to the aquatic environment, resulting in a decrease in water quality. This condition can cause disturbance, damage, and danger to all living things that depend on these water resources. The rubber industry is an industry that produces waste with high NH₃ levels, which will result in a decrease in dissolved oxygen in the water, resulting in changes in water color and an unpleasant odor.

Therefore, a wastewater treatment plant is necessary and appropriately operated to avoid water pollution.

Sustainability Aspect

From the perspective of achieving goal 17 of the Sustainable Development Goals (SDGs), the crumb rubber plant investment will have a direct positive impact by reducing poverty, providing decent work, and providing economic growth so it deserves policy support from the Government.





PENUTUP CLOSING

Buku ini merupakan upaya bagi Pemerintah Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah untuk memberi informasi terkait dengan peluang investasi yang ada. Peluang investasi yang ada dalam buku ini telah melalui diskusi dan pertimbangan, terutama semua peluang investasi ini disesuaikan dengan arahan “Rencana Umum Penanaman Modal Nasional”, “Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Tengah”, dan “Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten” atau “Arah Pembangunan Ekonomi Kabupaten”.

Sudah tentu, peluang dan potensi investasi akan terus berubah sejalan dengan perkembangan perekonomian daerah. Oleh karena itu, buku ini akan terus berubah dan berkembang mengikuti peluang investasi yang ada, dan akan disusun kembali dalam periode yang lain. Semoga buku ini menjadi dasar dan informasi awal bagi para investor untuk mengenali Kabupaten Murung Raya, sehingga selanjutnya dapat memutuskan untuk berinvestasi di dalamnya.

This book is an effort for the Government of Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province to provide information related to existing investment opportunities. The investment opportunities in this book have gone through discussions and considerations, especially all of these investment opportunities are adjusted to the direction of the “National Investment General Plan”, “Central Kalimantan Province Investment General Plan”, and “Regency Investment General Plan” or “Direction of Regency Economic Development”.

Of course, investment opportunities and potential will continue to change in line with regional economic development. Therefore, this book will continue to change and develop following the existing investment opportunities, and will be recompiled in another period. Hopefully, this book will be the basis and initial information for investors to recognize Murung Raya Regency, so that they can then decide to invest in it.